

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK
(BBM) TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM
(SEBULAN SEBELUM DAN SESUDAH KENAIKAN BBM)
TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah**

OLEH:

NASIR KURNIA NUGRAH

NIM: 19050102003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) NEGERI KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp.(0401)3192081 Fax.3193710

Email: febi.iain@yahoo.co.id - Website: <http://febi.iainkendari.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022” yang ditulis oleh saudara Nasir Kurnia Nugrah, Nim 19050102003, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, Untuk Selanjutnya dapat melaksanakan seminar skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 7 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Akmal ME
NIP.197712182009121003

Sumiyadi SE, ME
NIP.20160101031

723, 08.45



Dokumen Pengesahan Ujian Skripsi An. NASIR KURNIA NUGRAH (19050102003)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kakarahaan Baru, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax: (0401) 3193719/ 3193710
email : lainkendari@yahoo.co.id website : http://lainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Pergerakan Harga Saham (sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022" yang ditulis oleh NASIR KURNIA NUGRAH NIM. 19050102003 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (SE).

Dewan Penguji Skripsi

- | | | | |
|------------|---|-------------------------------|---------|
| Ketua | : | Akmal ME | (.....) |
| Sekretaris | : | Sumiyadi SE, ME | (.....) |
| Anggota1 | : | Dewi Santri S.Si, M.Si | (.....) |
| Anggota2 | : | Muljibir Rahman S.EI, M.E.Sy. | (.....) |



Kendari, 26 Juni 2023
Dekan
Fauzidin Muhalling M.EI
NIP. 196310292000031001

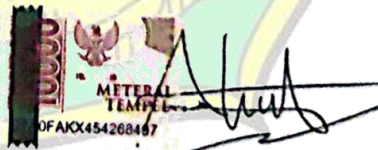
Visi Program Studi Perbankan Syariah (PBS) :
"Menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu perbankan syariah yang transdisipliner"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi ini yang berjudul "**Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022**" dibawah bimbingan Dr. Akmal ME dan Sumiyadi SE, ME yang telah memberikan arahan sesuai dengan podoman keilmuan dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak ada karya yang sudah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun di perguruan tinggi. Semua sumber referensi yang digunakan dalam skripsi ini telah direferensikan dalam daftar Pustaka. Dengan penuh perhatian, skripsi ini saya kerjakan dan selesaikan sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa skripsi ini adalah Salinan, pemalsuan, peniruan, yang dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau tingkat tertentu, maka skripsi dan judul yang diperoleh selanjutnya menjadi tidak sah dan batal.

Kendari, 15 Juni 2023

Penulis



Nasir Kurnia Nugrah
NIM. 19050102003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nasir Kurnia Nugrah
Nim : 19050102003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*nonexclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 7 Juli 2023

Penulis



Nasir Kurnia Nugrah
NIM. 19050102004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-nya dan kepada-Nya kami memohon bantuan atas segala urusan dunia dan akhirat, Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, serta seluruh keluarga dan sahabatnya. Penulisan hasil penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Pada penyusunan hasil penelitian ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Namun segala proses tersebut dapat dijalani dengan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi, yakni keluarga saya tercinta yang telah senantiasa mengorbankan tenaga dan waktu untuk mendoakan, membesarkan, mendidik baik moral maupun materil dengan iringan

doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Serta terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak terkait, yakni:

1. Rektor IAIN Kendari Bapak Dr. Husain Insawan, M. Ag yang telah memberikan arahan dan pembinaan guna keberhasilan studi penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Bapak Dr. H. Rusdin Muhalling, M.EI yang telah memberikan dukungan.
3. ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Kendari Ibu Nurjannah S. Kom, M. Pd, yang senantiasa memberikan Motivasi, nasehat serta saran Kepada penulis.
4. Pembimbing I Bapak Dr. Akmal ME dan pembimbing II Bapak Sumiyadi SE, ME yang telah bersedia membimbing dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Kepada seluruh dosen dan tenaga kerja kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah melayani setiap keperluan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian.
7. Kepada kepala perpustakaan IAIN Kendari yang telah menyediakan fasilitas studi perpustakaan.

8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ibu Salmini dan Bapak La Ogo serta Kakak saya Salma Asbudi Rahayu yang setiap hari memberikan dukungan dalam bentuk motivasi kepada saya sehingga selalu semangat dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Kepada Sahabat saya Nurul Rizki Azizah, Afrizal, Riski Rahmat, Arman Maulana, Sesli Aprilianti Pratiwi, Nanda Nahdia dan Agung Rahmat serta teman-teman lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah memotivasi, mensupport, dan selalu memberikan semangat.
10. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini. Terimakasih untuk kebersamaannya.

Semoga Allah SWT Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengharapakan Ridha-Nya karena hanya kepada-Nya lah tempat kembalinya segala sesuatu. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, hasil penelitian ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan penulis kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan diri pribadi penulis.

Kendari, 26 Juni 2023

Penulis,



Nasir Kurnia Nugrah
NIM. 19050102003

ABSTRACT

Nasir Kurnia Nugrah. Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN), Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022. Dibimbing Oleh Dr. Akmal ME dan Sumiyadi SE, ME.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori *event study*. *Event study* merupakan penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris ada atau tidaknya reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022, dengan menggunakan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Populasi penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Agustus-Januari 2023 dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham harian dan volume perdagangan saham harian selama periode dua puluh hari sebelum dan dua puluh hari setelah peristiwa. Sampel dari penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling* agar terhindar dari *confounding effect* atau efek bias. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sampel Wilcoxon signed ranked test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM, tidak adanya hasil yang signifikan ini dikarenakan pasar sudah mampu memprediksi akan terjadinya kenaikan harga BBM beberapa bulan sebelumnya dikarenakan gencarnya isu-isu yang beredar dipublik dan adanya kenaikan minyak mentah dunia. Berdasarkan penelitian ini, kenaikan BBM memiliki kandungan informasi yang negatif (*bad news*), namun dengan perbedaan yang tidak signifikan. Bagi para investor, kenaikan BBM tidak perlu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan namun hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya dan pada penelitian-penelitian sejenis selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk memperpendek periode

penelitian, untuk menghindari *cofounding effect* dari faktor-faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Kenaikan Harga BBM, *Market Reaction*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*.



ABSTRACT

Nasir Kurnia Nugrah. Kendari State Islamic Institute (IAIN) Islamic Banking Study Program, Analysis of the Effect of Increases in Fuel Oil (BBM) on Stock Price Movements (A Month Before and After the Increase in Fuel Oil) in 2022. Supervised by Dr. Akmal ME and Sumiyadi SE,ME.

This research is a research that is included in the event study category. Event study is research that studies market reaction to an event whose information is published as an announcement. This study aims to find empirical evidence whether or not there was a reaction from the Indonesian capital market to the announcement of an increase in fuel prices on September 3, 2022, using the Abnormal Return and Trading Volume Activity indicators. The population of this study are stocks included in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange in the period August-January 2023, and the data used is secondary data in the form of daily stock prices and daily stock trading volume during the twenty-day period before and twenty days after incident. The sample from this study was taken using purposive sampling to avoid cofounding effects or bias effects. The test tool used in this study was the paired sample Wilcoxon signed ranked test. The results of this study indicate that there is no difference in Abnormal Return and Trading Volume Activity before and after the announcement of the increase in fuel prices, the absence of significant results is because the market has been able to predict an increase in fuel prices several months earlier due to the incessant issues circulating in the public and increase in world crude oil. Based on this study, the increase in fuel prices contains negative information (bad news), but with insignificant differences. For investors, the increase in fuel prices does not need to be a reference in making decisions, but should consider other external factors and future similar studies should consider shortening the research period, to avoid cofounding effects from other external factors.

Keywords: Fuel Price Increase, Market Reaction, Abnormal Return, Trading Volume Activity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.6. Definisi Operasional	12
1.6.1. Bahan Bakar Minyak (BBM).....	12
1.6.2. Harga Saham	13
1.7. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
2.2. Unsur Kebaruan	21
2.3. Landasan Teori	21
2.3.1. Investasi	21
2.3.2. Investasi Dalam Perspektif Islam	23
2.3.3. Saham	25
2.3.4. Pasar Modal	34
2.3.5. Return Saham.....	37
2.3.6. Expected Return.....	38
2.3.7. Apnormal Return	39
2.3.8. Trading Volume Activity (TVA).....	39
2.3.9. Indeks LQ- 45	40
2.3.10. Arti Penting Informasi Terhadap Harga Saham di Pasar Modal	42
2.3.11. Pengertian Bahan Bakar Minyak (BBM)	44
2.4. Grand Theory.....	44
2.5. Kerangka Pikir	46
2.6. Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Jenis Penelitian	48
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
3.3. Populasi dan Sampel.....	49
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	53
3.5. Desain Penelitian	54

3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.7. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Deskripsi Data.....	60
4.2. Analisis Data.....	60
4.3. Pengujian Normalitas Data	66
4.3.1. Pengujian Normalitas Data Variabel (AAR)	67
4.3.2. Pengujian Normalitas Data Variabel (TVA)	68
4.4. Pengujian Hipotesis	69
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	89
Lampiran 1. Data Harga Saham Semua Perusahaan Sampel	90
Lampiran 2. Data Actual Return Perusahaan Sampel	94
Lampiran 3. Data Expected Return Perusahaan Sampel	98
Lampiran 4. Data Apnormal Return Perusahaan Sampel.....	102
Lampiran 5. Data Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Perusahaan Sampel.....	105
Lampiran 6. Data Jumlah Saham Yang Beredar Perusahaan Sampel.....	113

Lampiran 7. Tabel hasil Regresi actual return
individual saham harian dengan return
market harian 114

BIOGRAFI PENULIS 126



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data harga BBM tahun 2022 1

Tabel 1.2. Data IHSG dan Indeks LQ-45 4

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian 49

Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria..... 51

Tabel 3.3. Daftar Emiten Yang Tidak Memenuhi Kriteria 53

Tabel 4.1. Rata-Rata Variabel AAR dan TVA Periode
 Penelitian 61

Tabel 4.2. Uji Normalitas Data AAR Sebelum dan Sesudah
 Kenaikan BBM 67

Tabel 4.3. Uji Normalitas Data TVA Sebelum dan Sesudah
 Kenaikan BBM 68

Tabel 4.4. Hasil Uji Statistik AAR sebelum dan sesudah
 Kenaikan BBM 70

Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik Rata Rata Trading volume
 activity Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM 71

Tabel 4.6. Pengelompokan perusahaan sampel Penelitian 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Garis IHSG.....	5
Gambar 1.2. Diagram Garis Indeks LQ-45.....	6
Gambar 4.1. Diagram Average Abnormal Return (AAR).....	64
Gambar 4.2. Diagram Trading Volume Activity(AAR)	65



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir 46
Bagan 3.1. desain penelitian 54



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 3 September 2022 menetapkan (Kepmen ESDM NOMOR: 218.K/MG.01/MEM.M/2022, 2022) tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan.

Harga pertalite naik dari Rp7.650 per liter menjadi Rp10.000 per liter, harga solar naik dari Rp5.150 per liter menjadi Rp6.800 per liter dan harga pertamax naik dari Rp12.500 per liter menjadi Rp 13.900-Rp14.500 per liter (mypertamina.id, 2022).

**Tabel 1.1.
Data harga BBM tahun 2022**

No	Jenis BBM	Harga Sebelum Pengumuman (Perliter)	Harga Setelah Pengumuman (Perliter)
1	Pertalite	Rp7.650,00	Rp10.000,00
2	Solar Subsidi	Rp5.150,00	Rp6.800,00
3	Pertamax	Rp12.500,00	Rp14.500,00

Sumber: (Kompas.com, 2022).

Kenaikan harga BBM ini dipicu oleh banyak hal, salah satunya kenaikan harga minyak mentah dunia dan ICP (*Indonesian Crude Price*). Sehingga kondisi ini akan mengakibatkan meningkatnya besaran beban subsidi APBN. Selain itu, fakta dilapangan ternyata

pemberian subsidi BBM ini dinilai tidak tepat sasaran. Berdasarkan data Kemenkeu, dari total kompensasi pertalite yang diberikan yaitu sebesar 93,5 Triliun, 80,4 Triliun nya dinikmati oleh rumah tangga dan 13,1 Triliun dinikmati dunia usaha. Dari 80,4 Triliun yang dinikmati rumah tangga tersebut, hanya 16,1 Triliun atau sekitar 20% saja yang dinikmati oleh rumah tangga tidak mampu (kemenkeu.go.id, 2022)

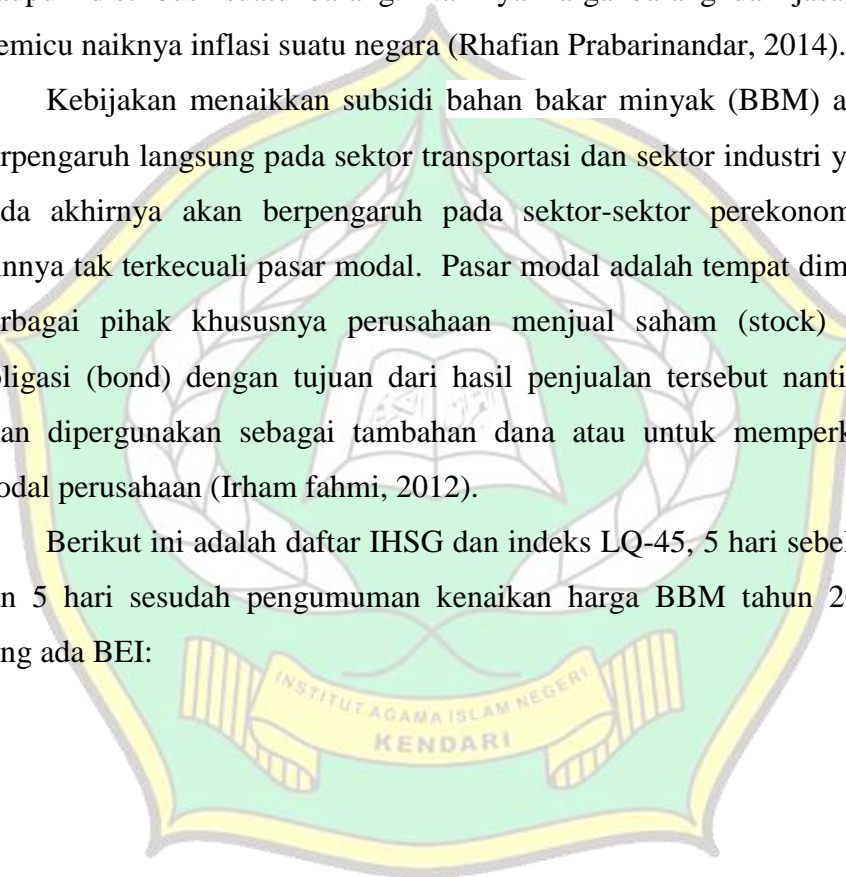
Kenaikan BBM ini menjadi langkah Pemerintah Indonesia menghadapi gejolak minyak dunia. Maka dari itu, harga BBM didalam negara tidak bisa ditopang dengan memberikan subsidi dari APBD. Presiden Jokowi dalam jumpa pers yang disiarkan dalam youtube sekretariat kepresidenan, Sabtu tanggal 3 September 2022 mengatakan “anggaran subsidi dan komparasi BBM tahun 2022 telah meningkat 3 kali lipat dari Rp 152, 5 Triliun menjadi Rp 502,4 triliun dan akan meningkat terus dan lebih dari 70 persen subsidi dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu yaitu pemilik mobil pribadi” (Kompas.com, 2022).

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, semenjak menyampaikan tambahan subsidi dan kompensasi untuk BBM dan listrik kepada DPR, harga minyak mentah dan ICP tidak kunjung turun, justru menunjukkan tren yang semakin meningkat. Melihat outlook harga minyak sampai dengan akhir tahun yang diterbitkan oleh EIA menunjukkan harga minyak di US\$104,8/barel dan berdasarkan forecast konsensus harga minyak bahkan mencapai US\$105/barel (kemenkeu.go.id, 2022).

Kebijakan pemerintah menaikkan BBM berdampak hampir di seluruh sektor perekonomian, baik secara makro maupun mikro. Kenaikan harga BBM ini akan menyebabkan harga barang dan jasa naik, mengingat BBM adalah unsur vital dalam proses produksi maupun distribusi suatu barang. Naiknya harga barang dan jasa ini memicu naiknya inflasi suatu negara (Rhafian Prabarinandar, 2014).

Kebijakan menaikkan subsidi bahan bakar minyak (BBM) akan berpengaruh langsung pada sektor transportasi dan sektor industri yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sektor-sektor perekonomian lainnya tak terkecuali pasar modal. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Irham fahmi, 2012).

Berikut ini adalah daftar IHSG dan indeks LQ-45, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman kenaikan harga BBM tahun 2022 yang ada BEI:



Tabel 1.2.
Data IHSG dan Indeks LQ-45
Periode 5 Agustus - 30 September 2022

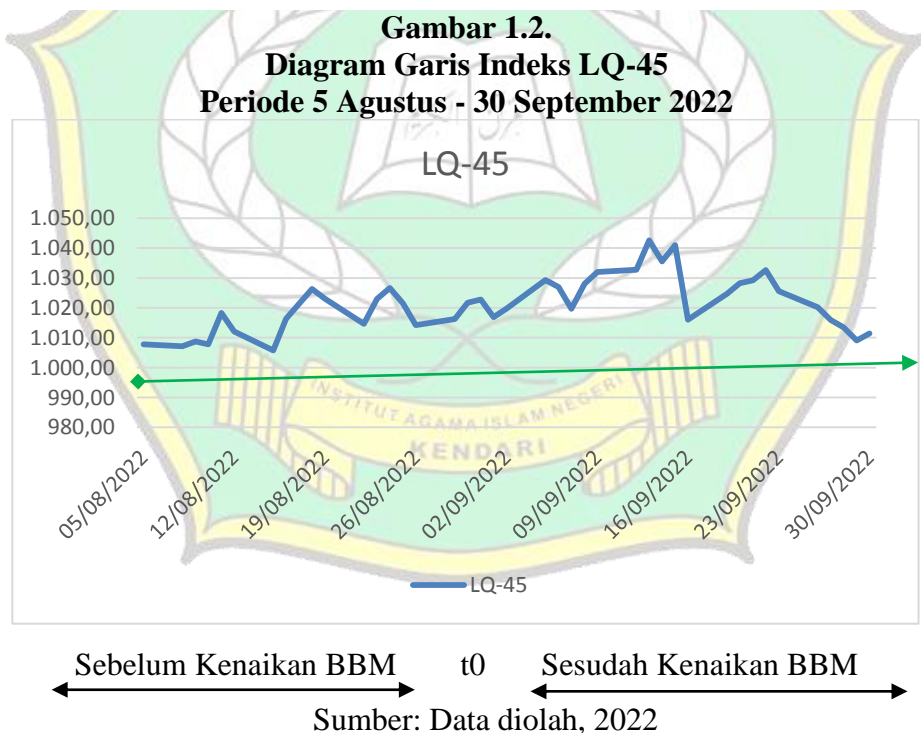
No.	Data Sebelum Kenaikan BBM			No.	Data Sesudah Kenaikan BBM		
	Date	IHSG	LQ-45		Date	IHSG	LQ-45
1.	5/8/2022	7,084.65	1,007.80	21.	5/9/2022	7,231.88	1,029.30
2.	8/8/2022	7,086.85	1,007.14	22.	6/9/2022	7,233.15	1,027.01
3.	9/8/2022	7,102.88	1,008.71	23.	7/9/2022	7,186.76	1,019.67
4.	10/8/2022	7,086.24	1,007.80	24.	8/9/2022	7,232.02	1,028.06
5.	11/8/2022	7,160.38	1,018.33	25.	9/9/2022	7,242.66	1,032.00
6.	12/8/2022	7,129.28	1,012.04	26.	12/9/2022	7,254.46	1,032.79
7.	15/8/2022	7,093.28	1,005.79	27.	13/9/2022	7,318.02	1,042.64
8.	16/8/2022	7,133.45	1,016.36	28.	14/9/2022	7,278.08	1,035.52
9.	18/8/2022	7,186.56	1,026.34	29.	15/9/2022	7,305.60	1,041.04
10.	19/8/2022	7,172.43	1,022.99	30.	16/9/2022	7,168.87	1,016.01
11.	22/8/2022	7,107.98	1,014.68	31.	19/9/2022	7,195.49	1,024.73
12.	23/8/2022	7,163.27	1,023.00	32.	20/9/2022	7,196.95	1,028.21
13.	24/8/2022	7,194.71	1,026.61	33.	21/9/2022	7,188.31	1,029.22
14.	25/8/2022	7,174.21	1,021.48	34.	22/9/2022	7,218.91	1,032.65
15.	26/8/2022	7,135.25	1,014.27	35.	23/9/2022	7,178.58	1,025.63
16.	29/8/2022	7,132.04	1,016.31	36.	26/9/2022	7,127.50	1,020.20
17.	30/8/2022	7,159.47	1,021.75	37.	27/9/2022	7,112.45	1,015.98
18.	31/8/2022	7,178.59	1,022.82	38.	28/9/2022	7,077.03	1,013.51
19.	1/9/2022	7,153.10	1,016.93	39.	29/9/2022	7,036.20	1,009.04
20.	2/9/2022	7,177.18	1,019.79	40.	30/9/2022	7,040.80	1,011.48

Sumber: (finance yahoo, 2022).

Tabel 1.2 pada kolom IHSG menunjukkan data seluruh harga saham di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 hingga tanggal 30 September 2022 dan kolom LQ-45 menunjukkan data *market* LQ-45 selama periode penelitian yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 hingga tanggal 30 September 2022.

Kondisi IHSG dan Indeks LQ-45 pada tabel 1.2 diatas dapat mencerminkan kondisi umum yang terjadi di pasar modal. Kenaikan BBM pada tanggal 03 September 2022 bertepatan dengan hari Sabtu

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, t_0 adalah hari dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi tepatnya pada tanggal 3 September 2022. Pada gambar 1.1 diatas, garis *trend* merah pada diagram garis IHSG selama periode penelitian antara sebulan sebelum kenaikan BBM (-20) yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 hingga tanggal 2 September 2022 dan sebulan sesudah kenaikan bahan bakar minyak (+20) yaitu pada tanggal 5 September 2022 hingga 30 September tahun 2022 menggambarkan secara umum bahwa pergerakan saham di bursa efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan harga saham atau biasa disebut dengan *down trend*.



Berdasarkan gambar 1.2 diatas, t_0 adalah hari dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi tepatnya pada tanggal 3 September 2022. Berdasarkan gambar 1.2 diatas, garis *trend* hijau pada market LQ-45 selama periode penelitian antara sebulan sebelum kenaikan bahan bakar minyak (-20) yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022 hingga tanggal 2 September 2022 dan sebulan sesudah kenaikan bahan bakar minyak (+20) yaitu pada tanggal 5 September 2022 hingga 30 September tahun 2022 menggambarkan secara umum bahwa pergerakan saham pada pasar Indeks LQ-45 mengalami kenaikan harga saham atau biasa disebut dengan *uptrend*.

Secara makro terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi IHSG yaitu:

1. Tindakan perusahaan berbentuk kebijakan yang meliputi jajaran manajemen perusahaan. Misalnya kebijakan akuisisi, merger, dan right issue.
2. Kebijakan pemerintah juga mampu mempengaruhi harga saham meski belum disahkan khususnya yang dibidang permodalan. Misalnya kebijakan ekspor impor dan kebijakan Penanaman Modal Aising (PMAi).
3. Fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing baik penguatan atau pelemahan kurs rupiah terhadap mata uang asing sangat berpengaruh terhadap naik turunnya saham. Misalnya melemahnya rupiah terhadap dollar yang menyebabkan melemahnya harga saham di IHSG.

4. Beberapa indikator keadaannya fundamental ekonomi mikro yang mempengaruhi naik turunnya harga saham diantaranya adalah suku bunga yang ditetapkan Bank Sentral Amerika (Federal Reserve), naik turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia dan nilai ekspor impor yang berakibat langsung pada nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi termasuk yang berimbas ke kondisi ekonomi makro (Ghina aulia, 2022).

Pergerakan pasar saham biasanya ditentukan oleh saham-saham berkapitalisasi pasar besar dengan volume perdagangan yang tinggi dibandingkan dengan saham-saham berkapitalisasi pasar kecil. Saham-saham berkapitalisasi pasar besar ini salah satunya tergabung dalam LQ-45. Indeks LQ-45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ-45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan yaitu pada setiap bulan Februari dan bulan Agustus. Indeks LQ-45 ini juga merupakan salah satu motor penggerak utama atas kenaikan atau penurunan IHSG (Puspita Anggraini & Fenda, 2014).

Riset sebelumnya tentang pengaruh bahan bakar minyak (BBM) terhadap kenaikan harga saham dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Arisyahidin HS, 2012), (Siti Chorilayah et al., 2016), (Stesia Juliana Liogu & Ivonne S. Saerang, 2015) dan (Ervina Ratna Ningsih & Dwi Cahyaningdyah, 2014) bahwa penelitian tersebut telah

menemukan fakta kenaikan bahan bakar minyak (BBM) pada situasi tertentu mempengaruhi pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator pengukur *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wiwik Tiswiyanti & Asrini, 2015), (Rinda Fithriyana et al., 2014), (Deo Gratias & I Ketut Mustanda, 2015), dan (Shinta Febriyanti & Henny Rahyuda, 2016) bahwa penelitian tersebut telah menemukan fakta kenaikan bahan bakar minyak (BBM) pada situasi tertentu tidak mempengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian-penelitian diatas dilakukan pada waktu *event* kenaikan bahan bakar minyak (BBM) yang berbeda mulai dari tahun 2013 dan tahun 2014. Masing-masing kenaikan disetiap waktu tersebut akan menghasilkan konteks yang berbeda terhadap kenaikan harga saham, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Irene Oktavia & Kevin Genjar S.N., 2018). Demikianpun dengan konteks kenaikan bahan bakar minyak (BBM) akan selalu berdampak secara berbeda terhadap seluruh lini perekonomian baik ekonomi mikro dan ekonomi makro sebagaimana ditemukan didalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Yuliani et al., 2022), (Widia Wardani et al., 2022), dan (Mira et al., 2014). Jadi riset ini akan memfokuskan pada peristiwa kenaikan bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2022 dimana situasi harga minyak mentah dunia, situasi politik dunia dan resesi ekonomi secara global menjadi salah satu faktor utama yang melatar belakangi kenaikan (BBM) di Indonesia sehingga industri pasar saham tidak luput dari dampak kenaikan harga bahan bakar minyak tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti berminat untuk melakukan riset yang berhubungan dengan informasi kenaikan bahan bakar minyak (BBM) terhadap pergerakan harga saham dengan fokus pada penggunaan indikator pengukur efisiensi pasar modal yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* dengan menggunakan konteks yang lebih baru berdasarkan waktu informasi kenaikan bahan bakar minyak yakni pada tanggal 3 September tahun 2022 dan periode penelitian selama sebulan.

1.2. Batasan Masalah

1. *Event* yang diangkat adalah dampak peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak pada tanggal 3 September 2022. Sedangkan peristiwa-peristiwa lain yang juga terserap oleh pasar modal dalam kurun waktu yang sama dengan penelitian ini diasumsikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar modal.
2. Harga saham yang digunakan adalah harga saham di pasar sekunder yaitu harga saham harian di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode perdagangan saham yang akan diamati adalah 20 hari perdagangan saham sebelum peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) (-20) dan 20 hari perdagangan saham sesudah peristiwa kenaikan bahan bakar minyak (BBM) (+20) dengan menggunakan parameter *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA)

4. Sampel dipilih dari emiten Indeks LQ-45

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar sebelum dan sesudah kenaikan BBM pada 3 September 2022.

1. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi emiten yang sudah mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia akan mengetahui pengaruh suatu pengumuman

ekonomi sehingga akan dapat memperkirakan dampaknya di masa yang akan datang.

2. Bagi investor akan memberikan informasi mengenai pengaruh suatu pengumuman ekonomi sehingga akan dapat menentukan strategi investasi yang tepat.
3. Bagi peneliti akan menambah referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022”. Penelitian ini terdiri dari Variabel X atau independent (bebas) yaitu informasi kenaikan BBM dan variable Y dependen (terikat) yaitu pergerakan harga saham yang pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua indikator pengukur efisiensi pasar modal yaitu *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA).

1.6.1. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan bakar minyak (BBM) adalah jenis bahan bakar (*fuel*) yang dihasilkan dari pengilangan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*). Minyak mentah dari perut bumi diolah dalam pengilangan (*refinery*) terlebih dulu untuk menghasilkan produk-produk minyak (*oil products*) yang termasuk di dalamnya adalah

BBM. Selain menghasilkan BBM, pengilangan minyak mentah menghasilkan berbagai produk lain terdiri dari gas, hingga ke produk-produk seperti *naphta*, *Light Sulfur Wax Residue* (LSWR) dan aspal. Pemakaian BBM akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dan akan berkurang dari waktu ke waktu sesuai dengan cadangan/persediaan nasional Indonesia kecuali ditemukan sumber cadangan baru ataupun penggunaan energi baru terbarukan.

Dari sisi ekonomi, kenaikan harga BBM jelas akan mendorong kenaikan biaya produksi dan apabila harga bahan bakar minyak (BBM) naik, otomatis harga bahan pangan juga ikut naik, inilah yang dinamakan inflasi dan peristiwa inilah yang sedang terjadi di Indonesia. Aktifitas suatu sektor perekonomian tidak terlepas dengan sektor-sektor perekonomian lainnya. Demikian pula pengambilan kebijakan menaikkan subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang akan berpengaruh langsung pada sektor transportasi dan sektor industri yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sektor-sektor perekonomian lainnya tidak terkecuali pasar saham atau pasar modal (Kompasiana, 2022).

1.6.2. Harga Saham

Menurut Kasmir (2012), harga saham merupakan cerminan dari sebuah keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan *dividen*) dan pengelolaan asset (Arihta Dkk, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua indikator pengukur

efisiensi pasar modal yaitu *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA).

a. *Abnormal Return* (Return Tidak Normal)

Return dapat diartikan sebagai hasil pengembalian yang diperoleh investor dari kegiatan investasi yang dilakukan. *Return* juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut (Hartono, 2010:579) *Abnormal Return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi. Pasar akan memberikan respon untuk berita baik dengan *abnormal return* yang bernilai positif dan respon *abnormal return* negatif untuk berita buruk. *Abnormal return* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa (Aryo Pamungkas et al., 2015).

b. *Trading Volume Activity* (Aktivitas Volume Perdagangan)

Trading Volume Activity (TVA) atau sering disebut sebagai aktifitas volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Menurut Suganda (2018) *Trading Volume Activity* adalah suatu indikator yang dapat digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal atas suatu informasi yang terjadi dalam pasar modal. Informasi yang muncul atau terjadi mampu mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal yang akan memicu perubahan penawaran dan permintaan saham (Rosabella Elga et al., 2022).

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

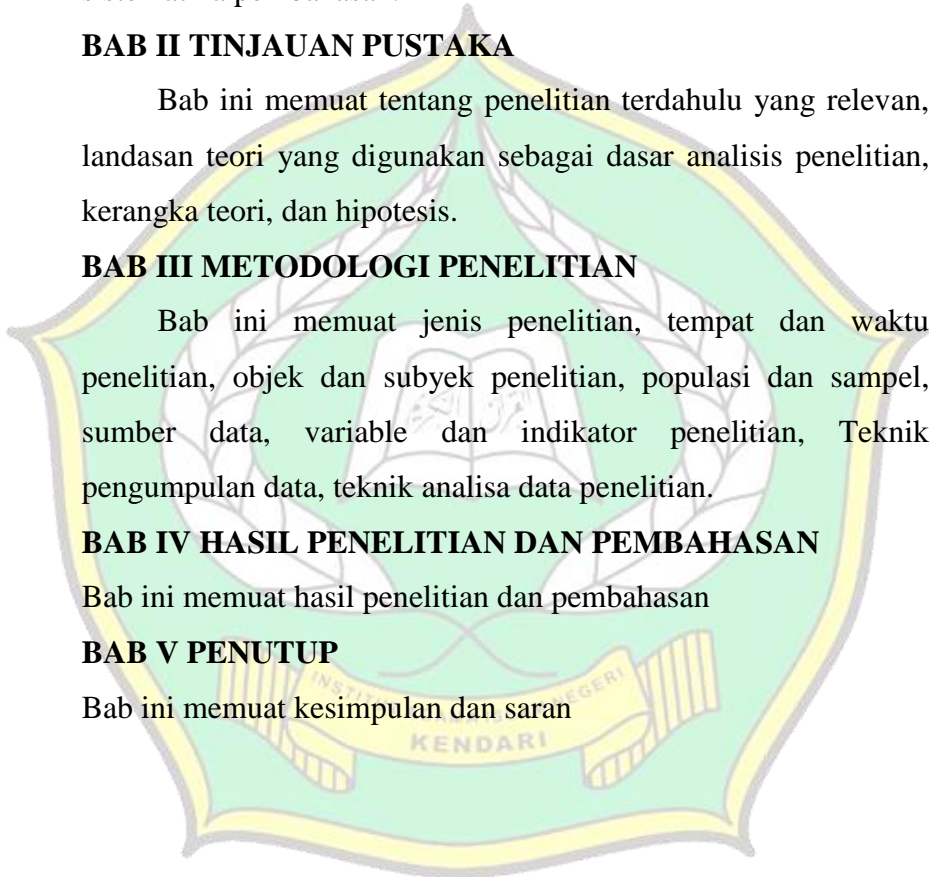
Bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variable dan indikator penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisa data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang ada keterkaitannya dengan judul “**Analisis Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Sebulan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2022**” adapun referensi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Liwe, 2018) melakukan penelitian reaksi investor dalam pasar modal atas peristiwa menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015 (*study* pada perusahaan manufaktur *sub sektor food and beverage* yang *listed* di BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengukur reaksi pasar modal dari suatu peristiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peristiwa yang diteliti dan fokus perusahaan yang diteliti.

2. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Laksmi Swastika Wardani, 2013) melakukan penelitian dengan judul “reaksi pasar modal indonesia terhadap peristiwa pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran II 2012 (*event study* pada saham anggota indeks kompas 100). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* bernilai positif signifikan pada beberapa hari di sekitar tanggal peristiwa, pasar merespon peristiwa sebagai kabar baik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara TVA pada periode saat setelah peristiwa, namun tidak signifikan pada periode sebelum peristiwa.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengukur reaksi pasar modal, sedangkan perbedaannya adalah peristiwa yang diteliti dan populasi atau indeks yang digunakan.

3. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Novia & Sri Murni, 2018) melakukan penelitian Reaksi Investor di Pasar Modal Indonesia Terhadap Kebijakan Registrasi Kartu Prabayar (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan, pemblokiran tahap I, dan pemblokiran tahap II namun terdapat perbedaan yang signifikan pada pemblokiran total yaitu pada H-5 vs H+5. Sedangkan hasil

analisis reaksi investor pasar modal terhadap kebijakan registrasi kartu prabayar menggunakan *trading volume activity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengukur reaksi pasar terhadap peristiwa. Sedangkan perbedaannya adalah peristiwa yang diangkat dan fokus perusahaan yang diteliti.

4. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Andi Pramana, 2012) dengan judul “Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)”, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peristiwa yang diteliti dan fokus perusahaan yang diteliti.

5. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Fani, 2013), melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia khususnya saham perusahaan asuransi yang listing di BEI, terhadap banjir Jakarta Januari 2013, dengan menggunakan indikator pergerakan harga *abnormal return* dan *volume* perdagangan saham. Populasi penelitian ini adalah saham-saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham harian, *volume* perdagangan saham harian, dan indeks harga saham gabungan harian selama periode sembilan hari sebelum, satu hari saat, dan sembilan hari setelah peristiwa. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *paired sample t-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan rata-rata harga saham sebelum-saat dan saat-setelah peristiwa, serta rata-rata *volume* 40 perdagangan sebelum-saat dan sebelum-setelah peristiwa tidak berbeda signifikan. Sedangkan rata-rata harga saham sebelum-setelah peristiwa, serta rata-rata *volume* perdagangan saat-setelah peristiwa berbeda signifikan. Hasil perhitungan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara periode sebelum-saat, saat-setelah, dan saat-sesudah peristiwa.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk

- melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peristiwa yang diteliti dan fokus perusahaan yang diteliti.
6. Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Wardhani, 2012) penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya reaksi pasar modal Indonesia terhadap salah satu peristiwa politik dalam negeri yaitu Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012. Penelitian ini menggunakan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Populasi penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham harian, *volume* perdagangan saham harian, dan indeks harga saham gabungan harian selama periode lima hari sebelum, satu hari saat, dan lima hari setelah peristiwa. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji-t dan Uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil perhitungan Uji-t menunjukkan bahwa terdapat *Abnormal Return* bernilai positif signifikan pada beberapa hari di sekitar tanggal peristiwa, yang berarti pasar merespon peristiwa ini sebagai kabar baik. Sedangkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *Abnormal Return* pada periode saat-setelah peristiwa namun tidak signifikan pada periode sebelum- saat dan periode sebelum setelah peristiwa. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-

rata *Trading Volume Activity* pada periode sebelum-saat dan periode saat-setelah peristiwa, namun tidak signifikan pada periode sebelum-setelah peristiwa.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian:

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Populasi penelitian dan peristiwa yang diteliti.

2.2. Unsur Kebaruan

Terdapat dua variabel diantaranya satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel yang dimaksud yaitu kenaikan bahan bakar minyak (BBM) sebagai variabel bebas (independen) dan pergerakan harga saham sebagai variabel terikat (dependen). Unsur kebaruan dalam penelitian ini adalah waktu terjadinya peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yaitu tanggal 3 September tahun 2022 dan periode penelitian yang dilakukan selama 20 hari sebelum tanggal peristiwa terjadi dan 20 hari setelah tanggal peristiwa terjadi.

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Investasi

Menurut Sunariyah (2006:4) investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan

dimasa-masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Jogiyanto (2007:5) mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Sehingga dari kedua pengertian tersebut, investasi dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan investor baik sekarang maupun yang akan datang (Nurhidayati Agustini, 2014).

Dalam melakukan investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat. Pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dan resiko suatu investasi merupakan hal mendasar dalam proses keputusan investasi. Selain memperhatikan return yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat resiko yang harus ditanggung.

Investasi dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan lain. Investasi langsung maupun tidak langsung dapat dilakukan di pasar modal (*capital market*).

2.3.2. Investasi Dalam Perspektif Islam

Menurut (Hidayat, 2011) Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat (Elif Pardiansyah, 2017). Hal ini berdasarkan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

مَا أَقَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ
وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya: “Harta rampasan (fai) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukuman-Nya” (QS. al-Hasyr [59]: 7).

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah) sehingga berlaku kaidah fikih muamalah yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di

dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

Investasi syariah tidak hanya membicarakan persoalan duniawi sebagaimana yang dikemukakan para ekonom sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah Subhanahu Wa Ta’ala. sesuai firman-Nya pada QS. Alluqman ayat 34:

وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي إِنْ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ
 الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي
 نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat dan dia-lah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS. Al-luqman: 34).

Maksud dari ayat ini adalah manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya esok atau yang akan diperolehnya namun demikian mereka diwajibkan berdoa, berikhtiar dan bertawakal. Salah satu ikhtiar manusia dalam mendayagunakan hartanya dengan cara berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting sebagai langkah antisipatif terhadap kejadian di masa depan. Seruan

bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus disiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan. Dalam perspektif ekonomi, hari esok dalam ayat-ayat di atas bisa dimaknai sebagai masa depan (*future*).

2.3.3. Saham

Saham adalah surat bukti atau tanda bukti kepemilikan individu atau instansi pada suatu perusahaan perseroan terbatas. Saham tersebut memiliki bentuk lembaran surat berharga yang berisi bahwa pemilik dari surat berharga tersebut adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan surat berharga (Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhrudin, 2021).

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham antara lain:

1. Hak kontrol, yaitu pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi.
2. Hak menerima pembagian keuntungan yaitu sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan.
3. Hak preemptif (*preemptive right*) merupakan hak untuk mendapatkan persentasi pemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

Menurut Alwi (2003:87) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Rhafian Prabarinar, 2014) yaitu:

Faktor Internal (Lingkungan mikro) yaitu:

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*) seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (*managementboard of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
5. Pengumuman investasi (*investment announcements*) seperti *Stock Split*, yaitu kebijakan perusahaan memecah nilai nominal saham. Sehingga harga saham akan menjadi lebih murah dan jumlah saham yang beredar menjadi meningkat dengan tujuan agar saham tersebut lebih menarik bagi investor sehingga menjadi liquid atau ramai diperdagangkan dan kebijakan lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*) seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS) dan *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.

Faktor eksternal (Lingkungan makro) yaitu:

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pengumuman hukum (*legal announcements*) seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*) seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, *volume* atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaaan *trading*.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Menurut (Jogiyanto, 2000) ditinjau dari kinerja perdagangan, saham dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis (Nurhidayati Agustini, 2014) yaitu:

1. *Blue-chip stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar.

2. *Income stocks*

Saham yang memiliki kemampuan untuk membagi *dividennya* lebih tinggi dari pada rata-rata *dividen* yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya.

3. *Growth stocks*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

4. *Speculative stocks*

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5. *Counter cyclical stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi. Emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Selain saham biasa dan saham preferen, terdapat satu lagi saham, yaitu: saham treasury. Saham treasury adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasury yang nantinya akan di jual kembali.

Instrumen pasar modal di Indonesia yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stocks*)

Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal oleh masyarakat dan juga yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan berupa selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Fungsi dari saham biasa yaitu:

- a) Sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan akan modal permanen.
- b) Sebagai alat untuk menentukan pembagian modal.
- c) Sebagai alat untuk mengadakan kombinasi perusahaan.
- d) Sebagai alat untuk menguasai perusahaan.

2. Saham Preferen (*Preferred Stocks*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Pemegang saham preferen mempunyai hak keistimewaan di atas pemegang saham biasa untuk hal-hal tertentu yang sudah dijanjikan saat emisi saham.

Beberapa karakteristik dari saham preferen antara lain:

- a) Preferen terhadap *dividen* yaitu pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa. Saham preferen umumnya juga memberikan dividen kumulatif, yaitu memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya.
- b) Preferen pada waktu likuidasi yaitu saham preferen mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan dengan hak yang dimiliki oleh saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

Macam-macam saham preferen (*preferred stocks*) adalah:

- a) Saham preferen komulatif (*nonpreferred stocks*) Merupakan saham preferen yang jika dalam suatu tahun tidak dapat dibagikan dividen, misalnya karena perseroan menderita kerugian maka, dividen yang tidak dapat dibagikan tersebut di gabungkan dengan dividen tahun-tahun berikutnya sampai dividen tersebut dibagikan.
- b) Saham preferen non komulatif (*non comulatif preferred stocks*) Merupakan saham preferen yang jika pada satu tahun tidak dibagikan dividen, maka pembagian dividen tersebut hilang.
- c) Saham preferen partisipatif (*participation preferred stock*) Merupakan saham preferen yang diberi hak untuk memperoleh

bagian dividen tambahan setelah saham biasa memperoleh jumlah dividen yang sama dengan jumlah tetap yang diperoleh saham preferen.

- d) Saham preferen non partisipatif (*nonparticipation preferred stock*) Saham ini merupakan kebalikan dari saham preferen partisipatif. Jadi, setelah pembagian saham biasa tidak ada tambahan untuk saham preferen.

3. Obligasi (*Bond*)

Berdasarkan Keputusan Presiden ((Keppres) RI no. 775/KMK/001/1982), obligasi sendiri merupakan suatu jenis efek berbentuk surat pengakuan utang atas suatu pinjaman uang dari masyarakat yang didapat dalam wujud tertentu, namun dengan tenor minimal 3 tahun dan menjanjikan imbalan bunga yang jumlah beserta pembayarannya telah ditetapkan. Jadi obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli hutang perusahaan yang menerbitkan obligasi. Penerbit membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan secara periodik dan pada akhirnya menebus nilai utang tersebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yg terutang. Pada umumnya, instrumen ini memberikan bunga yang tetap secara periodik. Bila bunga dalam sistem ekonomi menurun, nilai obligasi naik dan sebaliknya jika bunga meningkat, nilai obligasi turun.

4. Reksa Dana (*Mutual Funds*)

Reksa dana merupakan salah satu alternative investasi bagi masyarakat pemodal. Khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Salah satu tujuan dari reksa dana adalah meminimumkan risiko tidak sistematis (dengan membentuk portofolio) dan untuk menghasilkan return yang tinggi. Jika reksa dana dapat menghasilkan return yang tinggi yang tidak normal, hal ini bertentangan dengan hipotesis pasar efisien. Jika hal ini terjadi, yaitu reksa dana dapat memperoleh *abnormal return* yang berlebihan, kemungkinan manajer reksa dana mendapatkan informasi privat yang tidak dipublikasikan.

5. Efek derivative

Efek derivatif merupakan efek turunan dari efek utama baik yang bersifat penyertaan maupun utang. terdapat beberapa jenis efek yang merupakan produk derivative atau produk turunan dari saham yang juga dapat digunakan sebagai media hutang seperti option, warrant, dan right.

- a. Opsi (*Option*) merupakan produk derivative dari saham yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk menjual atau membeli sejumlah aset finansial tertentu pada harga dan jangka waktu

- tertentu. Terdapat dua jenis opsi (option), yaitu Hak untuk membeli (*Put Option*) dan Hak untuk menjual (*Call Option*).
- b. Right merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Right merupakan produk turunan dari saham. Right diberikan pada pemegang saham lama yang berhak untuk mendapatkan tambahan saham baru yang dikeluarkan perusahaan pada *second offering*. Masa perdagangan right berkisar antara 1-2 minggu saja. Right merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegang saham saat ini untuk memiliki terlebih dahulu saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan tujuan agar para pemegang saham lama diberi kesempatan untuk mempertahankan presentase kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dalam Right Issue, perseroan menawarkan hak (right) kepada pemegang saham yang ada untuk mendapatkan saham baru yang berarti menyeter modal dengan rasio tertentu, jika pemegang saham tersebut tidak mengambil haknya, maka ia dapat menjual haknya kepada investor lain. Kebijakan right issue merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar guna untuk menambah modal perusahaan.
- c. Waran, seperti halnya dengan right yaitu hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang telah ditentukan. Biasanya waran dijual bersamaan dengan surat berharga lain misalnya obligasi atau saham.

2.3.4. Pasar Modal

Menurut (UU-NO-8-TAHUN-1995-Tentang Pasar Modal) definisi pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Bruce Llyod (1976) menyebutkan bahwa fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan “kriteria pasarnya” secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.

Pada dasarnya, pasar modal sama seperti pasar pada umumnya yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar modal, yang diperjualbelikan adalah modal berupa hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan. Pembeli modal adalah individu atau organisasi/lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan modal untuk keperluan usahanya.

Pasar Modal/*Capital Market* adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkrit. Pasar Modal berbeda dengan Pasar Uang/*Money Market* yang berkaitan terutama dengan instrumen keuangan jangka pendek dan merupakan pasar abstrak. Instrumen yang digunakan dalam pasar modal pada umumnya antara lain saham, obligasi dan *tim right*. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang

terorganisasi tempat efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka (UU-NO-8-TAHUN-1995-Tentang Pasar Modal).

Berdasarkan fungsinya, terdapat 4 jenis pasar modal diantaranya yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary market*)

Pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan dibursa dan diperdagangkan dibursa efek, biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja.

2. Pasar sekunder (*Secondary market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Setelah melewati pasar sekunder kemudian dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa. Dengan adanya pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder berguna sebagai tempat untuk menghimpun investor, lembaga dan perseorangan.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (*over the counter market*). Di Indonesia, pasar ketiga ini disebut juga bursa paralel, bursa parallel merupakan suatu system perdagangan

efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan.

4. Pasar Keempat (*Fourth market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara perdagangan efek.

Efisiensi Pasar Modal

Menurut Jogyanto (2010:517) pasar modal yang efisien dimana jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia (Nurhidayati Agustini, 2014). Terdapat tiga bentuk efisiensi pasar yaitu:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Jika pasar efisien dalam bentuk lemah, maka investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisien pasar bentuk setengah kuat (*semi strong*)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan

keuangan perusahaan emiten. Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor yang dapat menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal return*) dalam jangka waktu yang lama.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

2.3.5. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) atau return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return ekspektasian adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Return suatu investasi terdiri dari yield atau dividen dan capital gain (*loss*). Yield merupakan return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. Capital gain (*loss*) adalah return yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga.

Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Menurut (Jogiyanto, 2010) return saham (R_i, t) sesungguhnya diperoleh dari harga saham harian sekuritas i pada periode t ($P_{i,t}$) dikurangi harga saham harian sekuritas i pada periode $t-1$ ($P_{i,t-1}$), dibagi harga saham harian sekuritas i pada periode $t-1$ ($P_{i,t-1}$) (Vidia Rosana, Monang Situmorang, Siti Maimunah, 2018). lebih jelasnya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = Harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode $t-1$

2.3.6. Expected Return

Expected Return adalah return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Expected Return* penting jika dibandingkan dengan return historis karena *expected return* adalah return yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Dengan kata lain, *expected return* adalah return yang diharapkan investor yang akan diperoleh di masa yang akan datang dimana sifatnya belum terjadi (Rhafian Prabarinandar, 2014).

2.3.7. Abnormal Return

Menurut (Husnan,2009:269) *abnormal return* adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan berarti *ubnormal return* positif, hal ini yang diharapkan investor. Begitupun sebaliknya, apabila return yang didapatkan (*return realisasi*) lebih kecil dari return yang diharapkan (*return ekspektasi*) berarti *abnormal return* akan negative (Jumriaty Jusman, 2019).

Abnormal return merupakan kelebihan atau kekurangan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap *return normal*. Menurut Jogiyanto (2010:70) *return normal* adalah *return* yang seharusnya diperoleh jika tidak terjadi peristiwa. Dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Desi Anita & Silvana Lucia Veronica, 2016).

Perhitungannya dapat di sajikan sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - \varepsilon[Ri, t]$$

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas i pada periode peristiwa t.

$R_{i,t}$ = *return* saham i pada periode t.

$\varepsilon[Ri, t]$ = *return ekspektasi* saham i pada periode t.

2.3.8. Trading Volume Activity (TVA)

Menurut (Hartono, 2008) aktivitas volume perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* (TVA) adalah banyaknya jumlah saham

yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Volume perdagangan saham digunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas normal (Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto, 2016).

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham semua perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham semua perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

Pengukuran likuiditas saham dapat dilakukan dengan melihat volume perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal dikarenakan nilai TVA berbanding lurus dengan likuiditas saham, semakin tinggi nilai TVA sebuah saham mempunyai makna bahwa suatu saham dapat dijual dengan mudah karena banyak yang bersedia membeli saham tersebut sehingga saham tersebut mudah dikonversikan menjadi uang kas.

2.3.9. Indeks LQ- 45

Indeks LQ- 45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (idx.com, 2022).

Menurut (Dwi Karya Susilawati, 2012) Indeks LQ-45 dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang aktif diperdagangkan. Saham LQ-45 ini menunjukkan saham yang paling aktif diperdagangkan .saham yang lainnya. Pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di LQ-45 (*Indeks Liquid-45*) adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut:

1. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular
2. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular
3. Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan. Menurut (Jogiyanto, 2010) pembobotan dalam perhitungan Indeks LQ-45 sama dengan perhitungan pada IHSG dan Indeks sektoral, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Indeks LQ} - 45_t = \frac{\text{Nilai pasar}}{\text{Nilai dasar}} \times 100$$

Keterangan:

Indeks $LQ - 45_t$: indeks LQ-45 hari ke-t

Nilai Pasar : rata-rata tertimbang nilai pasar (jumlah lembar tercatat di bursa dikalikan dengan harga pasar perlembarannya) dari saham umum dan saham preferen pada hari ke-t

Nilai Dasar : sama dengan nilai pasar tetapi dimulai dari tanggal 13 Juli 1994

Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45. Setiap 3 bulan review pergerakan ranking saham akan digunakan dalam kalkulasi indeks LQ-45, sedangkan pergantian saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi indeks LQ-45 maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang lebih memenuhi kriteria.

2.3.10. Arti Penting Informasi Terhadap Harga Saham di Pasar Modal

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan dan gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan sebagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu Informasi

diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut telah diterima dan dianalisis oleh investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Informasi yang diterima pasar akan terproyeksikan pada harga-harga surat berharga. Pasar akan memproses informasi yang relevan kemudian pasar akan mengevaluasi harga saham berdasarkan harga tersebut. Informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh para investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi, dengan informasi tersebut memberikan pandangan para investor mengenai perusahaan yang mereka pilih untuk menginvestasikan dananya tentang bagaimana prospek perusahaan ke depannya serta harapan keuntungan yang diperoleh secara maksimal dengan risiko yang dihadapi seminimal mungkin (Agung Laksana, 2014).

Dalam penelitian ini pengumuman kenaikan harga BBM diduga dapat menimbulkan reaksi harga saham. Reaksi harga saham ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang bersangkutan. Reaksi harga saham ini diukur menggunakan abnormal return dan trading volume activity. Apabila abnormal return dan trading volume activity digunakan sebagai pengukur reaksi saham, maka pengumuman kenaikan harga BBM dikatakan mempunyai kandungan informasi bila memberikan return signifikan dan volume perdagangan yang meningkat kepada pasar. Demikian pula sebaliknya pengumuman

kenaikan harga BBM dikatakan tidak mempunyai kandungan informasi bila tidak memberikan abnormal return dan volume perdagangan yang signifikan terhadap pasar.

2.3.11. Pengertian Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bahan bakar minyak (BBM) adalah jenis bahan bakar (*fuel*) yang dihasilkan dari pengilangan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*). Minyak mentah dari perut bumi diolah dalam pengilangan (*refinery*) terlebih dulu untuk menghasilkan produk-produk minyak (*oil products*), yang termasuk di dalamnya adalah BBM. Selain menghasilkan BBM, pengilangan minyak mentah menghasilkan berbagai produk lain terdiri dari gas, hingga ke produk-produk seperti naphta, *light sulfur wax residue* (LSWR) dan aspal. Bahan bakar minyak (BBM) menjadi komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Dampak langsung perubahan harga minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntungan kegiatan investasi langsung terkoreksi (Dewi Yuliani et al., 2022)

2.4. Grand Teory

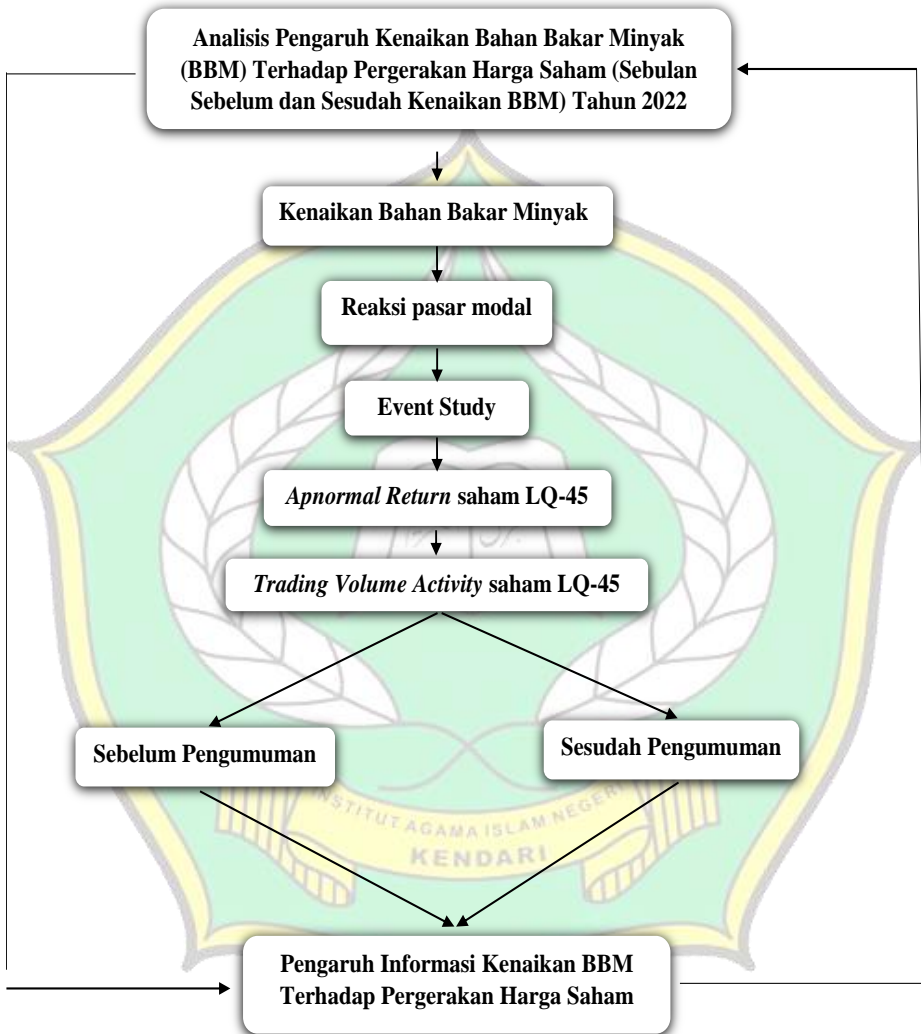
1. ***Apnormal Return***: Menurut Jugianto (2010:647) *Apnormal Return* adalah kelebihan dari return yang semestinya terjadi terhadap return normal. *Apnormal return* didapat dari selisih return realisasi (*actual return*) yang terjadi dikurangi return ekspektasi. *Apnormal return* berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh suatu peristiwa (*event*) terhadap harga suatu saham. *Apnormal return* bisa bernilai

positif maupun negatif. Apabila tidak terdapat peristiwa (*event*) return realisasi (*actual return*) cenderung tidak berbeda dengan return ekspektasi namun sebaliknya jika terdapat suatu peristiwa yang kemungkinan dapat menyebabkan adanya perubahan aliran kas di masa depan maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut sehingga return realisasi (*actual return*) akan berbeda dengan return ekspektasi (Putu Aris Kusdarmawan & Nyoman Abundanti, 2015)

2. **Trading Volume Activity:** Menurut Widiyanto dan Sunarjanto (2005) *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktifitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Sehingga dengan menggunakan TVA dapat melihat reaksi pasar terhadap informasi pemecahan saham dengan melalui parameter pergerakan aktifitas volume perdagangan di pasar modal dan dengan adanya aktifitas perdagangan saham investor dapat menentukan keputusan untuk berinvestasi (Adelina Ananta Sandi et al., 2015).

2.5. Kerangka Pikir

**Bagan 2.1.
Kerangka Pikir**



2.6. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal atau kesimpulan sementara hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukan penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian. Dimana dugaan tersebut diperkuat melalui teori atau jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu. Dari kerangka pemikiran teoritis di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis I

Diduga terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022.

2. Hipotesis II

Diduga terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan studi peristiwa (*Event Study*). Menurut (Tandelilin, 2001:126) studi peristiwa (*Event Study*) merupakan penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham (Nurhidayati Agustini, 2014). Dalam penelitian ini studi peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya adalah kenaikan harga BBM tahun 2022 terhadap liquiditas saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham LQ-45 dengan menggunakan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Dimana pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, peneliti mencoba menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan dependen melalui uji statistik.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 01 September hingga 15 Mei 2023

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Laboratorium Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas opyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Untung Nugroho, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Agustus 2022-Januari 2023 sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian Indeks LQ-45

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bank Jago Tbk.	ARTO
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
10	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
13	Barito Pacific Tbk.	BRPT
14	Bukalapak.com Tbk.	BUKA
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
17	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
18	XL Axiata Tbk.	EXCL
19	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
20	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
21	Harum Energy Tbk.	HRUM
22	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
23	Vale Indonesia Tbk.	INCO
24	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
25	Indika Energy Tbk.	INDY
26	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
27	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
28	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
29	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
30	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
31	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
32	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC
33	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
34	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
35	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
36	Bukit Asam Tbk.	PTBA
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
38	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
39	Timah Tbk.	TINS
40	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
41	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
42	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
43	United Tractors Tbk.	UNTR
44	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: (idx.co.id, 2022)

b. Sampel

Menurut Sugiono (2008:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Untung Nugroho, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yang berarti bahwa populasi

yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu, supaya penelitian ini bisa lebih terfokus pada pengaruh yang timbul akibat adanya kenaikan BBM dan bersih dari cofounding effect, yaitu efek bias yang muncul diakibatkan oleh adanya kejadian penting lainnya yang juga terjadi dalam waktu yang sama, terutama kejadian yang timbul dari internal perusahaan. Dengan begitu sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan LQ-45. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut tidak melakukan corporate action lain, seperti right issue, stock split, pembagian dividen dan pembagian saham bonus.
2. Perusahaan LQ-45 yang diperdagangkan setiap hari selama periode penelitian.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bank Jago Tbk.	ARTO
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
10	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
13	Barito Pacific Tbk.	BRPT
14	Bukalapak.com Tbk.	BUKA
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
17	XL Axiata Tbk.	EXCL
18	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO
19	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
20	Harum Energy Tbk.	HRUM
21	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
22	Vale Indonesia Tbk.	INCO
23	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
24	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
25	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
26	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
27	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
28	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
29	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
30	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
31	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
32	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
33	Bukit Asam Tbk.	PTBA
34	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
35	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
36	Timah Tbk.	TINS
37	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
38	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
39	United Tractors Tbk.	UNTR
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
41	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3.3
Daftar Emiten Yang Tidak Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Keterangan
1.	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	Pembagian Dividen
2.	Indika Energy Tbk.	INDY	Pembagian Dividen
3.	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	Pembagian Dividen
4.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	Melakukan Stock Split

Sumber: Data diolah, 2022

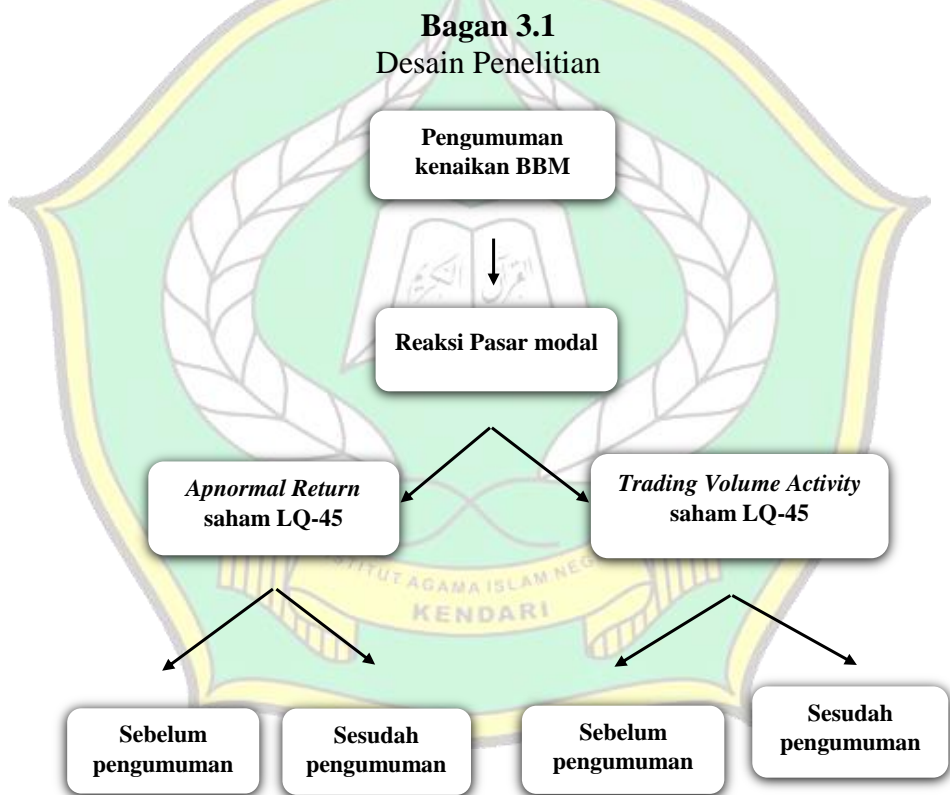
3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Data harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk dalam daftar saham LQ-45 yang diperoleh dari <http://yahoo.finance.com>
2. Data volume perdagangan saham harian selama periode penelitian tiap saham yang termasuk dalam saham LQ-45 yang diperoleh dari yang diperoleh dari <http://duniainvestasi.com> dan <http://yahoo.finance.com>
3. Data jumlah saham yang beredar tiap perusahaan yang termasuk dalam saham LQ-45 yang diperoleh dari <https://www.ksei.co.id>
4. Data Indeks LQ-45 yang diperoleh dari <http://idx.com>

3.5. Desain Penelitian

Penelitian ini menguraikan pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir. Desain pengaruh kenaikan bahan bakar minyak (BBM) terhadap harga saham dapat digambarkan sebagai berikut:



3.6. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut (Rahman, 2016) data sekunder merupakan data primer yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain (Muh. Ahsanul Amal, 2021). sehingga metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi Observasi, yaitu dengan mencatat jumlah saham yang beredar, Harga Saham, Indeks LQ-45 dan volume perdagangan sebulan sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022
2. Studi Pustaka, yaitu dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan teoritisnya.

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun untuk menganalisa penelitian ini dilakukan urutan perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung *Actual return* individual saham harian dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = Harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

2. Menghitung *return market* indeks pasar (LQ-45) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{m,t} = \frac{LQ - 45_t - LQ - 45_{t-1}}{LQ45_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *Return Market* pada hari t

$LQ - 45_1$ = Indeks LQ-45 pada penutupan hari t

$LQ - 45_{t-1}$ = Indeks LQ-45 pada penutupan hari t-1

3. Meregresi *actual return* individual saham harian dengan *return market* harian untuk memperoleh α (alfa) dan β (beta) masing-masing saham dengan menggunakan *single index model*.

$$R_i = \alpha_1 + \beta_1 R_{m,t} + e_1$$

Keterangan:

R_i : *return* saham i pada periode t

α_1 : bagian *return* saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_1 : sensitivitas *return* saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$R_{m,t}$: *return* indeks LQ-45 pada periode t

e_1 : kesalahan residual

4. Menghitung *expected return* $E(R_i)$

Expected return dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\varepsilon(R_i, t) = \alpha_1 + \beta_1 * \varepsilon(R_{m,t})$$

Keterangan:

$\varepsilon(R_i, t)$: *expected return* saham i pada periode t

α_1 : bagian *return* saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_1 : sensitivitas *return* saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$\varepsilon(R_{m,t})$: $E(R_{m,t})$ pasar pada periode t (menggunakan data $R_{m,t}$ selama periode peristiwa).

5. Menghitung *Abnormal return* dengan mendapatkan selisih antara *actual return* dengan *expected return* yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - \varepsilon[R_i, t]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas i pada periode peristiwa t.

$R_{i,t}$ = *return* saham i pada periode t.

$\varepsilon[R_i, t]$ = *return ekspektasi* saham i pada periode t.

6. Menghitung rata-rata *Abnormal return* dengan menggunakan rumus:

$$AAR_t = \frac{\sum A_{rit}}{N}$$

Keterangan:

AAR_t = rata-rata *abnormal return* pada waktu t

A_{rit} = *abnormal return* sekuritas i pada waktu t

N = banyaknya sampel yang diamati

7. Membuat perbandingan rata-rata *abnormal return* sebelum tanggal pengumuman (t-20) dengan rata-rata *abnormal return* setelah tanggal pengumuman (t+20).
8. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham (TVA) dengan menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham semua perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham semua perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

9. Membuat perbandingan TVA sebelum tanggal pengumuman (t-20) dengan TVA sesudah tanggal pengumuman (t+20).
10. Melakukan uji normalitas data. Pengujian ini untuk menganalisis apakah variabel yang diuji mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus:

$$z = \frac{X - \mu_x}{\sigma_x}$$

Keterangan:

X = Variabel yang diteliti (AAR dan TVA)

μ_x = Rata rata variabel x

σ_x = Standard error/varians

Pengujian normalitas ini diharapkan akan dapat menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam pengujian dimana jika data terdistribusi normal maka alat uji hipotesis yang digunakan adalah *One -sample t-test* dan apabila data tidak terdistribusi normal maka alat uji hipotesis yang digunakan adalah *One -sample*

Wilcoxon signed ranked test. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk. Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikansi $> 5\%$ (0,05) berarti data dari variabel tersebut telah terdistribusi secara normal.

11. Pengujian hipotesis perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik uji beda dua rata-rata (*t-test paired two sample for means*) dan dengan derajat signifikansi 5% atau 0,05. Suatu variabel memiliki pengaruh individual jika nilai Asymp. Sig. (2-tiled) $<$ dari derajat signifikansi 5% atau 0,05. Untuk menentukan nilai Asymp. Sig. (2-tiled) dapat melalui uji hipotesis dengan menggunakan alat uji *paired sample t-test* jika data sebelum dan sesudah peristiwa sama-sama berdistribusi normal dan alat uji *paired sample Wilcoxon signed ranked test* digunakan jika ada salah satu data atau kedua data tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis ini untuk melihat signifikan atau tidaknya perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan adanya pengumuman dilakukan dengan membandingkan antara *abnormal return* (-20) dan *trading volume activity* (-20) sebelum tanggal pengumuman dengan *abnormal return* (+20) dan *trading volume activity* (+20) setelah tanggal pengumuman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

LQ-45 merupakan salah satu indeks saham pada Bursa Efek Indonesia, dipilihnya LQ45 sebagai sample pada penelitian ini karena indeks LQ-45 merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang tingkat likuiditasnya dan kapitalisasinya tinggi dan paling aktif diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Sehingga untuk melihat pengaruhnya dalam reaksi pasar dapat lebih akurat. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan semua saham-saham yang tergabung dalam Saham LQ-45 periode Agustus - Januari 2023.

Metode yang dilakukan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan data LQ-45 periode Agustus - Januari 2023, data perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan diambil untuk sampel penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan. Sedangkan 4 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria sampel penelitian ini dikarenakan pada periode penelitian perusahaan-perusahaan tersebut melakukan Stok Split dan pembagian dividen.

4.2. Analisis Data

Analisis data terhadap data mentah dilakukan dengan cara membandingkan data *Average Abnormal Return* dan *Trading Volume activity* sebelum pengumuman kenaikan BBM dengan *Average*

Abnormal Return dan *Trading Volume Activity* setelah pengumuman kenaikan BBM.

Berikut adalah tabel *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada periode pengamatan 5 Agustus - 30 September 2022:

Tabel 4.1
Rata-Rata Variabel AAR dan TVA
Periode 5 Agustus - 30 September 2022

No.	Periode Sebelum t0 (H-)			No.	Periode Sesudah t0 (H+)		
	Tanggal	A _i AAR	TVA _i		Tanggal	A _i AAR	TVA _i
1.	5/8/2022	-0.00195	0.001125545	21.	5/9/2022	-0.00158	0.000967881
2.	8/8/2022	0.0049	0.001175842	22.	6/9/2022	0.00466	0.000869553
3.	9/8/2022	-0.00121	0.001221818	23.	7/9/2022	-0.00417	0.001247235
4.	10/8/2022	-0.00028	0.000938197	24.	8/9/2022	-0.00389	0.001358175
5.	11/8/2022	-0.00267	0.001342203	25.	9/9/2022	-0.00262	0.000826351
6.	12/8/2022	0.004882	0.000854221	26.	12/9/2022	0.003035	0.000837934
7.	15/8/2022	-0.00458	0.000819827	27.	13/9/2022	0.000712	0.001111701
8.	16/8/2022	-0.01396	0.001561055	28.	14/9/2022	-0.00067	0.001197364
9.	18/8/2022	-0.00493	0.001375196	29.	15/9/2022	-0.00288	0.001503689
10.	19/8/2022	0.001783	0.001018144	30.	16/9/2022	0.009836	0.002270151
11.	22/8/2022	-0.00725	0.001187241	31.	19/9/2022	-0.00681	0.001182049
12.	23/8/2022	0.00469	0.001116081	32.	20/9/2022	-0.00252	0.001278576
13.	24/8/2022	-0.00459	0.000768778	33.	21/9/2022	-0.00197	0.000807725
14.	25/8/2022	0.000147	0.000785221	34.	22/9/2022	0.002839	0.000725069
15.	26/8/2022	0.003761	0.000813457	35.	23/9/2022	0.002557	0.000853896
16.	29/8/2022	-0.00588	0.000919571	36.	26/9/2022	-0.00891	0.001255153
17.	30/8/2022	0.001386	0.001008104	37.	27/9/2022	0.002963	0.000899359
18.	31/8/2022	-0.0028	0.001466122	38.	28/9/2022	-0.00764	0.000878165
19.	1/9/2022	-0.00136	0.000920000	39.	29/9/2022	-0.002	0.000713646
20.	2/9/2022	-0.00206	0.000940135	40.	30/9/2022	-0.00247	0.001168642

Sumber: Data diolah MS. Exel

Nilai *average upnormal return* pada tabel 4.1 diperoleh dengan cara nilai *upnormal return* sekuritas i pada waktu t dibagi dengan banyaknya sampel perusahaan yang diteliti. Satuan dari nilai *average upnormal return* yang telah diperoleh pada tabel 4.1 adalah Rupiah (Rp).

Sedangkan nilai *trading volume activity* pada tabel 4.1 diperoleh dengan cara total semua saham yang diperdagangkan waktu t dibagi dengan total saham semua perusahaan sampel penelitian yang beredar pada waktu t . Untuk satuan nilai dari *trading volume activity* yang ada pada tabel 4.1 adalah tidak ada karena nilai dari *trading volume activity* menunjukkan banyaknya produk (*volume*).

Pada umumnya pengumuman kenaikan BBM merupakan kabar buruk (*bad news*) bagi dunia usaha. Pengaruh kenaikan BBM terhadap reaksi pasar dapat dilihat melalui *abnormal returnnya*. *Abnormal return* yang positif berarti menunjukkan bahwa suatu peristiwa memberikan berita baik (*good news*) bagi pelaku pasar (*investor*), sebaliknya *abnormal return* yang negatif menunjukkan bahwa suatu peristiwa mengindikasikan berita buruk (*bad news*) bagi pelaku pasar (*investor*).

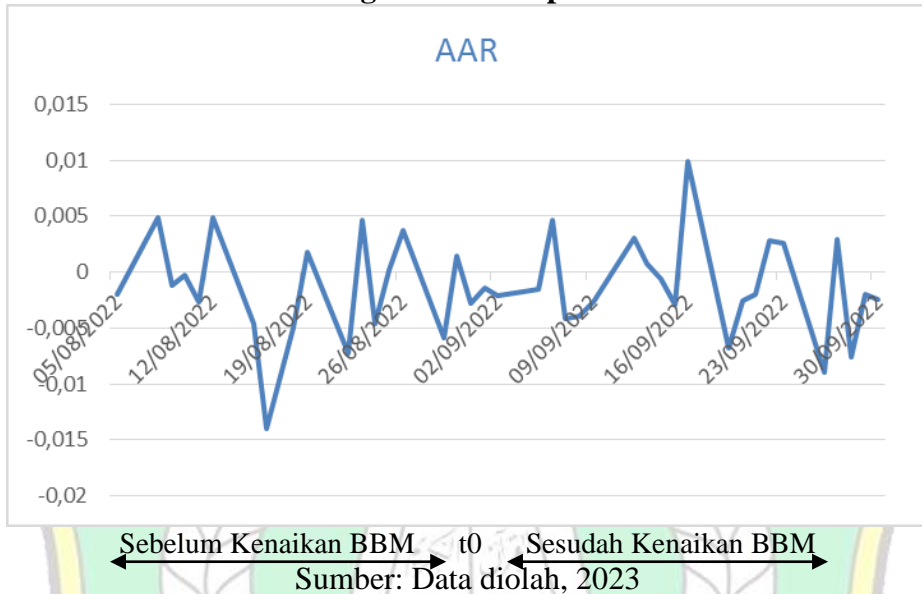
Tabel 4.1 menunjukkan data bahwa *average abnormal return* pada (H-1), (H-3), (H-4), (H-5), (H-7), (H-8), (H-9), (H-11), (H-13), (H-16), (H-18), (H-19), (H-20), (H+1), (H+3), (H+4), (H+5), (H+8), (H+9), (H+11), (H+12), (H+13), (H+16), (H+18), (H+19), (H+20), negatif. Hal ini berarti bahwa return yang sesungguhnya terjadi tidak sesuai dengan return yang diharapkan sehingga mengindikasikan bahwa kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 adalah tergolong

berita buruk (*bad news*) bagi para investor. Pada (H-2), (H-6), (H-10), (H-12), (H-14), (H-15), (H-17), (H+2), (H+6), (H+7), (H+10), (H+14), (H+15), (H+17), menunjukkan rata-rata abnormal return positif yang berarti bahwa return yang sesungguhnya terjadi lebih besar dari return yang diharapkan sehingga mengindikasikan adanya berita baik (*good news*). Pada pengamatan data mentah (*raw data*) pada sekitar terjadinya kenaikan BBM, mengindikasikan adanya berita buruk (*bad news*) karena data menunjukkan akumulasi AAR yang bernilai negatif lebih mendominasi dibanding data AAR yang bernilai positif pada periode penelitian.

Untuk *trading volume activity* dari tabel 4.1, dapat kita lihat terdapat reaksi pasar sebelum dan sesudah kenaikan BBM, terjadi pelonjakan tajam *Trading Volume Activity* pada H+10 yaitu berada di angka 0.002270151, kemudian mengalami penurunan dan kembali normal dikisaran angka 0,001 pada H+11 dan seterusnya, hal ini menunjukkan respon pasar terhadap kenaikan BBM terjadi pada hari ke-10 setelah ditetapkannya kenaikan harga BBM oleh pemerintah, namun pada H+11 dan seterusnya kembali turun di kondisi normal seperti pada hari-hari sebelumnya.

Kondisi *Average Abnormal Return* (AAR) dapat dilihat pada gambar 4.1:

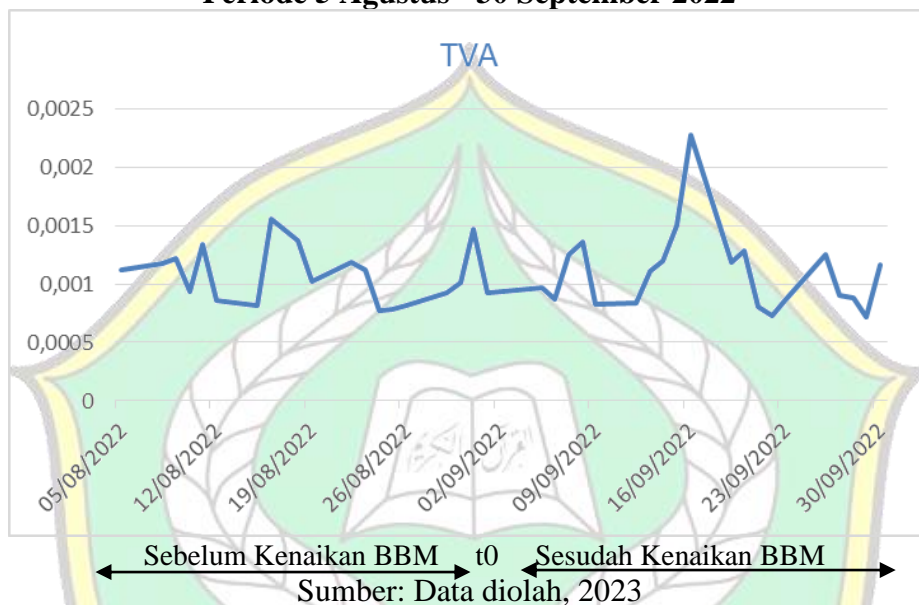
Gambar 4.1
Diagram Average Abnormal Return (AAR)
Periode 5 Agustus - 30 September 2022



Fluktuasi *average abnormal return* yang terlihat pada 4.1 yaitu nilai *average abnormal return* tertinggi terjadi pada H+10 yaitu pada tanggal 16 September 2022 berada pada nilai 0.009836 dan nilai terendah *average abnormal return* terjadi pada H-13 yaitu pada tanggal 16 Agustus 2022 berada pada nilai -0.01396. Dari kondisi flutuasi ini dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang paling besar diperoleh oleh investor terjadi pada H+10 atau tanggal 16 September 2022 berada pada nilai AAR 0.009836 dan keuntungan yang paling kecil diperoleh oleh investor terjadi pada H-13 yaitu pada tanggal 16 Agustus 2022 berada pada nilai AAR -0.01396.

Berikut kondisi *trading volume activity* yang ditunjukkan pada gambar 4.2:

Gambar 4.2
Diagram Trading Volume Activity(AAR)
Periode 5 Agustus - 30 September 2022



Dari Gambar 4.2 terlihat kondisi pasar yang normal terjadi selama 20 hari sebelum t_0 dan 20 hari setelah t_0 , dimana kondisi ini menggambarkan aktifitas *trading* atau jual beli saham yang dilakukan oleh investor di bursa efek indonesia (BEI) tergolong normal. Namun pada H+10 pada tanggal 16 september 2022 terjadi aktifitas *trading* atau jual beli saham yang melonjak drastis yakni hampir mencapai 0.0025 yaitu tepatnya berada diangka 0.002270151. Ini mengindikasikan banyak investor yang melakukan *trading* pada hari itu karena saham pada hari itu naik dibuktikan dengan diagram garis TVA pada gambar 4.2 atau dapat disimpulkan investor baru merespon *event*

kenaikan BBM ini pada hari ke-10 pada tanggal 16 september 2022. Kemudian cenderung kembali normal pada hari selanjutnya yaitu H+11 sampai H+20 periode pengamatan.

4.3. Pengujian Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat uji statistik yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat analisis uji beda untuk sampel yang berhubungan yaitu *paired samplest-test* untuk pengujian hipotesis jika semua data berdistribusi secara normal dan peneliti akan menggunakan analisis uji beda untuk sampel yang berhubungan yaitu *paired samplest wilcoxon signed ranked test* untuk pengujian hipotesis jika salah satu atau semua data berdistribusi tidak normal. Untuk mendeteksi normalitas data dari masing masing variabel, dipergunakan uji normalitas data Shapiro-Wilk karena data yang akan diuji tergolong sedikit yaitu terdapat 20 data.

Langkah awal untuk melakukan uji normalitas ini adalah terlebih dahulu menentukan hipotesanya, yakni sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti Ho ditolak (Ha diterima) atau data dari variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal dan

sebaliknya Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikansi diatas 5% (0,05) berarti H_0 diterima (H_a ditolak) atau data dari variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Keterangan: Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdsitribusi normal

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdsitribusi Tidak normal

4.3.1. Pengujian Normalitas Data Variabel Average Abnormal Return (AAR)

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data Variabel AAR Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
AARSBLM	0.939	41	0.028
AARSSDH	0.962	41	0.184
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: Output SPSS 29 (data diolah, 2023)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *average abnormal return* sebelum kenaikan harga bahan bakar minyak yaitu 0,028 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 berarti (H_a) diterima atau data dari variabel (AARSBLM) tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan tingkat signifikansi *average abnormal return* sesudah kenaikan haraga bahan bakar minyak berada diangka 0,184 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 berarti (H_0) diterima atau data dari variable (AARSSDH) tersebut

berdistribusi normal. Sehingga dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan dimana terdapat data yang tidak berdistribusi normal yaitu pada variabel (AARSBLM) maka alat Analisis uji beda yang digunakan untuk variabel *Average Abnormal Return* (AAR) adalah uji *paired samplest wilcoxon signed ranked test*.

4.3.2. Pengujian Normalitas Data Variabel Trading Volume Activity (TVA)

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data Variabel TVA Sebelum dan Sesudah
Kenaikan BBM

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
TVAsblm	0.935	20	0.190
TVAssdh	0.820	20	0.002
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: Output SPSS 29 (data diolah, 2023)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *trading volume activity* sebelum kenaikan harga bahan bakar minyak yaitu 0,190 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 berarti (H_0) diterima atau data dari variable (TVAsblm) tersebut berdistribusi normal. sedangkan tingkat signifikansi *trading volume activity* sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak berada diangka 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 berarti (H_a) diterima atau data dari variabel (TVAssdh) tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga dari hasil uji normalitas data yang telah dilakukan dimana

terdapat data yang tidak berdistribusi normal yaitu pada variabel (TVAssdh) maka alat Analisis uji beda yang digunakan untuk variabel *trading volume activity* (TVA) adalah uji *paired samplest wilcoxon signed ranked test*.

4.4. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian, ditentukan terlebih dahulu hipotesanya sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.

Ha: Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.

Ho diterima jika nilai sig. > dari tingkat signifikansi (0,05), sedangkan Ho ditolak atau Ha diterima jika nilai sig. < dari tingkat signifikansi (0,05).

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022. Setelah diketahui *average abnormal return* (AAR) pada periode sebelum dan sesudah kenaikan BBM, selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan (*paired samplest wilcoxon signed ranked test*) dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Average Abnormal Return
Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM
Uji paired samplest wilcoxon signed ranked test

Test Statistics ^a	
	AARssdh - AARsblm
Z	-.745 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.456
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Output SPSS 29 (data diolah, 2023)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji beda *average abnormal return* (AAR) sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,456 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dari data hasil uji beda yang telah dilakukan menunjukkan tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak (Ho diterima) dan (Ha ditolak). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022. Data *average trading volume activity* diperoleh dari jumlah saham yang diperdagangkan pada

periode (t) dibagi dengan total jumlah saham beredar seluruh perusahaan sampel. Setelah diketahui *average trading volume activity* (TVA) pada periode sebelum dan sesudah kenaikan BBM, selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan dengan menggunakan alat uji *paired samplest wilcoxon signed ranked test* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Rata Rata Trading volume activity
Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM
Uji paired samplest wilcoxon signed ranked test

Test Statistics ^a	
	TVAssdh - TVAsblm
Z	-.075 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.940
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Output SPSS 29 (data diolah, 2023)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji beda *trading volume activity* sebelum dan sesudah kenaikan BBM tanggal 3 September 2022. Dari tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,940 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dari data hasil uji beda yang telah dilakukan menunjukkan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak (Ho diterima) dan (Ha ditolak). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak pada tanggal 3 September 2022, sehingga hipotesis kedua ditolak.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *event study* pada peristiwa kenaikan BBM ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk mempengaruhi preferensi investor dalam keputusan investasinya.

1. Penelitian ini dilihat dari *average abnormal return* sebagai indikator reaksi pasar modal menunjukkan bahwa disekitar tanggal terjadinya kenaikan bahan bakar minyak terdapat *average abnormal return* yang negatif, namun dalam perbandingan data *average abnormal return* sebelum dan sesudah kenaikan bahan bakar minyak tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini bisa dikarenakan karena pasar sudah memprediksikan pengumuman kenaikan BBM ini jauh hari sebelumnya dikarenakan gencarnya isu kenaikan BBM beberapa bulan sebelumnya dan adanya kenaikan minyak mentah dunia yang semakin tidak terkendali. Dari informasi inilah investor dapat memprediksi kenaikan bahan bakar minyak dan investor telah menyiapkan strategi investasinya dari jauh-jauh hari sebelumnya. Tidak adanya reaksi harga atas informasi tersebut menunjukkan tidak adanya tindakan investor untuk mengambil keuntungan yang signifikan besar dari peristiwa tersebut. Tidak adanya

perbedaan *average abnormal return* yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa dapat diartikan bahwa kenaikan bahan bakar minyak tidak membawa kandungan-kandungan informasi/*signalling* tentang akan adanya keuntungan di masa mendatang dan dapat diambil kesimpulan bahwa investor menerima informasi kenaikan harga BBM tanggal 3 September 2022 sebagai kabar buruk (*bad news*).

2. Sedangkan untuk *Trading Volume Activity* meskipun sempat terjadi fluktuasi peningkatan nilai rata-rata TVA pada tanggal 16 September 2022 tepatnya pada hari ke-10, namun *Trading Volume Activity* antara sebelum dan sesudah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 juga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dalam efisiensi pasar modal terutama volume perdagangan saham, pasar dengan volume perdagangan yang relatif kecil menyulitkan investor untuk bereaksi terhadap informasi yang terjadi yang menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara volume perdangan sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022. *Average trading volume activity* yang tidak berbeda secara signifikan mengindikasikan bahwa pasar tidak menganggap informasi baru yang masuk yaitu informasi kenaikan harga bahan bakar minyak merupakan informasi penting yang mampu mempengaruhi perdagangan di bursa efek Indonesia (BEI) khususnya pada pasar Indeks LQ-45. Kenaikan harga bahan bakar minyak terbukti tidak mampu memberikan dampak yang

signifikan bagi volume perdagangan saham. Rata-rata volume perdagangan saham tidak terpengaruh oleh kenaikan harga bahan bakar minyak satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pengumuman pada tanggal 3 September 2022 dikarenakan investor tidak menganggap informasi baru tersebut sebagai informasi penting yang mampu mempengaruhi langkah investasi perdagangan saham mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah indeks LQ-45 yang dimana jumlah perusahaan yang masuk dalam pasar ini adalah 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik dan juga perusahaan-perusahaan yang paling aktif memperdagangkan sahamnya di bursa efek Indonesia (BEI) dibanding dengan saham yang lainnya. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 periode Agustus 2022-Januari 2023 merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak diberbagai bidang usaha.

Tabel 4.6
Pengelompokan perusahaan sampel Penelitian

Bidang	Jumlah	Persentase
Pertambangan	13	28.89%
Perbankan	8	17.78%
E-commerce	2	4.44%
Manufaktur	11	24.44%
Distributor produk	3	6.67%
Jasa layanan teknologi informasi	6	13.33%
Pelayanan kesehatan masyarakat	1	2.22%
Konstruksi	1	2.22%
Jumlah	45	100.00%

Pada tabel 4.6 menunjukkan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan sebesar 28.89% dari total populasi penelitian diantaranya perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Astra International Tbk (ASII), Barito Pacific Tbk (BRPT), Harum Energy Tbk (HRUM), Vale Indonesia Tbk (INCO), Indika Energy Tbk (INDY), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), Bukit Asam Tbk (PTBA), Timah Tbk (TINS), United Tractors Tbk (UNTR), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang perbankan sebesar 17.78% dari total populasi penelitian diantaranya Bank Jago Tbk (ARTO), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), kemudian perusahaan yang bergerak

dibidang E-commerce sebesar 4.44% dari total populasi diantaranya Bukalapak.com Tbk (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sebesar 24.44% dari total populasi diantaranya Kalbe Farma Tbk (KLBF), Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang distributor produk eceran konsumen sebesar 6.67% dari total populasi diantaranya Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), dan Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 13.33% dari total populasi diantaranya Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), XL Axiata Tbk (EXCL) dan Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat sebesar 2.22% dari total populasi yaitu perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi sebesar 2.22% dari total populasi yaitu perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).

Populasi pada penelitian, terdapat beberapa perusahaan yang dalam pengoperasiannya tidak secara langsung menggunakan bahan bakar minyak untuk menjalankan bisnis mereka contohnya perusahaan yang bergerak dibidang perbankan sebesar 17.78% dari total populasi penelitian diantaranya Bank Jago Tbk (ARTO), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang E-commerce sebesar 4.44% dari total populasi diantaranya Bukalapak.com Tbk (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), kemudian perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 13.33% dari total populasi diantaranya Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), XL Axiata Tbk (EXCL) dan Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Dari total populasi penelitian terdapat 35,55 perusahaan yang dalam pengoperasiannya tidak secara langsung menggunakan bahan bakar minyak untuk menjalankan bisnis mereka. Perusahaan-perusahaan inilah yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini sehingga penelitian ini tidak menghasilkan hasil yang signifikan antara sebulan sebelum dan sesudah kenaikan bahan bakar minyak selama periode penelitian karena investor yang memegang saham-saham perusahaan yang dalam pengoperasiannya tidak secara langsung menggunakan bahan bakar

minyak untuk menjalankan bisnisnya ini merasa bahwa perusahaan-perusahaan tersebut tidak akan terkena dampak dari peristiwa yang terjadi yaitu peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rhafian Prabarinar, 2014) yang berjudul Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Saham LQ45 : Juni 2013) dimana hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *average abnormal return* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM yang berarti peristiwa kenaikan harga BBM tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Tidak adanya reaksi pasar yang signifikan dikarenakan investor sudah dapat memprediksi kenaikan BBM tersebut dari isu-isu yang beredar dari beberapa bulan sebelum pemerintah memutuskan untuk menetapkan kenaikan harga BBM sehingga investor sudah mempersiapkan strategi investasi mereka jauh sebelum pemerintah mengeluarkan keputusan untuk menaikkan harga BBM.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayati agustini, 2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor LQ-45 pada saat sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada tanggal 21 Juni 2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata harga saham LQ-45 pada hari-hari setelah kenaikan BBM lebih tinggi dibandingkan pada sebelum kenaikan harga BBM. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Ervina Ratna Ningsih & Dwi Cahyaningdyah,

2014) dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal bereaksi terhadap peristiwa pengumuman kenaikan BBM 22 Juni 2013. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata terhadap *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk hasil uji beda *average trading volume activity* (TVA) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM 22 Juni 2013.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengumuman kenaikan harga BBM terhadap pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator pengukur efisiensi pasar modal yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saham-saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis, kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 menyebabkan adanya fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data mentah (*raw data*), terindikasi reaksi terhadap informasi yang mengandung *bad news* yang dapat ditunjukkan dari hasil negatif *abnormal return* pada (H-1), (H-3), (H-4), (H-5), (H-7), (H-8), (H-9), (H-11), (H-13), (H-16), (H-18), (H-19), (H-20), (H+1), (H+3), (H+4), (H+5), (H+8), (H+9), (H+11), (H+12), (H+13), (H+16), (H+18), (H+19), (H+20), namun secara keseluruhan dengan *uji paired samplest wilcoxon signed ranked test*, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *average abnormal return* sebelum kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan sesudah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022.
2. Begitu juga dengan *trading volume activity*, dengan *uji paired samplest wilcoxon signed ranked test*, tidak menunjukkan hasil yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum kenaikan

BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan *trading volume activity* sesudah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 meskipun terjadi kenaikan yang tajam pada *trading volume activity* dari H+9 ke H+10.

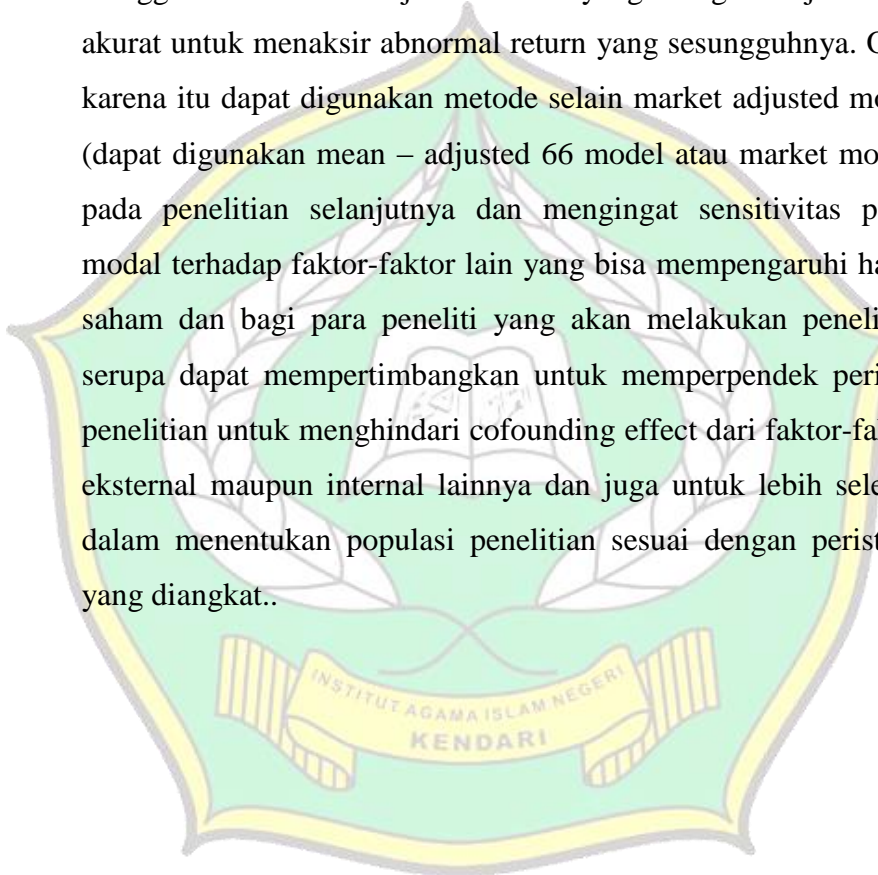
3. Reaksi pasar modal Indonesia terhadap kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 memang sudah mampu diprediksi oleh pasar dikarenakan beberapa bulan sebelumnya banyak isu-isu yang beredar dimasyarakat tentang kenaikan BBM dan adanya kenaikan minyak mentah dunia yang semakin tidak bisa dibendung oleh APBN negara ditahun 2022 sehingga investor sudah mempersiapkan strategi investasi mereka jauh hari terlebih dahulu untuk menghadapi fluktuasi yang akan terjadi di bursa efek indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para Investor, berdasarkan penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022. Sentimen pasar tidak terlalu dipengaruhi oleh pengumuman kenaikan BBM sehingga kenaikan BBM tidak perlu dijadikan acuan untuk mengambil keputusan namun hendaknya mempertimbangkan berbagai faktor eksternal lainnya dalam menentukan keputusan, mengingat reaksi pasar modal Indonesia

- yang sangat responsif terhadap isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia.
2. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, metode untuk mencari return pasar dalam penelitian ini menggunakan market adjusted model yang mungkin saja kurang akurat untuk menaksir abnormal return yang sesungguhnya. Oleh karena itu dapat digunakan metode selain market adjusted model (dapat digunakan mean – adjusted model atau market model) pada penelitian selanjutnya dan mengingat sensitivitas pasar modal terhadap faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham dan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan untuk memperpendek periode penelitian untuk menghindari cofounding effect dari faktor-faktor eksternal maupun internal lainnya dan juga untuk lebih selektif dalam menentukan populasi penelitian sesuai dengan peristiwa yang diangkat..



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Adelina Ananta Sandi, Abdul Halim, & Ati Retna Sari. (2015). Perbedaan Frekuensi Perdagangan Saham, Return Saham dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>
- Agung Laksana. (2014). Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Bersubsidi Tahun 2013 Terhadap Abnormal Return Saham Dan Trading Volume Activity Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks LQ-45.
- Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. In Management Analysis Journal (Vol. 5, Issue 1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Arisyahidin HS. (2012). Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Aryo Pamungkas, Suhadak, & M.G Wi Endang N.P. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Sebagai Anggota Indeks Kompas100). In Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 20, Issue 1).
- Bagas andy kristanto. (2009). Dampak peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap harga saham.

- Deo Gratias & I Ketut Mustanda. (2015). Pengaruh Peristiwa Kenaikan Harga BBM 18 November 2014 Pada Abnormal Return Saham industri Transportasi Di BEI. www.yahoofinance.com
- Desi Anita, & Silvana Lucia Veronica. (2016). Analisis Reaksi Pasar Modal Dalam Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Pada Sektor Transportasi Menggunakan Metode Event Study. Desi Anita Dan Silvana Lucia Veronica. <file:///C:/Users/USER/OneDrive/Documents/jurnal%20proposal/273-49-513-1-10-20190125.pdf>
- Dewi Yuliani, Saryono Saryono, Dini Apriani, Maghfiroh, & Mauli Ro. (2022). Dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap sembilan bahan pokok (sembako) di Kecamatan Tambun Selatan dalam masa pandemi. *Jurnal Citizenship Virtues*.
- Dwi Karya Susilawati. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 2).
- Elif Pardiansyah. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Ervina Ratna Ningsih & Dwi Cahyaningdyah. (2014). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga Bbm 22 Juni 2013. *MAJ*, 1(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- finance yahoo. (2022, September 9). Daftar IHSG dan indeks LQ-45. Finance Yahoo. <https://finance.yahoo.com/>
- Ghina aulia. (2022). apa itu ihsg ini pengertian fungsi dan faktor yang mempengaruhi. <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/63936938cf9bf/apa-itu-ihsg-ini-pengertian-fungsi-dan-faktor-yang-mempengaruhi>.

- <https://www.ojk.go.id/>. (2010). UU-NO-8-TAHUN-1995-tentang pasar modal. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>
- idx.co.id. (2022). Indeks LQ-45. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- idx.com. (2022). saham LQ-45. Idx.Com. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-perusahaan-lq45>.
- Irene Oktavia & Kevin Genjar S.N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.
- Irham fahmi. (2012). Irham fahmi, Pengantar Pasar Modal, (Bandung Alfabeta, 2012) hlm. 55. Irham Fahmi.
- Jumriaty Jusman. (2019). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Peledakan Bom Bunuh Diri Di Surabaya (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- kemenkeu.go.id. (2022). Harga Minyak Mentah Terus Naik, Sementara Harga Jual Eceran Masih Dijaga Pemerintah. Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Harga-Minyak-Mentah-Terus-Naik>
- kemenkeu.go.id. (2022). Mengapa pemerintah menaikkan harga BBM? Dwi Ari Wibawa. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/mengapa-pemerintah-menaikkan-harga-bbm-7efa3d7f/detail/>
- Kepmen ESDM NOMOR: 218.K/MG.01/MEM.M/2022. (2022). Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. https://jdih.esdm.go.id/storage/document/SALINAN%20KEPME N%20218%20K%20MG%2001%20MEM%20M%202022_HJE%20JBT%20JBKP.pdf

- (Keppres) RI no. 775/KMK/001/1982. (n.d.). PP 9/2021: Tarif PPh 26 Bunga Obligasi Resmi Dipotong. (Keppres) RI No. 775/KMK/001/1982. Retrieved November 13, 2022, from <https://www.pajakku.com/read/6034954c5bddc138006e32fa/PP-9/2021:-Tarif-PPh-26-Bunga-Obligasi-Resmi-Dipotong>
- Kompas.com. (2022, September 3). Alasan Pemerintah Menaikan Harga BBM Peralite, Solar, dan Pertamina. Janlika Putri Indah Sari. <https://otomotif.kompas.com/read/2022/09/03/161027615/alasan-pemerintah-menaikan-harga-bbm-pertalite-solar-dan-pertamax>.
- Kompas.com. (2022, September 3). Rincian Kenaikan Harga BBM Peralite, Solar, hingga Pertamina Hari Ini. Nur Rohmi Aida. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/03/144500865/rincian-kenaikan-harga-bbm-pertalite-solar-hingga-pertamax-hari-ini?page=all>.
- Kompasiana, N. G. (2022). Dampak Kenaikan BBM Bagi Perekonomian Indonesia. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/nailulsyhd/634ccb384addee6cb90db5f2/dampak-kenaikan-bbm-bagi-perekonomian-indonesia>
- Mira, Rikrik Rahadian, & Armen Zulham. (2014). Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Kinerja Sektor Kelautan Dan Perikanan.
- Muh. Ahsanul Amal. (2021). Pengaruh Utang Luar Negeri, Suku Bunga Dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
- my Pertamina.id. (2022). PT. Pertamina (PERSERO). 2022. <https://my Pertamina.id/fuels-harga>
- Nurhidayati agustini. (2014). Pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap expected return saham (Event Study pada Saham LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013).

- Puspita Anggraini & Fenda. (2014). Analisis Return on Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Dengan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tergabung Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012).
- Putu Aris Kusdarmawan & Nyoman Abundanti. (2015). Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan di Bei Periode 2011- 2015.
- Rhafian Prabarinandar. (2014). Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Saham LQ45: Juni 2013) SKRIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat.
- Rinda Fithriyana, Emrinaldi Nur DP, & Vince Ratnawati. (2014). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pergerakan Harga Saham (Seminggu Sebelum Dan Sesudah Kenaikan BBM) Tahun 2013.
- Rosabella Elga, Sri Murni, & Joy Elly Tulung. (2022). Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ-45) Capital Market Reaction to Events Before and After the Covid-19 Announcement in Indonesia (Event Study On LQ-45 Index Companies). 1052 Jurnal EMBA, 10(1). www.finance.yahoo.com
- Shinta Febriyanti & Henny Rahyuda. (2016). Pengaruh Pengumuman Perubahan Harga BBM Awal Pemerintahan Jokowi-JK Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia. 5(2), 838–869.
- Siti Choriliyah, Himawan Arif Sutanto, & Dwi Suryanto Hidayat. (2016). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Atas Saham Sektor Industri Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. In JEE (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Stesia Juliana Liogu & Ivonne S. Saerang. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham Lq 45

- Pada Tanggal 1 November 2014. In Jurnal EMBA (Vol. 3, Issue 1).
- Teresia Sri Arihta, Dhea Cristina Damanik, Susi Hannaria Manalu, & Rafida Khairani. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 426. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.187>
- Tjiptono Darmadji, & Hendy M. Fakhruddin. (2021). Jurnal pengertian saham. Scholar Google. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/ugy.pdf>
- Untung Nugroho. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. CV. Sarnu Untung.
- Vidia Rosana, Monang Situmorang, & Siti Maimunah. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Vidia Rosana, Monang Situmorang & Siti Maimunah. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1096-1765-1-SM.pdf>
- Widia Wardani, Suriana, Siti Umami Arfah, Zulaili, & Porkas Sojuangon Lubis. (2022). Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Inflasi dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia. *KENDARA* 2(3), 63-70. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Wiwik Tiswiyanti & Asrini. (2015). Reaksi Investor Atas Pengumuman Kenaikan Harga BBM Terhadap Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 (Vol. 2, Issue 2). <https://budrich.wordpress.com/>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga Saham Semua Perusahaan Sampel

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BFIN	BMRI	BRIS	BRPT	BUKA	CPIN	ERAA	EXCL	GOTO	HMSJ
5/8/2022	3.130	1.850	2.020	10.975	6.625	7.875	8.250	4.360	1.505	1.240	8.250	1.590	1.011	318	5.750	500	2.600	296	925
8/8/2022	3.080	1.850	2.060	10.800	6.700	7.875	8.250	4.370	1.540	1.285	8.350	1.565	1.036	310	5.850	498	2.620	282	920
9/8/2022	3.130	1.825	2.180	10.825	6.750	7.900	8.450	4.410	1.550	1.270	8.475	1.545	1.021	304	5.725	500	2.610	280	925
10/8/2022	3.140	1.840	2.120	10.975	6.850	7.900	8.475	4.310	1.530	1.225	8.600	1.540	1.056	308	5.800	498	2.720	280	920
11/8/2022	3.150	1.840	2.240	10.775	6.950	7.950	8.525	4.350	1.575	1.250	8.525	1.570	1.056	320	5.650	515	2.750	296	920
12/8/2022	3.190	1.850	2.220	10.200	6.950	7.925	8.525	4.320	1.625	1.250	8.475	1.565	1.021	330	5.675	510	2.770	292	910
15/8/2022	3.160	1.830	2.130	9.975	6.875	7.950	8.550	4.300	1.585	1.215	8.450	1.545	961	334	5.575	515	2.730	294	910
16/8/2022	3.150	1.950	2.080	9.725	6.975	7.975	8.575	4.280	1.565	1.190	8.525	1.525	971	332	5.700	500	2.640	324	910
18/8/2022	3.250	1.990	2.050	9.475	6.975	8.000	8.650	4.330	1.545	1.215	8.600	1.540	961	332	5.925	505	2.600	334	925
19/8/2022	3.250	2.090	2.060	9.550	6.975	7.900	8.500	4.300	1.515	1.180	8.500	1.605	906	334	5.900	505	2.600	334	920
22/8/2022	3.150	2.090	1.985	9.075	6.925	8.000	8.300	4.270	1.500	1.155	8.525	1.570	881	314	5.950	494	2.530	320	920
23/8/2022	3.350	2.100	2.030	9.000	6.975	7.900	8.300	4.300	1.520	1.265	8.625	1.550	891	310	5.875	494	2.660	326	910
24/8/2022	3.410	2.010	2.010	8.800	7.050	7.950	8.300	4.290	1.510	1.240	8.625	1.530	861	318	5.875	492	2.670	328	910
25/8/2022	3.410	2.000	1.995	8.700	6.975	8.075	8.275	4.270	1.520	1.190	8.575	1.525	846	322	5.875	492	2.680	326	910
26/8/2022	3.410	2.020	1.955	8.775	6.875	8.000	8.300	4.270	1.520	1.225	8.500	1.530	822	316	5.875	498	2.700	318	910
29/8/2022	3.460	2.020	1.900	8.225	6.825	8.150	8.200	4.250	1.510	1.200	8.550	1.535	831	294	5.950	500	2.640	320	905
30/8/2022	3.540	2.030	1.985	8.175	6.900	8.175	8.425	4.260	1.510	1.205	8.650	1.520	836	304	5.875	505	2.730	324	910
31/8/2022	3.540	2.180	1.990	8.425	6.975	8.200	8.525	4.340	1.505	1.250	8.850	1.520	817	300	5.875	488	2.630	302	910
1/9/2022	3.700	2.080	1.935	8.250	6.925	8.150	8.525	4.390	1.545	1.210	8.925	1.520	822	292	5.875	464	2.680	290	905
2/9/2022	3.780	2.060	1.900	8.300	6.925	8.225	8.700	4.450	1.545	1.180	8.850	1.510	856	284	5.925	472	2.630	284	900
5/9/2022	4.030	2.100	1.970	8.175	6.875	8.275	8.850	4.590	1.570	1.165	8.950	1.505	851	284	5.875	472	2.640	282	900
6/9/2022	4.040	2.080	1.990	8.175	6.900	8.275	8.750	4.560	1.555	1.155	8.825	1.510	846	282	5.850	466	2.620	282	895
7/9/2022	4.020	2.100	1.950	7.825	6.650	8.375	8.575	4.460	1.540	1.115	8.875	1.500	831	278	5.900	450	2.620	282	895
8/9/2022	3.940	2.090	1.920	7.900	6.650	8.350	8.775	4.600	1.580	1.130	8.950	1.505	856	292	5.825	474	2.700	286	890
9/9/2022	3.950	2.110	1.975	7.825	6.775	8.375	8.800	4.610	1.570	1.135	9.075	1.485	866	290	5.875	476	2.670	282	895
12/9/2022	3.970	2.140	1.980	7.675	6.975	8.375	8.800	4.560	1.535	1.160	9.175	1.480	871	290	5.825	476	2.640	278	900
13/9/2022	4.010	2.220	2.070	8.050	7.200	8.525	8.975	4.580	1.540	1.160	9.450	1.470	846	290	5.725	468	2.650	276	905
14/9/2022	4.010	2.250	2.120	7.675	7.150	8.500	8.900	4.580	1.535	1.130	9.300	1.465	827	284	5.600	466	2.590	272	900
15/9/2022	4.060	2.330	2.070	7.600	7.050	8.750	9.175	4.610	1.605	1.125	9.350	1.530	822	284	5.550	470	2.580	266	895
16/9/2022	3.930	2.230	2.040	7.250	6.900	8.450	8.950	4.500	1.575	1.125	9.100	1.535	812	282	5.500	454	2.500	248	890
19/9/2022	3.910	2.250	2.050	7.475	7.125	8.650	8.975	4.570	1.575	1.130	9.225	1.525	802	282	5.575	460	2.550	242	895
20/9/2022	3.890	2.240	2.050	7.375	7.175	8.550	8.975	4.490	1.575	1.155	9.200	1.530	802	284	5.550	466	2.550	266	885
21/9/2022	3.910	2.300	2.080	7.550	7.150	8.475	8.975	4.550	1.560	1.135	9.275	1.515	807	284	5.625	462	2.520	264	885
22/9/2022	4.100	2.310	2.080	7.425	7.175	8.475	9.000	4.560	1.565	1.145	9.200	1.530	841	284	5.675	456	2.550	264	885
23/9/2022	4.050	2.390	2.040	7.225	7.150	8.375	9.000	4.480	1.560	1.165	9.200	1.575	831	280	5.700	454	2.500	264	885
26/9/2022	3.860	2.360	1.970	7.175	6.975	8.425	9.000	4.540	1.550	1.145	9.250	1.560	861	274	5.650	446	2.460	256	880
27/9/2022	3.910	2.360	1.965	7.000	6.950	8.300	9.000	4.530	1.515	1.145	9.350	1.550	831	286	5.725	440	2.530	252	885
28/9/2022	3.870	2.380	1.925	7.000	6.800	8.325	9.000	4.520	1.505	1.125	9.300	1.535	827	280	5.625	434	2.500	258	920
29/9/2022	3.950	2.400	1.920	6.700	6.775	8.375	8.975	4.480	1.465	1.075	9.250	1.505	812	274	5.675	430	2.450	250	905
30/9/2022	3.960	2.390	1.940	6.600	6.625	8.550	8.975	4.490	1.485	1.150	9.425	1.470	792	272	5.650	414	2.460	246	910

Sumber: <http://finance.yahoo.com>

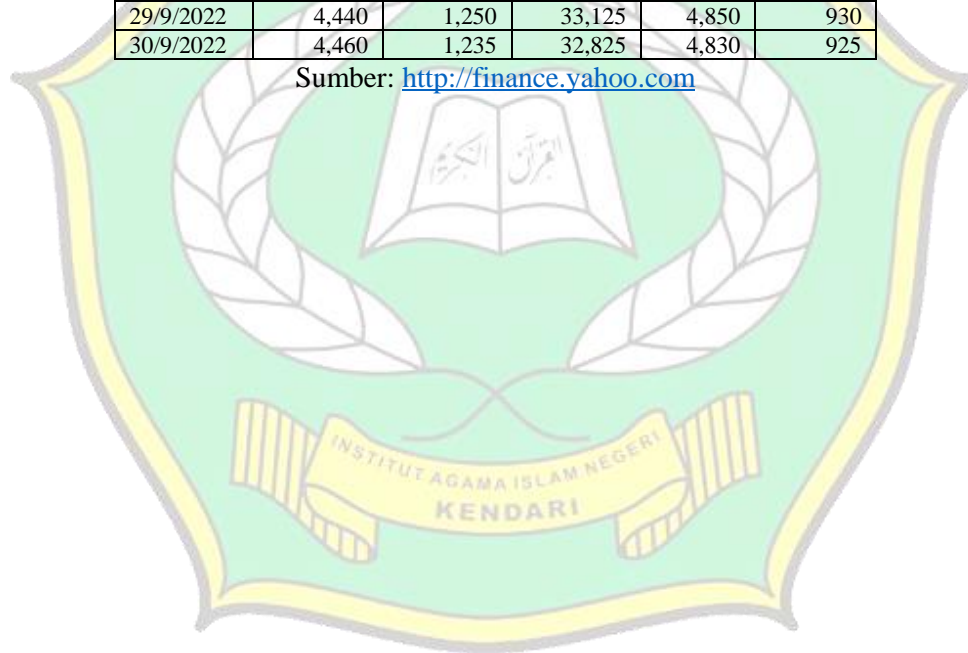
Date	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS
5/8/2022	1,760	8,800	6,100	6,625	7,800	9,700	39,750	1,515	1,590	4,070	2,600	950	1,600	4,120	6,800	3,120	1,465
8/8/2022	1,775	8,800	6,325	6,625	7,800	9,750	39,600	1,525	1,615	4,240	2,600	965	1,640	4,040	7,000	3,020	1,500
9/8/2022	1,800	8,725	6,750	6,550	7,775	9,650	40,225	1,530	1,585	4,190	2,620	940	1,615	4,070	6,950	3,010	1,555
10/8/2022	1,775	8,725	6,575	6,625	7,775	9,725	40,300	1,500	1,600	4,190	2,600	950	1,600	4,170	7,000	2,970	1,530
11/8/2022	1,790	8,875	6,925	6,600	7,725	9,675	37,600	1,515	1,585	4,470	2,650	930	1,615	4,150	6,925	2,950	1,570
12/8/2022	1,765	8,675	7,000	6,625	7,800	9,750	37,750	1,510	1,615	4,380	2,610	940	1,630	4,150	7,025	3,000	1,565
15/8/2022	1,690	8,875	6,650	6,625	7,875	9,550	37,300	1,500	1,595	4,300	2,600	925	1,635	4,130	6,925	2,990	1,535
16/8/2022	1,630	8,750	6,525	6,550	7,900	9,500	36,700	1,505	1,635	4,230	2,520	930	1,620	4,080	6,875	2,990	1,480
18/8/2022	1,675	8,775	6,375	6,575	7,950	9,300	36,800	1,615	1,635	4,240	2,500	935	1,640	4,130	6,825	2,960	1,475
19/8/2022	1,665	8,700	6,500	6,575	8,000	9,200	37,500	1,610	1,610	4,310	2,600	925	1,700	4,210	6,575	2,950	1,515
22/8/2022	1,580	8,725	6,200	6,650	7,925	9,225	36,950	1,590	1,610	4,140	2,560	915	1,680	4,100	6,600	2,980	1,480
23/8/2022	1,665	8,800	6,250	6,650	8,050	9,275	38,250	1,585	1,625	4,150	2,600	915	1,795	4,250	6,675	2,950	1,515
24/8/2022	1,700	8,775	6,150	6,650	8,075	9,500	38,575	1,585	1,615	4,190	2,560	915	1,785	4,330	6,575	2,950	1,500
25/8/2022	1,710	8,775	6,150	6,575	7,950	9,350	38,500	1,585	1,610	4,130	2,550	920	1,825	4,360	6,550	2,920	1,500
26/8/2022	1,690	8,725	6,125	6,500	8,250	9,300	38,500	1,590	1,620	4,160	2,520	915	1,940	4,360	6,550	2,910	1,490
29/8/2022	1,725	8,850	6,025	6,625	8,350	9,325	39,550	1,585	1,630	4,120	2,540	910	1,970	4,360	6,525	2,880	1,470
30/8/2022	1,755	8,725	6,125	6,500	8,375	9,300	39,425	1,570	1,630	4,290	2,620	915	1,860	4,340	6,550	2,890	1,510
31/8/2022	1,700	8,300	6,100	6,225	8,325	9,450	39,300	1,585	1,680	4,280	2,660	915	1,840	4,250	6,600	2,820	1,495
1/9/2022	1,710	8,700	5,975	6,275	8,250	9,300	40,200	1,570	1,655	4,120	2,680	895	1,805	4,240	6,450	2,880	1,490
2/9/2022	1,685	8,725	5,775	6,400	8,850	9,475	40,475	1,550	1,675	3,990	2,680	880	1,815	4,260	6,425	2,910	1,500
5/9/2022	1,810	8,700	5,950	6,375	8,725	9,450	42,550	1,495	1,640	4,090	2,550	890	1,820	4,450	6,525	2,890	1,510
6/9/2022	1,855	8,650	6,175	6,350	8,675	9,450	44,175	1,500	1,660	4,170	2,550	905	1,965	4,470	6,525	2,870	1,530
7/9/2022	1,810	8,550	6,125	6,300	8,900	9,550	44,025	1,485	1,665	4,020	2,540	900	1,900	4,430	6,550	2,930	1,505
8/9/2022	1,770	8,525	6,200	6,250	9,675	9,575	42,650	1,470	1,665	3,950	2,600	890	1,855	4,330	6,550	2,940	1,480
9/9/2022	1,830	8,450	6,175	6,225	9,525	9,625	43,325	1,460	1,700	3,940	2,630	880	1,840	4,310	6,600	2,900	1,490
12/9/2022	1,815	8,600	6,450	6,225	9,650	9,525	43,850	1,480	1,750	4,180	2,650	890	1,875	4,340	6,625	2,870	1,485
13/9/2022	1,920	8,525	6,725	6,200	9,600	9,650	43,550	1,490	1,795	4,360	2,700	895	1,870	4,370	6,725	2,850	1,510
14/9/2022	2,000	8,525	6,750	6,225	9,500	9,675	43,550	1,495	1,795	4,340	2,660	885	1,840	4,360	6,650	2,850	1,485
15/9/2022	1,970	8,600	6,650	6,175	9,500	9,600	44,000	1,485	1,835	4,340	2,650	880	1,845	4,410	6,625	2,830	1,485
16/9/2022	1,910	8,650	6,525	6,300	9,250	9,925	43,425	1,520	1,900	4,220	2,660	900	1,830	4,320	6,875	2,750	1,455
19/9/2022	1,880	8,700	6,525	6,200	9,300	9,925	42,275	1,505	1,875	4,170	2,680	905	1,820	4,220	7,000	2,830	1,420
20/9/2022	1,850	8,875	6,475	6,200	9,075	10,100	42,100	1,490	1,850	4,170	2,750	885	1,785	4,200	7,200	2,800	1,415
21/9/2022	1,900	8,700	6,625	6,250	8,950	10,150	42,525	1,510	1,840	4,140	2,720	875	1,810	4,210	7,200	2,800	1,405
22/9/2022	1,940	8,825	6,650	6,250	9,100	10,075	43,775	1,510	1,855	4,240	2,660	875	1,835	4,340	7,275	2,780	1,410
23/9/2022	1,920	9,000	6,625	6,200	9,275	10,125	43,250	1,505	1,845	4,210	2,700	875	1,780	4,300	7,425	2,850	1,400
26/9/2022	1,825	9,075	6,500	6,200	9,100	10,025	41,300	1,525	1,850	4,100	2,720	860	1,700	4,150	7,425	2,780	1,390
27/9/2022	1,840	8,850	6,575	6,150	9,050	9,875	41,750	1,510	1,850	4,080	2,710	855	1,750	4,170	7,500	2,890	1,370
28/9/2022	1,760	8,800	6,250	6,100	8,900	9,825	41,250	1,490	1,820	3,850	2,780	870	1,725	4,150	7,400	2,820	1,340
29/9/2022	1,790	8,850	6,250	6,025	9,075	9,725	41,500	1,480	1,830	3,880	2,800	855	1,710	4,140	7,500	2,830	1,310
30/9/2022	1,780	8,650	6,400	6,025	9,050	9,500	41,425	1,515	1,830	3,940	2,900	830	1,755	4,170	7,475	2,830	1,335

Sumber: <http://finance.yahoo.com>

Date	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
5/8/2022	4,650	1,260	32,500	4,720	980
8/8/2022	4,700	1,255	32,400	4,790	1,000
9/8/2022	4,640	1,260	32,375	4,720	990
10/8/2022	4,560	1,260	32,350	4,780	975
11/8/2022	4,570	1,265	31,900	4,750	985
12/8/2022	4,550	1,240	31,600	4,770	1,050
15/8/2022	4,450	1,250	32,500	4,760	1,070
16/8/2022	4,410	1,250	32,400	4,770	1,060
18/8/2022	4,550	1,225	32,000	4,790	1,055
19/8/2022	4,600	1,195	31,650	4,730	1,045
22/8/2022	4,650	1,235	31,800	4,750	1,020
23/8/2022	4,660	1,240	32,125	4,810	1,015
24/8/2022	4,750	1,230	32,625	4,850	1,035
25/8/2022	4,570	1,230	32,950	4,840	1,040
26/8/2022	4,490	1,235	33,100	4,610	1,025
29/8/2022	4,520	1,230	33,000	4,580	1,005
30/8/2022	4,480	1,220	33,325	4,580	1,065
31/8/2022	4,560	1,240	33,850	4,590	1,070
1/9/2022	4,580	1,250	33,275	4,540	1,060
2/9/2022	4,600	1,250	33,900	4,550	1,050
5/9/2022	4,620	1,275	34,350	4,530	1,070
6/9/2022	4,510	1,285	35,500	4,510	1,060
7/9/2022	4,490	1,240	35,075	4,590	1,025
8/9/2022	4,560	1,240	34,400	4,520	1,040
9/9/2022	4,600	1,245	34,300	4,500	1,035
12/9/2022	4,540	1,210	34,500	4,550	1,040
13/9/2022	4,520	1,195	34,350	4,670	1,065
14/9/2022	4,480	1,195	34,000	4,630	1,070
15/9/2022	4,500	1,190	34,900	4,600	1,070
16/9/2022	4,410	1,190	34,325	4,630	1,100

Date	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
19/9/2022	4,500	1,195	34,300	4,600	1,100
20/9/2022	4,480	1,210	34,150	4,730	1,095
21/9/2022	4,430	1,190	34,325	4,810	1,030
22/9/2022	4,430	1,215	35,100	4,810	1,020
23/9/2022	4,380	1,200	34,000	4,810	1,015
26/9/2022	4,460	1,200	33,300	4,790	960
27/9/2022	4,440	1,205	33,400	4,800	965
28/9/2022	4,470	1,230	33,000	4,810	935
29/9/2022	4,440	1,250	33,125	4,850	930
30/9/2022	4,460	1,235	32,825	4,830	925

Sumber: <http://finance.yahoo.com>



Lampiran 2. Data Actual Return Perusahaan Sampel

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASHI	BBCA	BBDI	BBDI	BBDI	BBDI	BFIN	BMRI	BRIS	BRPT	BUKA	CPIN
5/8/2022	-0.01881	-0.01333	0.02538	-0.00227	0.00379	0.00962	0.03125	0.00000	0.01689	-0.01976	0.00000	0.00000	0.00995	0.00247	-0.04217	-0.01288
8/8/2022	-0.01597	0.00000	0.01980	-0.01595	0.01132	0.00000	0.00000	0.00229	0.02326	0.03629	0.01212	-0.01572	0.02463	-0.02516	0.01739	
9/8/2022	0.01623	-0.01351	0.05825	0.00231	0.00746	0.00317	0.02424	0.00915	0.00649	-0.01167	0.01497	-0.01278	-0.01442	-0.01935	-0.02137	
10/8/2022	0.00319	0.00822	-0.02752	0.01386	0.01481	0.00000	0.00296	-0.02268	-0.01290	-0.03543	0.01475	-0.00324	0.03415	0.01316	0.01310	
11/8/2022	0.00318	0.00000	0.05660	-0.01822	0.01460	0.00633	0.00590	0.00928	0.02941	0.02041	-0.00872	0.01948	0.00000	0.03896	-0.02586	
12/8/2022	0.01270	0.00543	-0.00893	-0.05336	0.00000	-0.00314	0.00000	-0.00690	0.03175	0.00000	-0.00587	-0.00318	-0.03302	0.03125	0.00442	
15/8/2022	-0.00940	-0.01081	-0.04054	-0.02206	-0.01079	0.00315	0.00293	-0.00463	-0.02462	-0.02800	-0.00295	-0.01278	-0.05854	0.01212	-0.01762	
16/8/2022	-0.00316	0.06557	-0.02347	-0.02506	0.01455	0.00314	0.00292	-0.00465	-0.01262	-0.02058	0.00888	-0.01294	0.01036	-0.00599	0.02242	
18/8/2022	0.03175	0.02051	-0.01442	-0.02571	0.00000	0.00313	0.00875	0.01168	-0.01278	0.02101	0.00880	0.00984	-0.01026	0.00000	0.03947	
19/8/2022	0.00000	0.05025	0.00488	0.00792	0.00000	-0.01250	-0.01734	-0.00693	-0.01942	-0.02881	-0.01163	0.04221	-0.05699	0.00602	-0.00422	
22/8/2022	-0.03077	0.00000	-0.03641	-0.04974	-0.00717	0.01266	-0.02353	-0.00698	-0.00990	-0.02119	0.00294	-0.02181	-0.02747	-0.05988	0.00847	
23/8/2022	0.06349	0.00478	0.02267	-0.00826	0.00722	-0.01250	0.00000	0.00703	0.01333	0.09524	0.01173	-0.01274	0.01130	-0.01274	-0.01261	
24/8/2022	0.01791	-0.04286	-0.00985	-0.02222	0.01075	0.00633	0.00000	-0.00233	-0.00658	-0.01976	0.00000	-0.01290	-0.03352	0.02581	0.00000	
25/8/2022	0.00000	-0.00498	-0.00746	-0.01136	-0.01064	0.01572	-0.00301	-0.00466	0.00662	-0.04032	-0.00580	-0.00327	-0.01734	0.01258	0.00000	
26/8/2022	0.00000	0.01000	-0.02005	0.00862	-0.01434	-0.00929	0.00302	0.00000	0.00000	0.02941	-0.00875	0.00328	-0.02941	-0.01863	0.00000	
29/8/2022	0.01466	0.00000	-0.02813	-0.06268	-0.00727	0.01875	-0.01205	-0.00468	-0.00658	-0.02041	0.00588	0.00327	0.01212	-0.06962	0.01277	
30/8/2022	0.02312	0.00495	0.04474	-0.00608	0.01099	0.00307	0.02744	0.00235	0.00000	0.00417	0.01170	-0.00977	0.00599	0.03401	-0.01261	
31/8/2022	0.00000	0.07389	0.00252	0.03058	0.01087	0.00306	0.01187	0.01878	-0.00331	0.03734	0.02312	0.00000	-0.02381	-0.01316	0.00000	
1/9/2022	0.04520	-0.04587	-0.02764	-0.02077	-0.00717	-0.00610	0.00000	0.01152	0.02658	-0.03200	0.00847	0.00000	0.00610	-0.02667	0.00000	
2/9/2022	0.02162	-0.00962	-0.01809	0.00606	0.00000	0.00920	0.02053	0.01367	0.00000	-0.02479	-0.00840	-0.00658	0.04242	-0.02740	0.00851	
5/9/2022	0.06614	0.01942	0.03684	-0.01506	-0.00722	0.00608	0.01724	0.03146	0.01618	-0.01271	0.01130	-0.00331	-0.00581	0.00000	-0.00844	
6/9/2022	0.00248	-0.00952	0.01015	0.00000	0.00364	0.00000	-0.01130	-0.00654	-0.00955	-0.00858	-0.01397	0.00332	-0.00585	-0.00704	-0.00426	
7/9/2022	-0.00495	0.00962	-0.02010	-0.04281	-0.03623	0.01208	-0.02000	-0.02193	-0.00965	-0.03463	0.00567	-0.00662	-0.01765	-0.01418	0.00855	
8/9/2022	-0.01990	-0.00476	-0.01538	0.00958	0.00000	-0.00299	0.02332	0.03139	0.02597	0.01345	0.00845	0.00333	0.02994	0.05036	-0.01271	
9/9/2022	0.00254	0.00957	0.02865	-0.00949	0.01880	0.00299	0.00285	0.00217	-0.00633	0.00442	0.01397	-0.01329	0.01163	-0.00685	0.00858	
12/9/2022	0.00506	0.01422	0.00253	-0.01917	0.02952	0.00000	0.00000	-0.01085	-0.02229	0.02203	0.01102	-0.00337	0.00575	0.00000	-0.00851	
13/9/2022	0.01008	0.03738	0.04545	0.04886	0.03226	0.01791	0.01989	0.00439	0.00326	0.00000	0.02997	-0.00676	-0.02857	0.00000	-0.01717	
14/9/2022	0.00000	0.01351	0.02415	-0.04658	-0.00694	-0.00293	-0.00836	0.00000	-0.00325	-0.02586	-0.01587	-0.00340	-0.02353	-0.02069	-0.02183	
15/9/2022	0.01247	0.03556	-0.02358	-0.00977	-0.01399	0.02941	0.03090	0.00655	0.04560	-0.00442	0.00538	0.04437	-0.00602	0.00000	-0.00893	
16/9/2022	-0.03202	-0.04292	-0.01449	-0.04605	-0.02128	-0.03429	-0.02452	-0.02386	-0.01869	0.00000	-0.02674	0.00327	-0.01212	-0.00704	-0.00891	
19/9/2022	-0.00509	0.00897	0.00490	0.03103	0.03261	0.02367	0.00279	0.01556	0.00000	0.00444	0.01374	-0.00651	-0.01227	0.00000	0.01364	
20/9/2022	-0.00512	-0.00444	0.00000	-0.01338	0.00702	-0.01156	0.00000	-0.01751	0.00000	0.02212	-0.00271	0.00328	0.00000	0.00709	-0.00448	
21/9/2022	0.00514	0.02679	0.01463	0.02373	-0.00348	-0.00877	0.00000	0.01336	-0.00952	-0.01732	0.00815	-0.00980	0.00621	0.00000	0.01351	
22/9/2022	0.04859	0.00435	0.00000	-0.01656	0.00350	0.00000	0.00279	0.00220	0.00321	0.00881	-0.00809	0.00990	0.04321	0.00000	0.00889	
23/9/2022	-0.01220	0.03463	-0.01923	-0.02694	-0.00348	-0.01180	0.00000	-0.01754	-0.00319	0.01747	0.00000	0.02941	-0.01183	-0.01408	0.00441	
26/9/2022	-0.04691	-0.01255	-0.03431	-0.00692	-0.02448	0.00597	0.00000	0.01339	-0.00641	-0.01717	0.00543	-0.00952	0.03593	-0.02143	-0.00877	
27/9/2022	0.01295	0.00000	-0.00254	-0.02439	-0.00358	-0.01484	0.00000	-0.00220	-0.02258	0.00000	0.01081	-0.00641	-0.03468	0.04380	0.01327	
28/9/2022	-0.01023	0.00847	-0.02036	0.00000	-0.02158	0.00301	0.00000	-0.00221	-0.00660	-0.01747	-0.00535	-0.00968	-0.00599	-0.02098	-0.01747	
29/9/2022	0.02067	0.00840	-0.00260	-0.04286	-0.00368	0.00601	-0.00278	-0.00885	-0.02658	-0.04444	-0.00538	-0.01954	-0.01807	-0.02143	0.00889	
30/9/2022	0.00253	-0.00417	0.01042	-0.01493	-0.02214	0.02090	0.00000	0.00223	0.01365	0.06977	0.01892	-0.02326	-0.02454	-0.00730	-0.00441	

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1, Data diolah, 2023)

Date	ERAA	EXCL	GOTO	HMSP	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA
5/8/2022	0.00402	0.00386	0.00000	0.00543	0.01734	-0.01401	0.00000	-0.00376	0.00000	0.00779	0.00888	0.01000	-0.00313	0.02519	-0.00383
8/8/2022	-0.00400	0.00769	-0.04730	-0.00541	0.00852	0.00000	0.03689	0.00000	0.00000	0.00515	-0.00377	0.00660	0.01572	0.04177	0.00000
9/8/2022	0.00402	-0.00382	-0.00709	0.00543	0.01408	-0.00852	0.06719	-0.01132	-0.00321	-0.01026	0.01578	0.00328	-0.01858	-0.01179	0.00769
10/8/2022	-0.00400	0.04215	0.00000	-0.00541	-0.01389	0.00000	-0.02593	0.01145	0.00000	0.00777	0.00186	-0.01961	0.00946	0.00000	-0.00763
11/8/2022	0.03414	0.01103	0.05714	0.00000	0.00845	0.01719	0.05323	-0.00377	-0.00643	-0.00514	-0.06700	0.01000	-0.00938	0.06683	0.01923
12/8/2022	-0.00971	0.00727	-0.01351	-0.01087	-0.01397	-0.02254	0.01083	0.00379	0.00971	0.00775	0.00399	-0.00330	0.01893	-0.02013	-0.01509
15/8/2022	0.00980	-0.01444	0.00685	0.00000	-0.04249	0.02305	-0.05000	0.00000	0.00962	-0.02051	-0.01192	-0.00662	-0.01238	-0.01826	-0.00383
16/8/2022	-0.02913	-0.03297	0.10204	0.00000	-0.03550	-0.01408	-0.01880	-0.01132	0.00317	-0.00524	-0.01609	0.00333	0.02508	-0.01628	-0.03077
18/8/2022	0.01000	-0.01515	0.03086	0.01648	0.02761	0.00286	-0.02299	0.00382	0.00633	-0.02105	0.00272	0.07309	0.00000	0.00236	-0.00794
19/8/2022	0.00000	0.00000	0.00000	-0.00541	-0.00597	-0.00855	0.01961	0.00000	0.00629	-0.01075	0.01902	-0.00310	-0.01529	0.01651	0.04000
22/8/2022	-0.02178	-0.02692	-0.04192	0.00000	-0.05105	0.00287	-0.04615	0.01141	-0.00938	0.00272	-0.01467	-0.01242	0.00000	-0.03944	-0.01538
23/8/2022	0.00000	0.05138	0.01875	-0.01087	0.05380	0.00860	0.00806	0.00000	0.01577	0.00542	0.03518	-0.00314	0.00932	0.00242	0.01563
24/8/2022	-0.00405	0.00376	0.00613	0.00000	0.02102	-0.00284	-0.01600	0.00000	0.00311	0.02426	0.00850	0.00000	-0.00615	0.00964	-0.01538
25/8/2022	0.00000	0.00375	-0.00610	0.00000	0.00588	0.00000	0.00000	-0.01128	-0.01548	-0.01579	-0.00194	0.00000	-0.00310	-0.01432	-0.00391
26/8/2022	0.01220	0.00746	-0.02454	0.00000	-0.01170	-0.00570	-0.00407	-0.01141	0.03774	-0.00535	0.00000	0.00315	0.00621	0.00726	-0.01176
29/8/2022	0.00402	-0.02222	0.00629	-0.00549	0.02071	0.01433	-0.01633	0.01923	0.01212	0.00269	0.02727	-0.00314	0.00617	-0.00962	0.00794
30/8/2022	0.01000	0.03409	0.01250	0.00552	0.01739	-0.01412	0.01660	-0.01887	0.00299	-0.00268	-0.00316	-0.00946	0.00000	0.04126	0.03150
31/8/2022	-0.03366	-0.03663	-0.06790	0.00000	-0.03134	-0.04871	-0.00408	-0.04231	-0.00597	0.01613	-0.00317	0.00955	0.03067	-0.00233	0.01527
1/9/2022	-0.04918	0.01901	-0.03974	-0.00549	0.00588	0.04819	-0.02049	0.00803	-0.00901	-0.01587	0.02290	-0.00946	-0.01488	-0.03738	0.00752
2/9/2022	0.01724	-0.01866	-0.02069	-0.00552	-0.01462	0.00287	-0.03347	0.01992	0.07273	0.01882	0.00684	-0.01274	0.01208	-0.03155	0.00000
5/9/2022	0.00000	0.00380	-0.00704	0.00000	0.07418	-0.00287	0.03030	-0.00391	-0.01412	-0.00264	0.05127	-0.00548	-0.02090	0.02506	-0.04851
6/9/2022	-0.01271	-0.00758	0.00000	-0.00556	0.02486	-0.00575	0.03782	-0.00392	-0.00573	0.00000	0.03819	0.00334	0.01220	0.01956	0.00000
7/9/2022	-0.03433	0.00000	0.00000	0.00000	-0.02426	-0.01156	-0.00810	-0.00787	0.02594	0.01058	-0.00340	-0.01000	0.00301	-0.03597	-0.00392
8/9/2022	0.05333	0.03053	0.01418	-0.00559	-0.02210	-0.00292	0.01224	-0.00794	0.08708	0.00262	-0.03123	-0.01010	0.00000	-0.01741	0.02362
9/9/2022	0.00422	-0.01111	-0.01399	0.00562	0.03390	-0.00880	-0.00403	-0.00400	-0.01550	0.00522	0.01583	-0.00680	0.02102	-0.00253	0.01154
12/9/2022	0.00000	-0.01124	-0.01418	0.00559	-0.00820	0.01775	0.04453	0.00000	0.01312	-0.01039	0.01212	0.01370	0.02941	0.06091	0.00760
13/9/2022	-0.01681	0.00379	-0.00719	0.00556	0.05785	-0.00872	0.04264	-0.00402	-0.00518	0.01312	-0.00684	0.00676	0.02571	0.04306	0.01887
14/9/2022	-0.00427	-0.02264	-0.01449	-0.00552	0.04167	0.00000	0.00372	0.00403	-0.01042	0.00259	0.00000	0.00336	0.00000	-0.00459	-0.01481
15/9/2022	0.00858	-0.00386	-0.02206	-0.00556	-0.01500	0.00880	-0.01481	-0.00803	0.00000	-0.00775	0.01033	-0.00669	0.02228	0.00000	-0.00376
16/9/2022	-0.03404	-0.03101	-0.06767	-0.00559	-0.03046	0.00581	-0.01880	0.02024	-0.02632	0.03385	-0.01307	0.02357	0.03542	-0.02765	0.00377
19/9/2022	0.01322	0.02000	-0.02419	0.00562	-0.01571	0.00578	0.00000	-0.01587	0.00541	0.00000	-0.02648	-0.00987	-0.01316	-0.01185	0.00752
20/9/2022	0.01304	0.00000	0.00917	-0.01117	-0.01596	0.02014	-0.00766	0.00000	-0.02419	0.01763	-0.00414	-0.00997	-0.01333	0.00000	0.02612
21/9/2022	-0.00858	-0.01176	-0.00752	0.00000	0.02703	-0.01972	0.02317	0.00806	-0.01377	0.00495	0.01010	0.01342	-0.00541	-0.00719	-0.01091
22/9/2022	-0.01299	0.01190	0.00000	0.00000	0.02105	0.01437	0.00377	0.00000	0.01676	-0.00739	0.02939	0.00000	0.00815	0.02415	-0.02206
23/9/2022	-0.00439	-0.01961	0.00000	0.00000	-0.01031	0.01983	-0.00376	-0.00800	0.01923	0.00496	-0.01199	-0.00331	-0.00539	-0.00708	0.01504
26/9/2022	-0.01762	-0.01600	-0.03030	-0.00565	-0.04948	0.00833	-0.01887	0.00000	-0.01887	-0.00988	-0.04509	0.01329	0.00271	-0.02613	0.00741
27/9/2022	-0.01345	0.02846	-0.01563	0.00568	0.00822	-0.02479	0.01154	-0.00806	-0.00549	-0.01496	0.01090	-0.00984	0.00000	-0.00488	-0.00368
28/9/2022	-0.01364	-0.01186	0.02381	0.03955	-0.04348	-0.00565	-0.04943	-0.00813	-0.01657	-0.00506	-0.01198	-0.01325	-0.01622	-0.05637	0.02583
29/9/2022	-0.00922	-0.02000	-0.03101	-0.01630	0.01705	0.00568	0.00000	-0.01230	0.01966	-0.01018	0.00606	-0.00671	0.00549	0.00779	0.00719
30/9/2022	-0.03721	0.00408	-0.01600	0.00552	-0.00559	-0.02260	0.02400	0.00000	-0.00275	-0.02314	-0.00181	0.02365	0.00000	0.01546	0.03571

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1, Data diolah, 2023)

Date	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
5/8/2022	0.00529	-0.01840	0.00243	0.00741	-0.01887	0.01034	0.02198	0.00398	-0.02108	0.02609	0.04813
8/8/2022	0.01579	0.02500	-0.01942	0.02941	-0.03205	0.02389	0.01075	-0.00397	-0.00308	0.01483	0.02041
9/8/2022	-0.02591	-0.01524	0.00743	-0.00714	-0.00331	0.03667	-0.01277	0.00398	-0.00077	-0.01461	-0.01000
10/8/2022	0.01064	-0.00929	0.02457	0.00719	-0.01329	-0.01608	-0.01724	0.00000	-0.00077	0.01271	-0.01515
11/8/2022	-0.02105	0.00938	-0.00480	-0.01071	-0.00673	0.02614	0.00219	0.00397	-0.01391	-0.00628	0.01026
12/8/2022	0.01075	0.00929	0.00000	0.01444	0.01695	-0.00318	-0.00438	-0.01976	-0.00940	0.00421	0.06599
15/8/2022	-0.01596	0.00307	-0.00482	-0.01423	-0.00333	-0.01917	-0.02198	0.00806	0.02848	-0.00210	0.01905
16/8/2022	0.00541	-0.00917	-0.01211	-0.00722	0.00000	-0.03583	-0.00899	0.00000	-0.00308	0.00210	-0.00935
18/8/2022	0.00538	0.01235	0.01225	-0.00727	-0.01003	-0.00338	0.03175	-0.02000	-0.01235	0.00419	-0.00472
19/8/2022	-0.01070	0.03659	0.01937	-0.03663	-0.00338	0.02712	0.01099	-0.02449	-0.01094	-0.01253	-0.00948
22/8/2022	-0.01081	-0.01176	-0.02613	0.00380	0.01017	-0.02310	0.01087	0.03347	0.00474	0.00423	-0.02392
23/8/2022	0.00000	0.06845	0.03659	0.01136	-0.01007	0.02365	0.00215	0.00405	0.01022	0.01263	-0.00490
24/8/2022	0.00000	-0.00557	0.01882	-0.01498	0.00000	-0.00990	0.01931	-0.00806	0.01556	0.00832	0.01970
25/8/2022	0.00546	0.02241	0.00693	-0.00380	-0.01017	0.00000	-0.03789	0.00000	0.00996	-0.00206	0.00483
26/8/2022	-0.00543	0.06301	0.00000	0.00000	-0.00342	-0.00667	-0.01751	0.00407	0.00455	-0.04752	-0.01442
29/8/2022	-0.00546	0.01546	0.00000	-0.00382	-0.01031	-0.01342	0.00668	-0.00405	-0.00302	-0.00651	-0.01951
30/8/2022	0.00549	-0.05584	-0.00459	0.00383	0.00347	0.02721	-0.00885	-0.00813	0.00985	0.00000	0.05970
31/8/2022	0.00000	-0.01075	-0.02074	0.00763	-0.02422	-0.00993	0.01786	0.01639	0.01575	0.00218	0.00469
1/9/2022	-0.02186	-0.01902	-0.00235	-0.02273	0.02128	-0.00334	0.00439	0.00806	-0.01699	-0.01089	-0.00935
2/9/2022	-0.01676	0.00554	0.00472	-0.00388	0.01042	0.00671	0.00437	0.00000	0.01878	0.00220	-0.00943
5/9/2022	0.01136	0.00275	0.04460	0.01556	-0.00687	0.00667	0.00435	0.02000	0.01327	-0.00440	0.01905
6/9/2022	0.01685	0.07967	0.00449	0.00000	-0.00692	0.01325	-0.02381	0.00784	0.03348	-0.00442	-0.00935
7/9/2022	-0.00552	-0.03308	-0.00895	0.00383	0.02091	-0.01634	-0.00443	-0.03502	-0.01197	0.01774	-0.03302
8/9/2022	-0.01111	-0.02368	-0.02257	0.00000	0.00341	-0.01661	0.01559	0.00000	-0.01924	-0.01525	0.01463
9/9/2022	-0.01124	-0.00809	-0.00462	0.00763	-0.01361	0.00676	0.00877	0.00403	-0.00291	-0.00442	-0.00481
12/9/2022	0.01136	0.01902	0.00696	0.00379	-0.01034	-0.00336	-0.01304	-0.02811	0.00583	0.01111	0.00483
13/9/2022	0.00562	-0.00267	0.00691	0.01509	-0.00697	0.01684	-0.00441	-0.01240	-0.00435	0.02637	0.02404
14/9/2022	-0.01117	-0.01604	-0.00229	-0.01115	0.00000	-0.01656	-0.00885	0.00000	-0.01019	-0.00857	0.00469
15/9/2022	-0.00565	0.00272	0.01147	-0.00376	-0.00702	0.00000	0.00446	-0.00418	0.02647	-0.00648	0.00000
16/9/2022	0.02273	-0.00813	-0.02041	0.03774	-0.02827	-0.02020	-0.02000	0.00000	-0.01648	0.00652	0.02804
19/9/2022	0.00556	-0.00546	-0.02315	0.01818	0.02909	-0.02405	0.02041	0.00420	-0.00073	-0.00648	0.00000
20/9/2022	-0.02210	-0.01923	-0.00474	0.02857	-0.01060	-0.00352	-0.00444	0.01255	-0.00437	0.02826	-0.00455
21/9/2022	-0.01130	0.01401	0.00238	0.00000	0.00000	-0.00707	-0.01116	-0.01653	0.00512	0.01691	-0.05936

Date	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
22/9/2022	0.00000	0.01381	0.03088	0.01042	-0.00714	0.00356	0.00000	0.02101	0.02258	0.00000	-0.00971
23/9/2022	0.00000	-0.02997	-0.00922	0.02062	0.02518	-0.00709	-0.01129	-0.01235	-0.03134	0.00000	-0.00490
26/9/2022	-0.01714	-0.04494	-0.03488	0.00000	-0.02456	-0.00714	0.01826	0.00000	-0.02059	-0.00416	-0.05419
27/9/2022	-0.00581	0.02941	0.00482	0.01010	0.03957	-0.01439	-0.00448	0.00417	0.00300	0.00209	0.00521
28/9/2022	0.01754	-0.01429	-0.00480	-0.01333	-0.02422	-0.02190	0.00676	0.02075	-0.01198	0.00208	-0.03109
29/9/2022	-0.01724	-0.00870	-0.00241	0.01351	0.00355	-0.02239	-0.00671	0.01626	0.00379	0.00832	-0.00535
30/9/2022	-0.02924	0.02632	0.00725	-0.00333	0.00000	0.01908	0.00450	-0.01200	-0.00906	-0.00412	-0.00538

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1, Data diolah, 2023)



Lampiran 3. Data Expected Return Perusahaan Sampel

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASII	BBCA	BNNI	BTRI	BBTN	BFIN	BMRI	BRIS	BRPT	BUKA	CPIN
5/8/2022	0.00687	0.00780	0.00075	0.00864	0.00238	0.00519	0.00374	0.00469	0.00056	0.00411	0.00587	0.00533	0.00806	0.00744	0.00632
8/8/2022	0.00049	0.00314	-0.00337	0.00234	-0.00111	0.00029	-0.00215	-0.00100	-0.00253	0.00111	-0.00004	0.00094	0.00336	0.00010	0.00227
9/8/2022	0.00351	0.00535	-0.00142	0.00533	0.00054	0.00261	0.00064	0.00170	-0.00106	0.00253	0.00276	0.00302	0.00559	0.00358	0.00419
10/8/2022	0.00015	0.00289	-0.00359	0.00201	-0.00130	0.00003	-0.00247	-0.00130	-0.00269	0.00095	-0.00035	0.00070	0.00311	-0.00029	0.00206
11/8/2022	0.01567	0.01422	0.00643	0.01731	0.00720	0.01194	0.01186	0.01253	0.00482	0.00824	0.01402	0.01139	0.01453	0.01754	0.01189
12/8/2022	-0.00706	-0.00238	-0.00825	-0.00510	-0.00524	-0.00550	-0.00912	-0.00773	-0.00618	-0.00243	-0.00703	-0.00426	-0.00219	-0.00857	-0.00251
15/8/2022	-0.00706	-0.00237	-0.00824	-0.00510	-0.00524	-0.00550	-0.00912	-0.00773	-0.00618	-0.00243	-0.00703	-0.00426	-0.00219	-0.00857	-0.00251
16/8/2022	0.01575	0.01428	0.00649	0.01739	0.00724	0.01201	0.01193	0.01260	0.00486	0.00828	0.01410	0.01144	0.01459	0.01764	0.01194
18/8/2022	0.01481	0.01360	0.00588	0.01646	0.00673	0.01128	0.01106	0.01176	0.00440	0.00783	0.01322	0.01079	0.01389	0.01655	0.01134
19/8/2022	-0.00308	0.00053	-0.00567	-0.00118	-0.00306	-0.00245	-0.00545	-0.00418	-0.00425	-0.00056	-0.00334	-0.00152	0.00074	-0.00400	0.00002
22/8/2022	-0.00973	-0.00432	-0.00966	-0.00773	-0.00670	-0.00755	-0.01158	-0.01010	-0.00747	-0.00368	-0.00950	-0.00609	-0.00414	-0.01163	-0.00419
23/8/2022	0.01259	0.01198	0.00445	0.01428	0.00551	0.00958	0.00902	0.00979	0.00333	0.00679	0.01117	0.00927	0.01226	0.01401	0.00994
24/8/2022	0.00621	0.00731	0.00032	0.00798	0.00202	0.00468	0.00313	0.00410	0.00024	0.00380	0.00526	0.00487	0.00757	0.00667	0.00590
25/8/2022	-0.00545	-0.00120	-0.00720	-0.00351	-0.00436	-0.00427	-0.00763	-0.00629	-0.00540	-0.00168	-0.00554	-0.00315	-0.00100	-0.00672	-0.00149
26/8/2022	-0.00827	-0.00326	-0.00902	-0.00629	-0.00590	-0.00643	-0.01023	-0.00880	-0.00676	-0.00300	-0.00815	-0.00509	-0.00307	-0.00966	-0.00327
29/8/2022	0.00413	0.00580	-0.00102	0.00594	0.00088	0.00309	0.00121	0.00225	-0.00076	0.00282	0.00334	0.00345	0.00604	0.00429	0.00458
30/8/2022	0.00870	0.00914	0.00193	0.01044	0.00338	0.00660	0.00543	0.00632	0.00145	0.00497	0.00757	0.00659	0.00940	0.00954	0.00747
31/8/2022	0.00281	0.00484	-0.00187	0.00464	0.00016	0.00208	-0.00001	0.00107	-0.00140	0.00220	0.00212	0.00254	0.00507	0.00277	0.00375
1/9/2022	-0.00649	-0.00196	-0.00788	-0.00454	-0.00493	-0.00507	-0.00859	-0.00722	-0.00590	-0.00216	-0.00650	-0.00387	-0.00177	-0.00792	-0.00214
2/9/2022	0.00523	0.00660	-0.00031	0.00702	0.00148	0.00393	0.00222	0.00323	-0.00023	0.00334	0.00435	0.00420	0.00685	0.00555	0.00528
5/9/2022	0.01413	0.01310	0.00544	0.01579	0.00636	0.01076	0.01044	0.01116	0.00407	0.00752	0.01260	0.01033	0.01340	0.01578	0.01091
6/9/2022	-0.00166	0.00157	-0.00476	0.00023	-0.00229	-0.00136	-0.00413	-0.00291	-0.00357	0.00010	-0.00203	-0.00054	0.00179	-0.00237	0.00091
7/9/2022	-0.00839	-0.00334	-0.00910	-0.00641	-0.00597	-0.00652	-0.01035	-0.00891	-0.00682	-0.00306	-0.00826	-0.00517	-0.00316	-0.01010	-0.00335
8/9/2022	0.01263	0.01201	0.00447	0.01432	0.00554	0.00961	0.00906	0.00982	0.00335	0.00681	0.01121	0.00930	0.01229	0.01405	0.00996
9/9/2022	0.00662	0.00762	0.00059	0.00839	0.00225	0.00500	0.00351	0.00447	0.00044	0.00399	0.00564	0.00516	0.00787	0.00715	0.00616
12/9/2022	0.00243	0.00456	-0.00212	0.00426	-0.00005	0.00178	-0.00036	0.00073	-0.00159	0.00202	0.00176	0.00227	0.00479	0.00233	0.00350
13/9/2022	0.01442	0.01331	0.00563	0.01608	0.00652	0.01099	0.01071	0.01142	0.00421	0.00765	0.01287	0.01053	0.01361	0.01611	0.01110
14/9/2022	-0.00796	-0.00303	-0.00882	-0.00598	-0.00573	-0.00619	-0.00994	-0.00852	-0.00661	-0.00285	-0.00786	-0.00487	-0.00284	-0.00960	-0.00307
15/9/2022	0.00867	0.00911	0.00192	0.01041	0.00337	0.00657	0.00540	0.00629	0.00143	0.00495	0.00754	0.00657	0.00938	0.00950	0.00746
16/9/2022	-0.01350	-0.02021	-0.02402	-0.02919	-0.01861	-0.02425	-0.03167	-0.02949	-0.01800	-0.01390	-0.02965	-0.02107	-0.02015	-0.03664	-0.01797
19/9/2022	0.01312	0.01236	0.00479	0.01479	0.00580	0.00998	0.00950	0.01026	0.00358	0.00704	0.01166	0.00963	0.01265	0.01461	0.01027
20/9/2022	0.00603	0.00718	0.00021	0.00780	0.00192	0.00454	0.00296	0.00394	0.00015	0.00371	0.00509	0.00475	0.00744	0.00646	0.00578
21/9/2022	0.00273	0.00477	-0.00192	0.00455	0.00011	0.00201	-0.00009	0.00100	-0.00144	0.00216	0.00203	0.00248	0.00501	0.00267	0.00369
22/9/2022	0.00594	0.00712	0.00015	0.00772	0.00187	0.00448	0.00288	0.00386	0.00011	0.00367	0.00501	0.00469	0.00737	0.00636	0.00573
23/9/2022	-0.00791	-0.00300	-0.00879	-0.00594	-0.00571	-0.00616	-0.00990	-0.00848	-0.00659	-0.00283	-0.00782	-0.00484	-0.00281	-0.00955	-0.00304
26/9/2022	-0.00586	-0.00149	-0.00747	-0.00391	-0.00458	-0.00458	-0.00801	-0.00665	-0.00560	-0.00187	-0.00591	-0.00343	-0.00130	-0.00719	-0.00174
27/9/2022	-0.00427	-0.00034	-0.00644	-0.00235	-0.00372	-0.00336	-0.00655	-0.00524	-0.00483	-0.00112	-0.00445	-0.00234	-0.00014	-0.00537	-0.00074
28/9/2022	-0.00194	0.00136	-0.00494	-0.00005	-0.00244	-0.00157	-0.00439	-0.00316	-0.00370	-0.00229	-0.00073	-0.00003	0.00158	-0.00269	0.00074
29/9/2022	-0.00465	-0.00061	-0.00669	-0.00272	-0.00392	-0.00365	-0.00689	-0.00557	-0.00501	-0.00130	-0.00480	-0.00260	-0.00041	-0.00580	-0.00098
30/9/2022	0.00469	0.00621	-0.00066	0.00648	0.00119	0.00352	0.00172	0.00275	-0.00049	0.00308	0.00385	0.00383	0.00645	0.00493	0.00493

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1 dan 2, Data diolah, 2023)

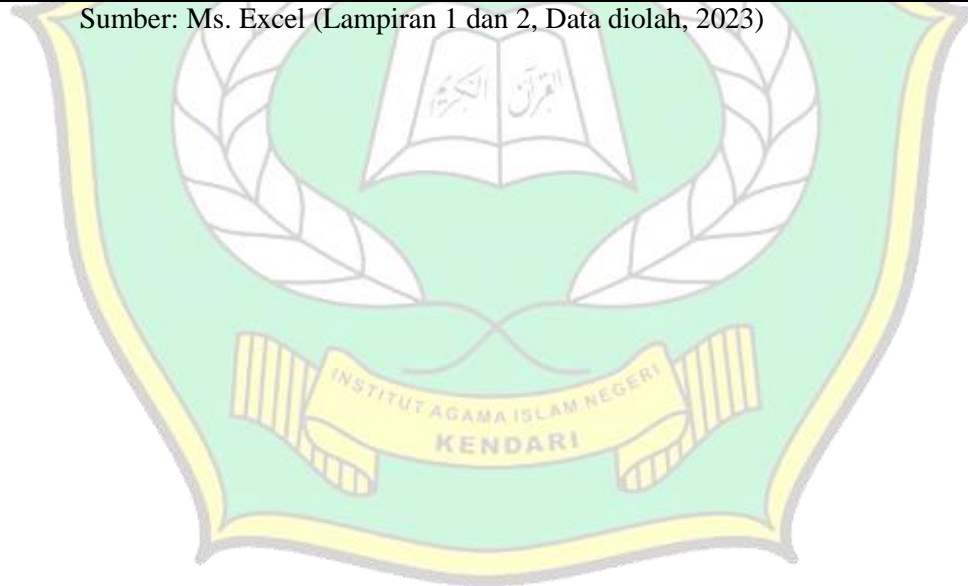
Date	ERAA	EXCL	GOTO	HMSP	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA
5/8/2022	0.00315	0.00349	0.01069	0.00149	0.00742	0.00421	0.00444	0.00179	0.00268	0.00108	0.00975	0.00441	0.00259	0.00614	-0.00083
8/8/2022	-0.00046	-0.00254	0.00448	-0.00083	-0.00294	0.00184	-0.00175	0.00064	0.00065	-0.00067	0.00549	0.00077	-0.00033	-0.00345	0.00149
9/8/2022	0.00125	0.00032	0.00742	0.00027	0.00197	0.00297	0.00118	0.00119	0.00161	0.00016	0.00751	0.00250	0.00105	0.00110	0.00039
10/8/2022	-0.00065	-0.00286	0.00415	-0.00095	-0.00349	0.00172	-0.00208	0.00058	0.00054	-0.00076	0.00527	0.00058	-0.00049	-0.00396	0.00161
11/8/2022	0.00812	0.01181	0.01923	0.00468	0.02168	0.00748	0.01296	0.00336	0.00547	0.00349	0.01561	0.00943	0.00661	0.01936	-0.00402
12/8/2022	-0.00472	-0.00968	-0.00285	-0.00357	-0.01519	-0.00096	-0.00906	-0.00071	-0.00175	-0.00274	0.00046	-0.00353	-0.00378	-0.01480	0.00423
15/8/2022	-0.00472	-0.00967	-0.00285	-0.00357	-0.01518	-0.00096	-0.00906	-0.00071	-0.00175	-0.00274	0.00046	-0.00353	-0.00378	-0.01480	0.00422
16/8/2022	0.00816	0.01188	0.01931	0.00471	0.02182	0.00751	0.01304	0.00338	0.00550	0.00352	0.01566	0.00948	0.00665	0.01949	-0.00405
18/8/2022	0.00763	0.01099	0.01840	0.00436	0.02029	0.00716	0.01213	0.00321	0.00520	0.00326	0.01504	0.00894	0.00621	0.01807	-0.00370
19/8/2022	-0.00247	-0.00591	0.00102	-0.00213	-0.00873	0.00052	-0.00521	0.00000	-0.00048	-0.00164	0.00311	-0.00126	-0.00196	-0.00881	0.00278
22/8/2022	-0.00622	-0.01219	-0.00544	-0.00454	-0.01950	-0.00195	-0.01164	-0.00119	-0.00259	-0.00347	-0.00131	-0.00505	-0.00500	-0.01880	0.00519
23/8/2022	0.00638	0.00890	0.01625	0.00356	0.01670	0.00634	0.00998	0.00281	0.00449	0.00265	0.01356	0.00768	0.00520	0.01474	-0.00290
24/8/2022	0.00277	0.00286	0.01004	0.00124	0.00634	0.00397	0.00379	0.00167	0.00247	0.00090	0.00930	0.00404	0.00228	0.00514	-0.00059
25/8/2022	-0.00381	-0.00815	-0.00129	-0.00299	-0.01257	-0.00036	-0.00750	-0.00042	-0.00123	-0.00229	0.00154	-0.00261	-0.00305	-0.01237	0.00364
26/8/2022	-0.00540	-0.01081	-0.00402	-0.00401	-0.01714	-0.00141	-0.01023	-0.00093	-0.00213	-0.00307	-0.00034	-0.00422	-0.00433	-0.01661	0.00466
29/8/2022	0.00160	0.00090	0.00802	0.00049	0.00297	0.00320	0.00178	0.00130	0.00181	0.00033	0.00792	0.00285	0.00133	0.00203	0.00017
30/8/2022	0.00418	0.00522	0.01246	0.00215	0.01038	0.00489	0.00621	0.00212	0.00326	0.00158	0.01097	0.00546	0.00342	0.00889	-0.00149
31/8/2022	0.00086	-0.00034	0.00674	0.00001	0.00083	0.00271	0.00051	0.00106	0.00139	-0.00003	0.00704	0.00210	0.00073	0.00004	0.00064
1/9/2022	-0.00440	-0.00914	-0.00230	-0.00336	-0.01426	-0.00075	-0.00851	-0.00061	-0.00156	-0.00258	0.00084	-0.00320	-0.00352	-0.01394	0.00402
2/9/2022	0.00222	0.00194	0.00909	0.00089	0.00475	0.00360	0.00284	0.00149	0.00215	0.00063	0.00865	0.00348	0.00183	0.00367	-0.00023
5/9/2022	0.00725	0.01035	0.01774	0.00412	0.01919	0.00691	0.01147	0.00309	0.00498	0.00307	0.01459	0.00855	0.00591	0.01705	-0.00346
6/9/2022	-0.00167	-0.00457	0.00240	-0.00161	-0.00642	0.00105	-0.00383	0.00026	-0.00033	-0.00126	0.00406	-0.00045	-0.00131	-0.00668	0.00227
7/9/2022	-0.00547	-0.01093	-0.00414	-0.00405	-0.01734	-0.00145	-0.01035	-0.00095	-0.00217	-0.00310	-0.00042	-0.00429	-0.00439	-0.01679	0.00471
8/9/2022	0.00640	0.00894	0.01628	0.00358	0.01676	0.00635	0.01002	0.00282	0.00451	0.00266	0.01359	0.00770	0.00522	0.01480	-0.00292
9/9/2022	0.00301	0.00326	0.01044	0.00139	0.00701	0.00412	0.00420	0.00174	0.00260	0.00101	0.00958	0.00427	0.00247	0.00577	-0.00074
12/9/2022	0.00064	-0.00071	0.00637	-0.00013	0.00021	0.00256	0.00013	0.00099	0.00127	-0.00013	0.00679	0.00188	0.00056	-0.00053	0.00078
13/9/2022	0.00741	0.01063	0.01802	0.00422	0.01966	0.00702	0.01175	0.00314	0.00507	0.00315	0.01478	0.00872	0.00604	0.01749	-0.00357
14/9/2022	-0.00522	-0.01052	-0.00372	-0.00389	-0.01663	-0.00129	-0.00993	-0.00087	-0.00203	-0.00298	-0.00013	-0.00404	-0.00419	-0.01614	0.00455
15/9/2022	0.00417	0.00519	0.01243	0.00214	0.01033	0.00488	0.00618	0.00211	0.00325	0.00158	0.01095	0.00544	0.00341	0.00885	-0.00148
16/9/2022	-0.01852	-0.03276	-0.02659	-0.01243	-0.05481	-0.01003	-0.03273	-0.00509	-0.00950	-0.00943	-0.01582	-0.01745	-0.01495	-0.05151	0.01308
19/9/2022	0.00668	0.00939	0.01675	0.00375	0.01755	0.00653	0.01049	0.00291	0.00466	0.00279	0.01391	0.00797	0.00544	0.01553	-0.00309
20/9/2022	0.00267	0.00269	0.00986	0.00118	0.00604	0.00390	0.00362	0.00164	0.00241	0.00085	0.00918	0.00393	0.00220	0.00487	-0.00052
21/9/2022	0.00081	-0.00043	0.00666	-0.00002	0.00069	0.00267	0.00042	0.00104	0.00136	-0.00005	0.00698	0.00205	0.00069	-0.00009	0.00068
22/9/2022	0.00262	0.00261	0.00978	0.00115	0.00590	0.00387	0.00353	0.00162	0.00238	0.00083	0.00913	0.00388	0.00216	0.00474	-0.00049
23/9/2022	-0.00520	-0.01048	-0.00368	-0.00388	-0.01656	-0.00128	-0.00989	-0.00086	-0.00202	-0.00297	-0.00011	-0.00401	-0.00417	-0.01607	0.00453
26/9/2022	-0.00404	-0.00854	-0.01168	-0.00313	-0.01323	-0.00051	-0.00790	-0.00050	-0.00136	-0.00241	0.00126	-0.00284	-0.00323	-0.01298	0.00379
27/9/2022	-0.00314	-0.00704	-0.00014	-0.00256	-0.01066	0.00007	-0.00636	-0.00021	-0.00086	-0.00197	0.00232	-0.00194	-0.00251	-0.01061	0.00321
28/9/2022	-0.00183	-0.00484	0.00212	-0.00171	-0.00688	0.00094	-0.00410	0.00021	-0.00012	-0.00133	0.00387	-0.00061	-0.00144	-0.00710	0.00237
29/9/2022	-0.00336	-0.00739	-0.00051	-0.00269	-0.01127	-0.00006	-0.00672	-0.00028	-0.00098	-0.00207	0.00207	-0.00215	-0.00268	-0.01117	0.00335
30/9/2022	0.00192	0.00143	0.00857	0.00069	0.00388	0.00340	0.00232	0.00140	0.00198	0.00048	0.00829	0.00317	0.00159	0.00286	-0.00004

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1 dan 2, Data diolah, 2023)

Date	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
5/8/2022	0.00169	0.00579	0.00739	0.00606	0.00362	0.00228	0.00207	0.00806	0.00748	0.00462	0.00329
8/8/2022	-0.00019	0.00116	0.00191	0.00162	0.00117	-0.00272	0.00078	0.00435	0.00172	0.00085	-0.00005
9/8/2022	0.00070	0.00335	0.00451	0.00372	0.00233	-0.00035	0.00139	0.00611	0.00446	0.00264	0.00153
10/8/2022	-0.00029	0.00091	0.00162	0.00138	0.00104	-0.00299	0.00072	0.00415	0.00142	0.00065	-0.00023
11/8/2022	0.00429	0.01217	0.01495	0.01217	0.00698	0.00918	0.00384	0.01318	0.01542	0.00980	0.00790
12/8/2022	-0.00241	-0.00432	-0.00457	-0.00363	-0.00171	-0.00864	-0.00074	-0.00004	-0.00509	-0.00360	-0.00401
15/8/2022	-0.00241	-0.00432	-0.00457	-0.00363	-0.00171	-0.00864	-0.00074	-0.00004	-0.00509	-0.00360	-0.00401
16/8/2022	0.00431	0.01223	0.01502	0.01223	0.00701	0.00925	0.00386	0.01322	0.01550	0.00985	0.00795
18/8/2022	0.00403	0.01154	0.01421	0.01157	0.00665	0.00851	0.00367	0.01268	0.01465	0.00930	0.00745
19/8/2022	-0.00124	-0.00143	-0.00115	-0.00086	-0.00019	-0.00552	0.00007	0.00228	-0.00149	-0.00125	-0.00192
22/8/2022	-0.00320	-0.00625	-0.00686	-0.00548	-0.00273	-0.01073	-0.00127	-0.00158	-0.00749	-0.00517	-0.00541
23/8/2022	0.00338	0.00994	0.01231	0.01003	0.00581	0.00677	0.00322	0.01139	0.01265	0.00799	0.00629
24/8/2022	0.00150	0.00531	0.00682	0.00559	0.00336	0.00176	0.00194	0.00768	0.00689	0.00422	0.00294
25/8/2022	-0.00194	-0.00315	-0.00319	-0.00251	-0.00110	-0.00738	-0.00041	0.00090	-0.00363	-0.00265	-0.00317
26/8/2022	-0.00277	-0.00519	-0.00561	-0.00447	-0.00218	-0.00959	-0.00098	-0.00074	-0.00618	-0.00431	-0.00464
29/8/2022	0.00089	0.00380	0.00504	0.00415	0.00257	0.00014	0.00152	0.00647	0.00501	0.00300	0.00186
30/8/2022	0.00223	0.00711	0.00897	0.00733	0.00432	0.00372	0.00244	0.00913	0.00914	0.00569	0.00425
31/8/2022	0.00050	0.00284	0.00391	0.00323	0.00206	-0.00090	0.00125	0.00570	0.00382	0.00222	0.00117
1/9/2022	-0.00225	-0.00390	-0.00408	-0.00323	-0.00150	-0.00820	-0.00062	0.00030	-0.00457	-0.00327	-0.00371
2/9/2022	0.00121	0.00460	0.00598	0.00491	0.00299	0.00099	0.00174	0.00711	0.00600	0.00365	0.00243
5/9/2022	0.00384	0.01105	0.01363	0.01110	0.00639	0.00798	0.00353	0.01228	0.01404	0.00890	0.00710
6/9/2022	-0.00082	-0.00040	0.00007	0.00012	0.00035	-0.00441	0.00035	0.00310	-0.00021	-0.00042	-0.00118
7/9/2022	-0.00281	-0.00528	-0.00571	-0.00455	-0.00222	-0.00968	-0.00100	-0.00081	-0.00628	-0.00438	-0.00471
8/9/2022	0.00339	0.00996	0.01234	0.01006	0.00582	0.00680	0.00323	0.01141	0.01268	0.00801	0.00631
9/9/2022	0.00162	0.00561	0.00718	0.00588	0.00352	0.00209	0.00202	0.00792	0.00726	0.00447	0.00316
12/9/2022	0.00038	0.00257	0.00358	0.00297	0.00192	-0.00120	0.00117	0.00548	0.00348	0.00200	0.00096
13/9/2022	0.00392	0.01126	0.01388	0.01130	0.00650	0.00821	0.00359	0.01245	0.01430	0.00907	0.00725
14/9/2022	-0.00268	-0.00496	-0.00534	-0.00425	-0.00206	-0.00934	-0.00092	-0.00056	-0.00589	-0.00413	-0.00448
15/9/2022	0.00223	0.00709	0.00894	0.00731	0.00430	0.00370	0.00243	0.00911	0.00911	0.00568	0.00424

Date	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA
16/9/2022	-0.00962	-0.02203	-0.02555	-0.02062	-0.01106	-0.02780	-0.00566	-0.01424	-0.02713	-0.01801	-0.01682
19/9/2022	0.00354	0.01032	0.01276	0.01040	0.00601	0.00718	0.00333	0.01169	0.01312	0.00830	0.00657
20/9/2022	0.00145	0.00517	0.00667	0.00547	0.00329	0.00162	0.00190	0.00757	0.00672	0.00412	0.00285
21/9/2022	0.00047	0.00278	0.00383	0.00317	0.00203	-0.00097	0.00123	0.00565	0.00374	0.00217	0.00112
22/9/2022	0.00142	0.00511	0.00659	0.00541	0.00326	0.00155	0.00188	0.00752	0.00664	0.00407	0.00280
23/9/2022	-0.00266	-0.00493	-0.00530	-0.00422	-0.00204	-0.00931	-0.00091	-0.00053	-0.00585	-0.00410	-0.00446
26/9/2022	-0.00206	-0.00344	-0.00354	-0.00279	-0.00125	-0.00770	-0.00049	0.00066	-0.00400	-0.00289	-0.00338
27/9/2022	-0.00159	-0.00229	-0.00218	-0.00169	-0.00065	-0.00646	-0.00017	0.00158	-0.00257	-0.00196	-0.00255
28/9/2022	-0.00090	-0.00060	-0.00018	-0.00007	0.00024	-0.00463	0.00029	0.00294	-0.00047	-0.00058	-0.00133
29/9/2022	-0.00170	-0.00257	-0.00250	-0.00195	-0.00079	-0.00675	-0.00025	0.00137	-0.00291	-0.00218	-0.00275
30/9/2022	0.00105	0.00420	0.00552	0.00454	0.00278	0.00057	0.00163	0.00679	0.00552	0.00333	0.00215

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 1 dan 2, Data diolah, 2023)



Lampiran 4.

Data Apnormal Return Perusahaan Sampel

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BFIN	BMRI	BRIS	BRPT	BUKA	CPIN
5/8/2022	-0.02568	-0.02113	0.02463	-0.01091	0.00140	0.00442	0.02751	-0.00469	0.01633	-0.02387	-0.00587	-0.00533	0.00189	-0.04960	-0.01919
8/8/2022	-0.01646	-0.00314	0.02317	-0.01829	0.01243	-0.00029	0.00215	0.00329	0.02578	0.03518	0.01216	-0.01666	0.02127	-0.02526	0.01512
9/8/2022	0.01272	-0.01886	0.05967	-0.00301	0.00692	0.00056	0.02360	0.00746	0.00756	-0.01421	0.01221	-0.01580	-0.02001	-0.02293	-0.02556
10/8/2022	0.00305	0.00533	-0.02393	0.01185	0.01611	-0.00003	0.00542	-0.02138	-0.01021	-0.03639	0.01510	-0.00394	0.03103	0.01345	0.01104
11/8/2022	-0.01249	-0.01422	0.05017	-0.03553	0.00740	-0.00561	-0.00596	-0.00325	0.02459	0.01217	-0.02274	0.00809	-0.01453	0.02142	-0.03775
12/8/2022	0.01976	0.00781	-0.00068	-0.04826	0.00524	0.00236	0.00912	0.00083	0.03793	0.00243	0.00117	0.00107	-0.03083	0.03982	0.00693
15/8/2022	-0.00234	-0.00844	-0.03230	-0.01696	-0.00555	0.00866	0.01205	0.00310	-0.01844	-0.02557	0.00408	-0.00852	-0.05635	0.02069	-0.01512
16/8/2022	-0.01892	0.05129	-0.02996	-0.04245	0.00730	-0.00886	-0.00901	-0.01725	-0.01748	-0.02885	-0.00522	-0.02439	-0.00422	-0.02362	0.01048
18/8/2022	0.01694	0.00692	-0.02030	-0.04217	-0.00673	-0.00815	-0.00232	-0.00008	-0.01718	0.01317	-0.00443	-0.00096	-0.02415	-0.01655	0.02813
19/8/2022	0.00308	0.04972	0.01055	0.00909	0.00306	-0.01005	-0.01190	-0.00275	-0.01516	-0.02824	-0.00828	0.04373	-0.05774	0.01002	-0.00423
22/8/2022	-0.02104	0.00432	-0.02644	-0.04201	-0.00047	0.02020	-0.01195	0.00312	-0.00243	-0.01750	0.01244	-0.01572	-0.02333	-0.04825	0.01267
23/8/2022	0.05090	-0.00719	0.01822	-0.02254	0.00171	-0.02208	-0.00902	-0.00276	0.01000	0.08844	0.00056	-0.02201	-0.00097	-0.02675	-0.02254
24/8/2022	0.01170	-0.05017	-0.01018	-0.03020	0.00873	0.00165	-0.00313	-0.00642	-0.00682	-0.02356	-0.00526	-0.01778	-0.04109	0.01913	-0.00590
25/8/2022	0.00545	-0.00378	-0.00026	-0.00785	-0.00628	0.01999	0.00462	0.00163	0.01202	-0.03865	-0.00026	-0.00012	-0.01634	0.01930	0.00149
26/8/2022	0.00827	0.01326	-0.01103	0.01491	-0.00843	-0.00286	0.01325	0.00880	0.00676	0.03241	-0.00060	0.00837	-0.02634	-0.00868	0.00327
29/8/2022	0.01053	-0.00580	-0.02712	-0.06861	-0.00816	0.01566	-0.01326	-0.00693	-0.00582	-0.02323	0.00255	-0.00018	0.00608	-0.07391	0.00818
30/8/2022	0.01442	-0.00419	0.04280	-0.01652	0.00760	-0.00353	0.02201	-0.00397	-0.00145	-0.00080	0.00413	-0.01636	-0.00341	0.02448	-0.02008
31/8/2022	-0.00281	0.06905	0.00439	0.02595	0.01071	0.00098	0.01187	0.01770	-0.00191	0.03514	0.02101	-0.00254	-0.02888	-0.01593	-0.00375
1/9/2022	0.05169	-0.04391	-0.01976	-0.01623	-0.00224	-0.00103	0.00859	0.01874	0.03248	-0.02984	0.01498	0.00387	0.00786	-0.01875	0.00214
2/9/2022	0.01639	-0.01621	-0.01778	-0.00095	-0.00148	0.00527	0.01831	0.01044	0.00023	-0.02813	-0.01275	-0.01078	0.03558	-0.03294	0.00324
5/9/2022	0.05200	0.00632	0.03140	-0.03086	-0.01358	-0.00469	0.00680	0.02030	0.01211	-0.02023	-0.00130	-0.01364	-0.01921	-0.01578	-0.01935
6/9/2022	0.00414	-0.01109	0.01491	-0.00023	0.00592	0.00136	-0.00717	-0.00362	-0.00599	-0.00869	-0.01194	0.00386	-0.00763	-0.00468	-0.00517
7/9/2022	0.00344	0.01296	-0.01100	-0.03640	-0.03026	0.01861	-0.00965	-0.01302	-0.00283	-0.03158	0.01393	-0.00145	-0.01448	-0.00409	0.01189
8/9/2022	-0.03253	-0.01677	-0.01986	-0.00473	-0.00554	-0.01260	0.01427	0.02157	0.02263	0.00664	-0.00276	-0.00596	0.01765	0.03631	-0.02268
9/9/2022	-0.00408	0.00195	0.02805	-0.01788	0.01655	-0.00201	-0.00066	-0.00229	-0.00677	0.00043	0.00832	-0.01845	0.00375	-0.01400	0.00243
12/9/2022	0.00263	0.00966	0.00465	-0.02343	0.02957	-0.00178	0.00036	-0.01158	-0.02071	0.02000	0.00926	-0.00564	0.00096	-0.00233	-0.01201
13/9/2022	-0.00435	0.02407	0.03982	0.03278	0.02574	0.00692	0.00918	-0.00703	-0.00096	-0.00765	0.01711	-0.01729	-0.04218	-0.01611	-0.02826
14/9/2022	0.00796	0.01654	0.03298	-0.04060	-0.00121	0.00326	0.00159	0.00852	0.00336	-0.02301	-0.00802	0.00147	-0.02069	-0.01109	-0.01876
15/9/2022	0.00380	0.02644	-0.02550	-0.02018	-0.01735	0.02284	0.02550	0.00026	0.04417	-0.00938	-0.00216	0.03780	-0.01540	-0.00950	-0.01638
16/9/2022	-0.00052	-0.02270	0.00953	-0.01687	-0.00266	-0.01003	0.00714	0.00563	-0.00069	0.01390	0.00292	0.02434	0.00803	0.02959	0.00896
19/9/2022	-0.01821	-0.00339	0.00012	0.01624	0.02681	0.01368	-0.00671	0.00530	-0.00358	-0.00260	0.00208	-0.01615	-0.02492	-0.01461	0.00337
20/9/2022	-0.01114	-0.01163	-0.00021	-0.02118	0.00510	-0.01610	-0.00296	-0.02144	-0.00015	0.01841	-0.00780	-0.00147	-0.00744	0.00063	-0.01027
21/9/2022	0.00242	0.02201	0.01656	0.01918	-0.00360	-0.01078	0.00009	0.01237	-0.00808	-0.01948	0.00612	-0.01228	0.00120	-0.00267	0.00982
22/9/2022	0.04265	-0.00277	-0.00015	-0.02427	0.00162	-0.00448	-0.00009	-0.00166	0.00309	0.00514	-0.01310	0.00521	0.03584	-0.00636	0.00316
23/9/2022	-0.00428	0.03763	-0.01044	-0.02100	0.00222	-0.00564	0.00990	-0.00906	0.00340	0.02030	0.00782	0.03426	-0.00902	-0.00454	0.00745
26/9/2022	-0.04106	-0.01106	-0.02685	-0.00301	-0.01989	0.01055	0.00801	0.02004	-0.00081	-0.01530	0.01135	-0.00609	0.03723	-0.01424	-0.00703
27/9/2022	0.01723	0.00034	0.00391	-0.02204	0.00013	-0.01147	0.00655	0.00304	-0.01775	0.00112	0.01526	-0.00407	-0.03455	0.04916	0.01401
28/9/2022	-0.00829	0.00711	-0.01542	0.00005	-0.01914	0.00459	0.00439	0.00096	-0.00290	-0.01744	-0.00306	-0.00894	-0.00757	-0.01829	-0.01820
29/9/2022	0.02532	0.00902	0.00409	-0.04014	0.00025	0.00966	0.00411	-0.00327	-0.02157	-0.04315	-0.00058	-0.01695	-0.01766	-0.01563	0.00987
30/9/2022	-0.00216	-0.01037	0.01107	-0.02141	-0.02333	0.01738	-0.00172	-0.00051	0.01415	0.06668	0.01507	-0.02709	-0.03099	-0.01223	-0.00934

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 2 dan 3, Data diolah, 2023)

Date	ERAA	EXCL	GOTO	HMSP	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA
5/8/2022	0.00087	0.00037	-0.01069	0.00395	0.00992	-0.01822	-0.00444	-0.00555	-0.00268	0.00671	-0.00086	0.00559	-0.00572	0.01905	-0.00300
8/8/2022	-0.00354	0.01023	-0.05178	-0.00457	0.01146	-0.00184	0.03863	-0.00064	-0.00065	0.00582	-0.00927	0.00583	0.01606	0.04522	-0.00149
9/8/2022	0.00276	-0.00414	-0.01452	0.00517	0.01212	-0.01149	0.06601	-0.01251	-0.00482	-0.01042	0.00827	0.00078	-0.01963	-0.01289	0.00730
10/8/2022	-0.00335	0.04501	-0.00415	-0.00445	-0.01040	-0.00172	-0.02385	0.01087	-0.00054	0.00853	-0.00340	-0.02019	0.00995	0.00396	-0.00924
11/8/2022	0.02602	-0.00078	0.03791	-0.00468	-0.01323	0.00971	0.04027	-0.00714	-0.01190	-0.00863	-0.08261	0.00057	-0.01598	0.04746	0.02325
12/8/2022	-0.00499	0.01695	-0.01066	-0.00730	0.00122	-0.02157	0.01989	0.00450	0.01145	0.01049	0.00353	0.00023	0.02271	-0.00534	-0.01932
15/8/2022	0.01452	-0.00477	0.00970	0.00357	-0.02731	0.02402	-0.04094	0.00071	0.01136	-0.01778	-0.01238	-0.00309	-0.00860	-0.00347	-0.00806
16/8/2022	-0.03729	-0.04485	0.08273	-0.00471	-0.05732	-0.02159	-0.03184	-0.01470	-0.00232	-0.00875	-0.03175	-0.00614	0.01843	-0.03576	-0.02672
18/8/2022	0.00237	-0.02614	0.01247	0.01212	0.00732	-0.00430	-0.03512	0.00061	0.00113	-0.02431	-0.01231	0.06415	-0.00621	-0.01570	-0.00423
19/8/2022	0.00247	0.00591	-0.00102	-0.00328	0.00276	-0.00906	0.02481	0.00000	0.00677	-0.00911	0.01591	-0.00184	-0.01333	0.02532	0.03722
22/8/2022	-0.01556	-0.01473	-0.03648	0.00454	-0.03155	0.00482	-0.03451	0.01260	-0.00678	0.00618	-0.01335	-0.00738	0.00500	-0.02065	-0.02058
23/8/2022	-0.00638	0.04248	0.00250	-0.01443	0.03710	0.00226	-0.00192	-0.00281	0.01128	0.00277	0.02162	-0.01082	0.00412	-0.01232	0.01853
24/8/2022	-0.00682	0.00089	-0.00391	-0.00124	0.01468	-0.00681	-0.01979	-0.00167	0.00064	0.02336	-0.00081	-0.00404	-0.00844	0.00450	-0.01480
25/8/2022	0.00381	0.01190	-0.00481	0.00299	0.01845	0.00036	0.00750	-0.01086	-0.01425	-0.01350	-0.00348	0.00261	-0.00005	-0.00195	-0.00755
26/8/2022	0.01760	0.01828	-0.02052	0.00401	0.00545	-0.00429	0.00617	-0.01048	0.03986	-0.00228	0.00034	0.00737	0.01055	0.02387	-0.01643
29/8/2022	0.00241	-0.02313	-0.00174	-0.00599	0.01774	0.01113	-0.01811	0.01793	0.01031	0.00236	0.01935	-0.00600	0.00484	-0.01164	0.00777
30/8/2022	0.00582	0.02887	0.00004	0.00338	0.00701	-0.01902	0.01039	-0.02098	-0.00026	-0.00426	-0.01413	-0.01492	-0.00342	0.03237	0.03299
31/8/2022	-0.03452	-0.03629	-0.07465	-0.00001	-0.03217	-0.05142	-0.00459	-0.04337	-0.00736	0.01616	-0.01021	0.00745	0.02994	-0.00238	0.01462
1/9/2022	-0.04478	0.02815	-0.03744	-0.00213	0.02014	0.04894	-0.01198	0.00864	-0.00744	-0.01329	0.02206	-0.00626	-0.01136	-0.02344	0.00350
2/9/2022	0.01502	-0.02060	-0.02978	-0.00641	-0.01937	-0.00073	-0.03632	0.01843	0.00707	0.01819	-0.00181	-0.01622	0.01025	-0.03522	0.00023
5/9/2022	-0.00725	-0.00655	-0.02478	-0.00412	0.05499	-0.00977	0.01883	-0.00700	-0.01911	-0.00571	0.03668	-0.04404	-0.02680	0.00801	-0.04505
6/9/2022	-0.01104	-0.00301	-0.00240	-0.00395	0.03128	-0.00679	0.04164	-0.00418	-0.00570	0.00126	0.03413	0.00379	0.01351	0.02624	-0.00227
7/9/2022	-0.02887	0.01093	0.00414	0.00405	-0.00692	-0.01011	0.00225	-0.00692	0.02810	0.01368	-0.00297	-0.00571	0.00740	-0.01918	-0.00863
8/9/2022	0.04693	0.02160	-0.00210	-0.00916	-0.03886	-0.00928	0.00223	-0.01076	0.08257	-0.00004	-0.04482	-0.01780	-0.00522	-0.03221	0.02654
9/9/2022	0.00121	-0.01437	-0.02443	0.00422	0.02689	-0.01292	-0.00823	-0.00574	-0.01810	0.00421	0.00625	-0.01107	0.01855	-0.00830	0.01228
12/9/2022	-0.00064	-0.01053	-0.02055	0.00571	-0.00841	0.01519	0.04440	-0.00099	0.01186	-0.01025	0.00533	0.01182	0.02886	0.06145	0.00682
13/9/2022	-0.02422	-0.00684	-0.02522	0.00133	0.03819	-0.01574	0.03088	-0.00716	-0.01025	0.00997	-0.02162	-0.00196	0.01968	0.02557	0.02243
14/9/2022	0.00095	-0.01212	-0.01077	-0.00163	0.05830	0.00129	0.01365	0.00490	-0.00839	0.00557	0.00013	0.00739	0.00419	0.01155	-0.01936
15/9/2022	0.00442	-0.00905	-0.03449	-0.00769	-0.02533	0.00392	-0.02100	-0.01014	-0.00325	-0.00933	-0.00061	-0.01213	0.01888	-0.00885	-0.00228
16/9/2022	-0.01553	0.00175	-0.04108	0.00685	0.02435	0.01584	0.01394	0.02534	-0.01682	0.04329	0.00275	0.04102	0.05037	0.02386	-0.00931
19/9/2022	0.00654	0.01061	-0.04095	0.00187	-0.03325	-0.00075	-0.01049	-0.01878	0.00075	-0.00279	-0.04039	-0.01784	-0.01860	-0.02738	0.01061
20/9/2022	0.01037	-0.00269	0.08931	-0.01235	-0.02200	0.01622	-0.01128	-0.00164	-0.02660	0.01678	-0.01332	-0.01390	-0.01553	-0.00487	0.02664
21/9/2022	-0.00939	-0.01134	-0.01418	0.00002	0.02634	-0.02239	0.02275	0.00702	-0.01513	0.00500	0.00311	0.01137	-0.00610	-0.00711	-0.01159
22/9/2022	-0.01561	0.00929	-0.00978	-0.00115	0.01515	0.01050	0.00024	-0.00162	0.01438	-0.00822	0.02027	-0.00388	0.00599	0.01941	-0.02157
23/9/2022	0.00081	-0.00913	0.00368	0.00388	0.00626	0.02111	0.00613	-0.00714	0.02125	0.00793	-0.01189	0.00070	-0.00122	0.00900	0.01050
26/9/2022	-0.01358	-0.00746	-0.02862	-0.00252	-0.03625	0.00885	-0.01097	0.00050	-0.01750	-0.00747	-0.04635	0.01613	0.00594	-0.01314	0.00362
27/9/2022	-0.01031	0.03549	-0.01548	0.00824	0.01888	-0.02487	0.01790	-0.00785	-0.00463	-0.01299	0.00858	-0.00790	0.00251	0.00573	-0.00689
28/9/2022	-0.01181	-0.00702	0.02169	0.04126	-0.03660	-0.00659	-0.04533	-0.00834	-0.01645	-0.00373	-0.01585	-0.01264	-0.01477	-0.04927	0.02346
29/9/2022	-0.00586	-0.01261	-0.03050	-0.01361	0.02831	0.00575	0.00672	-0.01202	0.02064	-0.00810	0.00399	-0.00456	0.00817	0.01896	0.00384
30/9/2022	-0.03913	0.00265	-0.02457	0.00483	-0.00946	-0.02600	0.02168	-0.00140	-0.00474	-0.02362	-0.01010	0.02048	-0.00159	0.01260	0.03575

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 2 dan 3, Data diolah, 2023)

Date	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA	Average Abnormal Return
5/8/2022	0.00360	-0.02419	-0.00496	0.00135	-0.02248	0.00806	0.01991	-0.00408	-0.02857	0.02147	0.04484	-0.00195
8/8/2022	0.01598	0.02384	-0.02133	0.02780	-0.03322	0.02661	0.00997	-0.00832	-0.00480	0.01398	0.02046	0.00490
9/8/2022	-0.02661	-0.01860	0.00292	-0.01086	-0.00564	0.03702	-0.01416	-0.00213	-0.00523	-0.01725	-0.01153	-0.00121
10/8/2022	0.01093	-0.01020	0.02295	0.00581	-0.01433	-0.01309	-0.01796	-0.00415	-0.00219	0.01206	-0.01492	-0.00028
11/8/2022	-0.02534	-0.00279	-0.01975	-0.02288	-0.01372	0.01696	-0.00165	-0.00921	-0.02933	-0.01608	0.00235	-0.00267
12/8/2022	0.01317	0.01361	0.00457	0.01807	0.01866	0.00546	-0.00364	-0.01973	-0.00432	0.00781	0.07000	0.00488
15/8/2022	-0.01354	0.00738	-0.00025	-0.01060	-0.00162	-0.01053	-0.02124	0.00810	0.03357	0.00151	0.02306	-0.00458
16/8/2022	0.00109	-0.02140	-0.02713	-0.01945	-0.00701	-0.04508	-0.01285	-0.01322	-0.01857	-0.00775	-0.01729	-0.01396
18/8/2022	0.00134	0.00080	-0.00196	-0.01885	-0.01669	-0.01189	0.02808	-0.03268	-0.02699	-0.00510	-0.01217	-0.00493
19/8/2022	-0.00946	0.03801	0.02052	-0.03577	-0.00319	0.03264	0.01092	-0.02677	-0.00944	-0.01127	-0.00755	0.00178
22/8/2022	-0.00761	-0.00552	-0.01927	0.00928	0.01290	-0.01237	0.01214	0.03506	0.01223	0.00940	-0.01852	-0.00725
23/8/2022	-0.00338	0.05852	0.02428	0.00133	-0.01587	0.01688	-0.00107	-0.00734	-0.00243	0.00464	-0.01119	0.00469
24/8/2022	-0.00150	-0.01088	0.01200	-0.02057	-0.00336	-0.01166	0.01738	-0.01574	0.00868	0.00409	0.01676	-0.00459
25/8/2022	0.00740	0.02556	0.01012	-0.00129	-0.00907	0.00738	-0.03748	-0.00090	0.01359	0.00059	0.00800	0.00015
26/8/2022	-0.00267	0.06821	0.00561	0.00447	-0.00125	0.00292	-0.01653	0.00480	0.01073	-0.04321	-0.00978	0.00376
29/8/2022	-0.00635	0.01166	-0.00504	-0.00797	-0.01288	-0.01356	0.00516	-0.01052	-0.00803	-0.00951	-0.02137	-0.00588
30/8/2022	0.00326	-0.06295	-0.01355	-0.00350	-0.00084	0.02349	-0.01129	-0.01726	0.00071	-0.00569	0.05545	0.00139
31/8/2022	-0.00050	-0.01360	-0.02465	0.00440	-0.02629	-0.00904	0.01661	0.01069	0.01193	-0.00004	0.00353	-0.00280
1/9/2022	-0.01961	-0.01512	0.00173	-0.01949	0.02277	0.00485	0.00501	0.00777	-0.01241	-0.00763	-0.00563	-0.00136
2/9/2022	-0.01797	0.00095	-0.00127	-0.00879	0.00743	0.00572	0.00263	-0.00711	0.01278	-0.00144	-0.01187	-0.00206
5/9/2022	0.00753	-0.00830	0.03097	0.00446	-0.01327	-0.00131	0.00082	0.00772	-0.00076	-0.01329	0.01195	-0.00158
6/9/2022	0.01767	0.08007	0.00443	-0.00012	-0.00727	0.01765	-0.02416	0.00474	0.03369	-0.00400	-0.00817	0.00466
7/9/2022	-0.00272	-0.02780	-0.00324	0.00839	0.02313	-0.00666	-0.00343	-0.03421	-0.00569	0.02212	-0.02831	-0.00417
8/9/2022	-0.01450	-0.03365	-0.03492	-0.01006	-0.00241	-0.02341	0.01236	-0.01141	-0.03193	-0.02326	0.00832	-0.00389
9/9/2022	-0.01286	-0.01369	-0.01180	0.00175	-0.01713	0.00467	0.00675	-0.00389	-0.01017	-0.00889	-0.00797	-0.00262
12/9/2022	0.01098	0.01646	0.00338	0.00082	-0.01226	-0.00216	-0.01422	-0.03359	0.00235	0.00912	0.00387	0.00303
13/9/2022	0.00170	-0.01393	-0.00697	0.00379	-0.01347	0.00863	-0.00799	-0.02485	-0.01865	0.01730	0.01679	0.00071
14/9/2022	-0.00850	-0.01108	0.00305	-0.00690	0.00206	-0.00721	-0.00793	0.00056	-0.00430	-0.00444	0.00917	-0.00067
15/9/2022	-0.00787	-0.00437	0.00253	-0.01107	-0.01132	-0.00370	0.00203	-0.01329	0.01736	-0.01216	-0.00424	-0.00288
16/9/2022	0.03234	0.01390	0.00515	0.05835	-0.01721	0.00760	-0.01434	0.01424	0.01065	0.02453	0.04486	0.00984
19/9/2022	0.00202	-0.01578	-0.03591	0.00778	0.02309	-0.03124	0.01708	-0.00749	-0.01385	-0.01478	-0.00657	-0.00681
20/9/2022	-0.02354	-0.02440	-0.01141	0.02310	-0.01389	-0.00514	-0.00634	0.00498	-0.01109	0.02414	-0.00739	-0.00252
21/9/2022	-0.01177	0.01123	-0.00145	-0.00317	-0.00203	-0.00610	-0.01239	-0.02218	0.00138	0.01474	-0.06048	-0.00197
22/9/2022	-0.00142	0.00870	0.02429	0.00501	-0.01040	0.00201	-0.00188	0.01349	0.01593	-0.00407	-0.01251	0.00284
23/9/2022	0.00266	-0.02504	-0.00391	0.02484	0.02722	0.00222	-0.01038	-0.01181	-0.02548	0.00410	-0.00044	0.00256
26/9/2022	-0.01508	-0.04150	-0.03135	0.00279	-0.02331	0.00055	0.01876	-0.00066	-0.01659	-0.00127	-0.05081	-0.00891
27/9/2022	-0.00422	0.03171	0.00700	0.01179	0.04022	-0.00793	-0.00431	0.00258	0.00557	0.00404	0.00776	0.00296
28/9/2022	0.01845	-0.01368	-0.00462	-0.01326	-0.02447	-0.01727	0.00646	0.01781	-0.01151	0.00267	-0.02976	-0.00764
29/9/2022	-0.01554	-0.00613	0.00009	0.01547	0.00434	-0.01564	-0.00646	0.01489	0.00670	0.01049	-0.00260	-0.00200
30/9/2022	-0.03029	0.02211	0.00173	-0.00787	-0.00278	0.01851	0.00287	-0.01879	-0.01457	-0.00745	-0.00752	-0.00247

Sumber: Ms. Excel (Lampiran 2 dan 3, Data diolah, 2023)

Lampiran 5.
Data Jumlah Saham Yang Diperdagangkan Perusahaan Sampel

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BFIN	BMRI	BRIS
5/8/2022	124,725,800	55,158,900	85,399,300	7,369,000	46,702,100	118,734,200	25,173,300	168,879,400	22,222,500	28,508,800	32,075,400	8,681,600
8/8/2022	94,030,900	15,975,600	130,808,300	7,453,000	32,971,000	84,328,900	13,206,900	107,242,600	30,417,200	21,953,100	41,261,000	11,759,700
9/8/2022	86,949,000	23,478,100	405,818,700	6,699,100	61,001,700	92,875,800	40,296,100	181,747,100	19,053,700	26,189,700	58,574,100	17,592,100
10/8/2022	81,369,800	46,923,800	148,697,800	7,061,100	37,086,500	104,376,300	24,686,200	205,341,100	10,908,000	24,526,300	39,975,100	6,551,400
11/8/2022	127,285,200	40,258,500	278,414,000	10,313,600	42,007,400	73,204,700	27,001,200	193,329,000	28,141,800	19,614,100	53,313,700	8,589,400
12/8/2022	73,526,600	72,355,700	121,265,600	12,294,300	58,469,000	59,381,200	17,132,200	103,916,700	33,085,500	7,650,000	31,313,100	7,141,800
15/8/2022	53,868,300	16,588,200	111,112,000	8,605,900	35,283,300	81,411,000	21,927,900	135,099,400	15,063,600	10,102,100	22,232,400	7,080,200
16/8/2022	48,691,000	67,018,000	117,043,800	9,426,700	61,907,800	83,556,700	18,163,100	205,432,400	9,301,300	13,160,700	54,630,200	6,830,900
18/8/2022	84,704,200	46,882,500	116,651,400	10,812,200	25,190,000	86,136,900	25,707,800	138,795,300	24,977,100	8,604,600	58,346,600	10,477,300
19/8/2022	73,447,800	50,474,500	101,507,400	7,439,400	32,914,500	58,194,900	16,614,800	84,552,100	23,443,500	6,561,200	24,145,100	33,667,400
22/8/2022	90,711,300	104,725,200	140,299,600	9,815,400	48,266,600	97,293,300	40,347,600	121,124,400	16,257,900	13,315,700	60,699,900	31,887,200
23/8/2022	175,076,900	79,963,400	87,682,800	9,971,500	56,381,000	71,671,800	21,554,500	107,799,500	16,488,800	38,305,900	47,776,700	15,961,600
24/8/2022	116,927,600	66,999,900	54,617,900	11,781,600	30,605,000	108,892,400	15,655,300	75,055,900	15,037,800	11,367,500	30,479,100	14,475,500
25/8/2022	88,737,600	38,969,400	90,209,100	7,983,200	22,793,800	99,503,500	9,119,700	117,653,800	6,188,000	13,508,300	38,627,400	10,892,300
26/8/2022	55,022,600	46,572,000	135,647,800	13,221,100	31,120,500	80,472,400	13,647,100	87,375,200	4,077,900	11,643,500	41,178,300	14,064,500
29/8/2022	79,496,800	28,825,000	117,016,500	14,275,400	29,722,100	57,762,100	25,260,800	88,409,800	8,578,900	4,256,900	31,341,900	13,910,300
30/8/2022	160,702,700	52,248,300	139,215,000	12,799,400	45,566,100	124,467,000	32,093,300	157,219,500	17,648,500	8,520,800	54,824,700	7,927,900
31/8/2022	101,731,600	146,557,800	134,229,100	10,436,700	55,714,900	137,659,900	44,111,400	191,475,700	18,946,200	19,519,500	75,815,800	4,412,200
1/9/2022	162,099,600	74,193,800	63,085,900	4,603,400	36,691,900	74,960,800	12,377,300	139,929,300	16,538,500	9,811,000	60,483,900	3,268,900
2/9/2022	133,943,800	41,212,500	105,457,000	4,325,100	26,077,700	71,430,600	38,073,500	220,616,600	11,892,900	16,096,200	45,022,300	6,022,700
5/9/2022	194,748,100	66,243,700	131,398,400	3,978,400	24,953,800	62,906,000	20,270,500	261,126,600	21,495,500	19,981,900	30,245,500	5,802,800

Date	ADRO	AMRT	ANTM	ARTO	ASII	BBCA	BBI	BBRI	BBTN	BFIN	BMRI	BRIS
6/9/2022	107,870,400	63,114,900	138,906,100	3,444,800	18,626,800	67,079,900	19,571,900	188,042,700	14,986,400	14,308,300	32,648,100	4,535,200
7/9/2022	92,963,400	76,527,100	81,794,000	10,245,200	77,218,400	117,931,700	22,840,300	231,936,700	14,188,900	20,146,500	48,885,700	8,608,400
8/9/2022	88,447,400	48,988,300	78,962,000	8,050,400	39,405,200	132,777,400	24,409,300	250,373,200	25,218,300	15,441,400	48,465,500	4,928,200
9/9/2022	73,341,100	57,138,700	75,063,600	4,545,900	31,904,200	91,234,600	33,061,400	119,286,700	14,410,900	9,017,100	64,255,400	9,722,000
12/9/2022	74,852,000	69,016,300	96,249,700	10,001,900	51,563,200	52,395,300	16,582,300	97,988,000	27,815,000	9,746,500	55,409,500	6,342,400
13/9/2022	71,375,900	123,583,500	282,112,800	21,741,000	70,555,900	124,485,200	32,567,600	141,828,800	23,366,700	8,258,700	92,743,900	12,041,100
14/9/2022	79,037,100	76,497,900	230,625,300	19,684,000	56,832,100	116,642,400	23,274,100	149,960,600	16,615,400	9,695,300	59,815,600	11,904,400
15/9/2022	120,755,300	93,320,800	147,893,600	15,048,700	63,346,200	190,404,800	77,171,400	295,664,100	75,987,600	16,297,300	78,375,300	31,038,000
16/9/2022	121,776,100	740,959,300	97,988,100	21,421,200	65,885,100	363,127,600	45,416,000	282,492,200	45,495,000	20,069,000	83,906,300	22,598,000
19/9/2022	134,433,200	21,542,100	80,428,100	12,033,000	52,232,700	102,530,600	31,844,900	134,432,000	25,531,200	5,531,400	68,698,300	7,711,300
20/9/2022	63,910,800	37,998,600	46,000,700	7,325,500	47,337,700	89,238,400	17,774,100	138,695,500	12,412,400	8,264,700	70,376,100	7,095,100
21/9/2022	67,111,800	49,870,000	122,337,200	7,401,200	26,007,500	90,933,700	16,579,400	159,976,900	21,035,300	6,295,800	35,522,200	8,089,300
22/9/2022	150,225,400	61,332,500	56,857,200	11,158,400	26,295,200	61,908,500	12,995,700	100,425,300	6,543,600	4,032,200	48,239,600	11,161,200
23/9/2022	77,100,300	138,965,500	54,897,400	10,738,500	22,258,800	60,567,600	23,561,600	139,074,000	13,413,900	16,366,600	30,938,500	49,342,300
26/9/2022	163,896,500	63,475,300	95,293,700	8,956,800	61,422,800	106,228,200	38,659,300	280,747,500	21,413,900	15,252,000	66,884,800	24,012,700
27/9/2022	89,367,200	21,447,200	75,589,600	13,546,200	42,809,400	89,567,100	21,192,700	213,704,600	20,435,500	17,844,700	65,479,700	10,334,100
28/9/2022	72,114,400	17,250,200	70,315,600	15,680,400	50,825,400	89,153,400	37,219,500	161,815,300	15,124,900	7,958,700	66,542,500	8,850,100
29/9/2022	91,134,100	50,391,500	48,688,700	10,003,200	36,653,400	62,643,700	12,239,600	169,368,600	29,522,700	25,667,900	33,972,600	11,084,000
30/9/2022	104,670,300	39,734,700	61,879,600	10,348,200	71,017,400	176,524,800	22,827,800	224,229,200	20,961,300	26,724,400	56,750,500	22,343,100

Sumber: <http://finance.yahoo.com>

Date	BRPT	BUKA	CPIN	ERAA	EXCL	GOTO	HMSF	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP
5/8/2022	39,718,434	708,341,700	5,605,600	35,878,300	17,187,800	404,408,400	11,333,700	74,377,700	5,847,300	17,870,000	10,508,000	5,665,100
8/8/2022	51,126,667	666,730,900	4,403,600	34,666,800	22,856,700	695,393,800	16,636,100	60,279,300	5,381,600	15,268,000	9,518,400	3,182,600
9/8/2022	59,178,427	565,658,700	10,679,000	33,194,200	30,914,100	549,107,900	11,632,500	79,006,900	9,512,100	37,749,600	10,862,800	2,958,000
10/8/2022	50,246,376	483,383,200	5,521,600	21,993,400	50,292,300	378,601,800	15,786,600	37,814,400	9,132,000	20,632,100	11,884,700	2,335,200
11/8/2022	36,949,323	815,417,800	7,383,300	62,339,600	36,698,700	759,510,500	13,621,700	57,316,800	8,299,700	30,749,500	7,552,600	3,618,500
12/8/2022	39,497,206	498,811,800	8,393,200	34,371,400	19,249,000	281,931,400	53,703,100	50,940,000	12,405,000	19,854,300	6,935,600	5,152,300
15/8/2022	90,443,015	492,650,500	6,351,100	33,529,100	9,640,700	324,300,800	12,013,400	82,232,600	7,725,900	15,385,500	3,707,800	3,125,100
16/8/2022	62,716,662	924,080,200	4,470,000	28,086,000	21,999,600	1,630,048,400	13,814,400	61,163,500	6,877,200	39,206,800	15,973,400	2,687,000
18/8/2022	41,868,549	481,552,000	17,745,200	22,825,600	9,904,800	1,467,786,100	19,438,000	58,656,700	4,612,700	22,986,100	10,405,500	3,005,000
19/8/2022	86,158,350	376,872,000	9,894,300	26,767,100	12,535,600	819,289,600	10,212,300	31,010,800	2,671,500	23,010,800	9,669,600	5,238,800
22/8/2022	62,733,232	606,315,600	5,872,800	51,578,000	14,000,100	731,674,300	8,105,200	64,485,100	6,545,700	18,713,700	6,047,100	4,325,000
23/8/2022	54,752,670	452,427,700	4,907,700	24,794,100	39,933,600	533,231,400	11,022,200	74,462,800	4,274,600	14,627,700	4,805,600	5,068,600
24/8/2022	78,500,944	298,535,700	2,598,200	31,196,100	23,467,000	317,306,600	12,284,000	62,614,900	4,350,700	14,416,000	5,240,700	2,209,600
25/8/2022	52,357,829	233,684,800	4,369,300	26,345,400	15,040,200	359,738,000	7,387,200	59,043,600	3,658,400	11,915,000	4,791,100	2,531,000
26/8/2022	68,334,718	216,926,100	3,412,600	17,968,400	12,082,800	307,009,800	14,617,800	28,366,500	3,573,500	8,153,800	6,220,300	8,088,400
29/8/2022	47,486,103	719,337,400	2,121,700	26,325,200	13,251,100	452,164,000	14,749,200	56,808,700	2,426,600	14,198,300	4,316,400	7,261,200
30/8/2022	49,924,326	236,400,800	7,010,900	39,954,800	17,098,700	569,989,200	8,292,100	69,234,500	5,118,700	12,522,800	7,090,200	7,846,000
31/8/2022	66,924,907	317,546,600	9,086,000	143,481,300	19,630,000	1,150,395,400	13,239,900	44,329,100	40,179,900	25,712,700	28,438,200	10,780,100
1/9/2022	46,606,816	187,512,700	2,228,300	233,917,200	11,250,000	604,813,200	2,907,200	35,835,600	22,198,800	11,850,100	13,391,800	4,715,800
2/9/2022	79,242,754	261,219,000	7,026,200	71,634,000	21,418,900	569,390,900	8,443,900	61,787,000	8,052,700	28,064,300	13,138,800	29,816,400
5/9/2022	35,325,917	260,023,500	3,487,000	38,904,500	16,940,500	551,653,400	11,152,400	134,995,200	7,694,000	18,540,500	9,181,400	7,595,200
6/9/2022	79,296,982	127,982,000	4,864,800	29,854,000	22,382,200	418,847,200	17,443,900	121,167,600	8,195,400	22,862,600	6,556,900	7,249,700
7/9/2022	102,619,871	223,279,000	5,558,700	104,659,300	22,786,300	1,078,750,900	16,765,400	69,309,800	7,229,800	24,013,800	11,491,000	14,386,500

Date	BRPT	BUKA	CPIN	ERAA	EXCL	GOTO	HMSF	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INKP
8/9/2022	128,478,895	460,774,500	5,826,000	109,560,900	28,372,200	1,297,537,200	9,910,700	38,231,100	2,567,400	12,271,900	10,362,500	35,890,600
9/9/2022	89,091,750	178,277,400	3,440,700	50,281,400	18,614,800	722,741,900	5,800,100	64,002,800	4,783,500	20,401,800	14,636,800	10,356,100
12/9/2022	57,156,851	157,842,600	3,606,100	33,942,100	16,463,100	722,425,300	9,459,700	46,677,100	3,479,000	33,401,500	10,782,800	6,378,100
13/9/2022	101,300,741	93,397,200	7,067,100	46,024,500	16,819,600	646,000,200	6,401,100	196,856,400	5,413,000	38,925,500	9,240,200	6,775,800
14/9/2022	90,686,034	224,985,600	10,485,000	49,688,600	19,206,100	942,221,600	9,199,200	205,845,100	5,287,300	18,870,800	8,907,600	8,810,800
15/9/2022	133,363,275	223,027,100	11,049,700	36,459,100	24,934,100	1,309,751,800	13,569,300	113,378,000	6,959,000	24,045,500	15,583,400	11,725,300
16/9/2022	117,220,088	530,490,300	24,470,100	57,031,300	31,295,200	1,907,902,100	19,902,000	64,099,400	13,190,200	21,405,100	18,158,600	18,872,700
19/9/2022	101,110,844	149,457,800	7,040,900	21,368,400	22,894,600	1,180,390,700	16,302,000	71,709,700	4,445,400	12,190,300	9,070,800	8,824,300
20/9/2022	76,825,117	327,462,300	6,179,400	19,328,300	12,464,600	1,631,009,500	12,412,500	48,891,600	6,978,300	12,804,200	6,634,700	11,076,200
21/9/2022	109,301,386	130,367,200	5,632,200	17,720,500	12,837,600	478,347,600	10,873,200	47,168,400	4,979,500	14,094,600	7,204,000	10,153,200
22/9/2022	114,366,825	197,823,100	2,770,300	44,416,300	10,729,100	316,075,300	6,245,900	118,243,500	3,474,200	10,366,800	6,200,900	9,840,400
23/9/2022	111,589,480	212,656,200	5,712,300	17,149,700	12,470,300	323,786,500	5,995,000	143,651,100	7,310,000	8,758,600	6,647,900	8,632,200
26/9/2022	155,254,562	326,032,300	4,591,400	42,260,800	28,413,300	769,370,300	13,781,700	144,991,100	11,479,900	9,581,800	8,771,700	10,325,900
27/9/2022	104,063,324	355,530,100	3,887,700	123,200,700	16,469,200	409,587,600	9,082,500	59,875,300	8,523,700	12,361,600	9,551,400	5,533,000
28/9/2022	80,584,580	151,108,500	3,591,400	104,211,500	8,953,900	658,985,500	66,267,800	42,366,700	3,243,300	12,308,500	13,294,700	6,408,600
29/9/2022	92,560,895	244,312,000	4,444,400	25,608,200	12,664,700	296,437,700	18,007,700	56,357,000	4,652,900	7,504,200	7,205,400	7,196,100
30/9/2022	143,364,408	394,323,200	7,959,100	64,227,100	12,160,200	803,170,900	23,993,600	76,580,300	8,292,000	13,794,500	12,140,400	13,880,400

Sumber: <http://finance.yahoo.com>

Date	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS
5/8/2022	4,035,400	4,714,300	25,979,100	48,888,500	46,088,800	12,118,200	23,398,900	99,463,400	42,041,100	9,548,900	30,543,400	13,564,900
8/8/2022	3,702,000	2,988,500	12,333,400	39,012,000	81,365,300	10,069,900	32,620,500	52,153,300	44,836,600	15,503,100	142,138,500	18,078,800
9/8/2022	3,020,700	3,062,400	14,991,100	49,268,200	75,716,900	17,774,600	30,499,500	49,650,500	36,672,200	8,244,100	43,013,300	57,801,600
10/8/2022	1,730,000	3,540,200	11,201,400	26,886,700	43,914,700	17,008,100	13,045,600	46,635,900	44,328,300	7,153,900	57,070,800	23,915,000
11/8/2022	1,591,200	23,464,200	11,223,800	39,752,900	76,424,800	18,739,300	25,467,400	64,191,000	44,076,200	5,281,900	75,254,900	34,883,300
12/8/2022	3,167,900	5,979,400	8,295,000	24,070,900	61,082,700	18,479,700	16,526,000	55,167,900	16,067,100	11,249,700	38,297,400	13,602,500
15/8/2022	1,451,500	3,763,000	15,891,200	26,916,300	41,674,500	19,822,300	26,132,700	43,374,300	16,300,500	4,787,600	23,680,200	9,460,900
16/8/2022	2,063,600	4,011,900	6,099,000	48,444,300	73,599,500	16,690,200	11,168,200	33,445,500	19,514,200	5,847,100	29,596,600	28,915,900
18/8/2022	2,207,500	4,406,500	74,157,400	91,254,000	95,859,600	16,023,500	37,142,600	31,093,200	16,799,000	7,058,900	36,088,000	11,993,900
19/8/2022	3,154,400	4,180,700	31,026,700	25,423,300	82,126,100	10,775,200	17,216,800	156,091,400	29,511,500	15,674,400	13,975,100	15,828,000
22/8/2022	4,176,200	3,640,900	17,003,000	28,461,400	117,294,600	8,326,100	24,285,600	88,213,400	26,489,200	7,930,000	34,826,500	16,615,000
23/8/2022	4,323,200	4,437,100	9,508,500	49,113,600	48,810,500	9,904,400	10,606,100	358,994,100	45,538,300	10,730,700	25,337,400	14,703,000
24/8/2022	5,760,100	3,148,700	7,871,400	17,502,700	35,745,500	11,175,200	17,678,300	108,672,500	41,538,600	12,329,700	28,131,600	11,567,000
25/8/2022	3,582,900	2,497,400	17,345,900	26,101,800	30,335,100	8,868,000	9,797,800	200,802,600	126,329,500	8,038,800	11,332,500	15,104,800
26/8/2022	2,149,200	1,431,800	10,023,800	26,577,900	37,407,600	9,733,300	15,243,200	393,226,700	40,084,500	7,285,300	14,110,000	12,635,700
29/8/2022	2,124,700	4,071,400	8,475,100	17,284,600	37,417,300	9,089,100	20,041,400	156,002,200	34,708,100	5,991,200	14,419,000	18,885,900
30/8/2022	1,482,800	3,922,200	7,929,000	64,797,200	63,710,300	14,408,600	30,503,500	261,049,900	34,388,600	5,461,400	12,408,500	25,417,100
31/8/2022	1,749,200	2,139,400	12,043,800	79,897,200	65,205,400	18,359,100	13,660,000	205,068,700	74,260,800	11,935,700	68,306,900	21,933,800
1/9/2022	1,482,400	3,847,700	5,054,300	13,257,300	34,979,900	10,444,600	30,851,700	129,099,100	32,141,600	8,280,200	47,582,100	10,003,200
2/9/2022	1,688,700	3,092,700	11,728,700	30,355,500	66,031,500	11,453,100	43,010,900	90,766,600	27,124,700	12,577,300	20,931,500	41,666,900
5/9/2022	5,425,200	6,620,800	29,126,800	11,291,400	38,535,400	11,581,300	28,923,700	129,134,600	73,175,300	8,572,600	12,894,400	17,610,500
6/9/2022	2,260,600	6,097,400	14,058,900	26,368,700	50,405,200	14,634,200	13,779,900	322,197,700	35,981,300	6,131,200	5,171,500	24,184,200
7/9/2022	3,873,500	3,380,800	13,680,000	25,598,300	51,099,400	15,997,600	15,893,900	258,429,900	21,382,600	5,487,500	16,063,800	51,442,300

Date	INTP	ITMG	JPFA	KLBF	MDKA	MIKA	MNCN	PGAS	PTBA	SMGR	TBIG	TINS
8/9/2022	3,594,900	3,430,300	12,619,300	24,542,300	65,471,900	11,756,400	21,968,900	142,245,300	31,126,800	14,571,100	8,028,000	19,647,900
9/9/2022	2,283,900	2,177,800	11,149,200	40,502,200	47,680,100	10,649,000	20,093,600	63,912,600	26,030,100	6,050,800	3,612,500	12,792,200
12/9/2022	1,742,500	1,410,100	5,612,000	29,347,500	152,697,300	9,538,600	10,784,600	77,125,300	12,531,400	5,831,700	10,245,500	16,464,600
13/9/2022	2,294,200	1,372,800	11,108,100	68,663,000	112,721,800	10,638,600	18,180,900	97,306,200	13,358,400	7,819,200	55,412,500	32,944,000
14/9/2022	2,164,200	2,373,100	9,761,100	33,147,400	76,233,500	12,144,000	29,757,400	146,315,400	17,757,300	6,500,900	37,914,100	36,418,500
15/9/2022	2,345,400	4,380,700	8,954,300	68,525,700	84,997,300	12,572,900	33,160,100	135,249,900	28,087,800	12,901,000	18,494,900	23,333,300
16/9/2022	4,823,200	3,268,100	27,449,400	112,579,900	131,366,400	13,537,900	26,607,200	114,268,400	35,922,800	24,167,800	147,090,700	25,606,700
19/9/2022	2,867,000	3,629,500	10,789,200	86,049,100	89,945,200	10,066,800	17,487,100	147,856,000	38,555,600	21,359,600	44,068,100	32,234,900
20/9/2022	8,423,200	2,198,500	7,016,900	53,757,900	53,781,800	13,509,200	23,217,300	107,955,200	25,845,100	30,314,000	24,087,500	17,304,400
21/9/2022	5,081,500	2,512,200	5,077,200	48,378,000	53,880,600	11,992,200	31,052,700	107,872,900	25,503,200	19,705,700	37,797,800	18,360,400
22/9/2022	3,171,100	3,224,100	4,930,700	62,485,200	40,983,700	8,981,000	17,041,200	87,312,700	30,196,900	10,189,000	6,501,400	17,545,100
23/9/2022	4,687,500	2,386,000	5,700,300	35,652,700	27,200,300	7,438,000	17,170,900	249,973,800	13,667,700	14,863,400	15,043,800	11,450,500
26/9/2022	1,652,400	7,422,300	7,198,100	81,519,600	35,578,900	7,052,700	18,304,400	199,116,200	50,781,400	19,429,500	8,356,900	11,810,500
27/9/2022	1,791,400	3,284,200	8,341,100	79,268,200	24,054,200	8,444,700	10,293,200	97,880,200	16,453,700	12,790,100	16,473,400	16,203,300
28/9/2022	1,532,100	2,549,200	3,820,000	40,202,000	57,155,300	10,016,700	11,946,300	46,912,800	14,137,400	13,241,400	23,162,200	14,551,000
29/9/2022	1,594,200	2,796,900	9,940,500	34,876,300	36,788,800	14,613,700	14,391,100	94,654,700	14,467,700	17,958,300	5,060,000	13,981,900
30/9/2022	2,658,600	2,546,700	7,482,500	50,240,300	50,101,300	13,030,700	36,980,300	110,826,400	18,311,600	14,799,300	11,601,500	16,470,500

Sumber: <http://finance.yahoo.com>

Date	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA	Jumlah
5/8/2022	268,967,200	81,965,700	10,880,900	32,171,000	56,373,200	2,871,115,234
8/8/2022	191,023,500	103,447,700	10,500,800	20,764,800	42,024,000	2,999,415,367
9/8/2022	164,453,900	111,507,700	4,976,300	14,898,200	10,414,400	3,116,695,027
10/8/2022	162,061,400	63,155,200	10,438,900	21,241,700	14,760,600	2,393,215,476
11/8/2022	123,629,000	101,657,700	5,577,400	17,603,200	14,032,300	3,423,781,123
12/8/2022	124,552,500	39,638,100	7,251,400	20,011,800	86,787,600	2,179,003,606
15/8/2022	136,882,800	39,320,200	2,704,300	14,082,800	65,543,600	2,091,268,515
16/8/2022	127,710,800	27,165,500	3,511,300	11,493,000	26,481,100	3,982,043,462
18/8/2022	182,044,300	53,586,000	4,153,200	14,617,400	31,385,300	3,507,942,449
19/8/2022	177,623,900	58,533,400	2,921,200	13,156,500	13,636,100	2,597,148,050
22/8/2022	202,320,400	45,415,900	2,166,500	14,214,600	31,974,000	3,028,493,232
23/8/2022	229,431,400	22,678,400	5,081,800	18,458,700	26,373,300	2,846,973,570
24/8/2022	189,007,900	20,944,100	4,749,800	14,304,200	26,306,700	1,961,049,944
25/8/2022	179,495,700	13,813,400	3,773,100	10,177,700	10,548,100	2,002,993,029
26/8/2022	184,317,100	30,182,300	5,112,200	44,804,400	11,897,900	2,075,020,518
29/8/2022	101,529,800	16,134,100	3,250,000	20,184,000	16,792,000	2,345,702,303
30/8/2022	118,884,300	18,229,600	4,973,100	23,733,200	36,523,600	2,571,539,126
31/8/2022	175,300,400	62,234,300	7,363,200	38,272,000	71,796,700	3,739,881,507
1/9/2022	120,871,700	25,355,100	2,255,000	13,106,400	22,913,400	2,346,797,516
2/9/2022	106,985,000	18,163,900	5,516,800	11,307,400	16,352,900	2,398,159,854
5/9/2022	77,323,800	40,213,100	5,716,300	13,208,600	20,936,400	2,468,934,917
6/9/2022	61,970,100	43,736,600	7,995,200	23,742,100	19,560,100	2,218,113,682
7/9/2022	106,145,700	50,815,600	4,116,900	26,881,000	27,104,500	3,181,529,971
8/9/2022	123,389,200	42,602,800	3,541,700	13,657,900	17,077,400	3,464,522,595
9/9/2022	50,307,800	21,761,400	3,468,900	10,000,000	10,027,000	2,107,909,750
12/9/2022	74,820,600	40,715,900	1,740,100	7,679,800	9,593,700	2,137,457,551
13/9/2022	91,510,200	59,802,400	3,262,400	22,934,000	47,588,400	2,835,799,541
14/9/2022	97,919,200	44,880,700	5,939,200	10,053,400	40,257,000	3,054,314,334
15/9/2022	125,599,900	42,872,300	11,835,300	16,878,200	76,373,100	3,835,710,775
16/9/2022	210,277,300	90,295,200	7,910,500	21,233,900	59,276,200	5,790,852,588

Date	TLKM	TOWR	UNTR	UNVR	WIKA	Jumlah
19/9/2022	116,164,500	68,536,000	3,879,300	9,791,100	30,214,200	3,015,247,744
20/9/2022	100,743,700	25,811,700	2,326,300	25,974,800	20,713,000	3,261,476,817
21/9/2022	91,363,200	25,444,100	3,047,600	33,960,700	79,530,000	2,060,399,686
22/9/2022	89,922,900	31,756,700	3,573,100	14,406,800	25,604,400	1,849,553,425
23/9/2022	95,911,400	139,470,300	5,776,500	11,888,400	18,308,100	2,178,173,880
26/9/2022	132,185,400	46,414,200	9,864,200	17,728,200	76,215,500	3,201,728,662
27/9/2022	123,113,800	33,672,700	5,896,000	10,292,300	26,906,900	2,294,143,524
28/9/2022	104,385,500	86,444,500	8,204,400	16,851,700	20,793,100	2,240,080,980
29/9/2022	90,290,400	61,288,200	7,552,700	18,109,500	23,729,900	1,820,415,995
30/9/2022	111,482,000	72,267,800	8,211,900	23,108,800	19,031,000	2,981,048,608

Sumber: <http://finance.yahoo.com>



Lampiran 6.
Data Jumlah Saham Yang Beredar Perusahaan Sampel

ADRO	31,985,962,000	INCO	9,936,338,720
AMRT	41,524,501,700	INDF	8,780,426,500
ANTM	24,030,764,725	INKP	5,470,982,941
ARTO	13,856,250,000	INTP	3,681,231,699
ASII	40,483,553,140	ITMG	1,129,925,000
BBCA	123,275,050,000	JPFA	11,726,575,201
BBNI	18,648,656,458	KLBF	46,875,122,110
BBRI	151,559,001,604	MDKA	24,110,850,771
BBTN	14,034,444,413	MIKA	14,246,349,500
BFIN	15,967,115,620	MNCN	15,049,787,710
BMRI	46,666,666,666	PGAS	24,241,508,196
BRIS	46,129,260,138	PTBA	11,520,659,250
BRPT	93,747,218,044	SMGR	6,751,540,089
BUKA	103,066,477,454	TBIG	22,656,999,445
CPIN	16,398,000,000	TINS	7,447,753,454
ERAA	15,950,000,000	TLKM	99,062,216,600
EXCL	13,128,430,665	TOWR	51,014,625,000
GOTO	1,184,363,929,502	UNTR	3,730,135,136
HMSP	116,318,076,900	UNVR	38,150,000,000
HRUM	13,518,100,000	WIKA	8,969,951,372
ICBP	11,661,908,000		
Jumlah		2,550,866,345,723	

Sumber: <https://www.ksei.co.id>

Lampiran 7.

Tabel hasil Regresi *actual return individual* saham harian dengan *return market* harian

Tabel Hasil Regresi *actual return individual* saham harian dengan *return market* harian Perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.478991979						
R Square	0.229433316						
Adjusted R Square	0.215914602						
Standard Error	0.029174833						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.014445676	0.014445676	16.97153443	0.000124126		
Residual	57	0.04851674	0.000851171				
Total	58	0.062962416					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.001382039	0.003798969	0.363793228	0.717358346	0.006225264	0.008989343	0.008989343
X Variable 1	1.367437596	0.331930348	4.119652222	0.000124126	0.702758539	2.032116653	2.032116653

Tabel Hasil Regresi *actual return individual* saham harian dengan *return market* harian Perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.408210298						
R Square	0.166636647						
Adjusted R Square	0.15201522						
Standard Error	0.025993597						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.007708884	0.007708884	11.397454	0.001329688		
Residual	57	0.038513024	0.000675667				
Total	58	0.046213908					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.003791501	0.003384728	1.120179128	0.26733522	0.002986299	0.010569301	0.010569301
X Variable 1	0.998409916	0.295736522	3.376011553	0.001329688	0.406207745	1.590612088	0.406207745

Tabel Hasil Regresi *actual return individual* saham harian dengan *return market* harian Perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.3192162						
R Square	0.101898982						
Adjusted R Square	0.086142824						
Standard Error	0.030517956						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.006023243	0.006023243	6.46724798	0.013726924		
Residual	57	0.053086701	0.000931346				
Total	58	0.059109944					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	-0.00279161	0.003973862	0.702493076	0.485230801	0.010749132	0.005165911	0.005165911
X Variable 1	0.882985919	0.347211436	2.543078445	0.013726924	0.187707011	1.578264826	0.187707011

Tabel Hasil Regresi *actual return individual* saham harian dengan *return market* harian Perusahaan Bank Jago Tbk. (ARTO)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.279347398						
R Square	0.078034969						
Adjusted R Square	0.061860144						
Standard Error	0.053941262						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.014037568	0.014037568	4.82447065	0.032140899		
Residual	57	0.165850608	0.00290966				
Total	58	0.179888176					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.00322429	0.007023902	0.459045476	0.647947299	0.010840831	0.017289411	0.017289411
X Variable 1	1.347983334	0.613705038	2.196467767	0.032140899	0.119060193	2.576906474	0.119060193

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Astra International Tbk. (ASII)

SUMMARY								
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.732428453							
R Square	0.536451439							
Adjusted R Square	0.528319008							
Standard Error	0.013655742							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.012301006	0.012301006	65.9644633	4.31416E-11			
Residual	57	0.01062932	0.000186479					
Total	58	0.022930326						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001326817	0.001778167	0.746170772	0.458630711	0.004887535	0.002233902	0.004887535	0.002233902
X Variable 1	1.261853402	0.155365249	8.121850977	4.31416E-11	0.950739856	1.572966947	0.950739856	1.572966947

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bank Central Asia (BBCA)

SUMMARY								
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.744395177							
R Square	0.55412418							
Adjusted R Square	0.546301797							
Standard Error	0.012723288							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.011467448	0.011467448	70.83828471	1.4033E-11			
Residual	57	0.009227278	0.000161882					
Total	58	0.020694726						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000201109	0.001656749	0.121387642	0.903810927	0.003518691	0.003116474	0.003518691	0.003116474
X Variable 1	1.218349732	0.14475646	8.416548266	1.4033E-11	0.928479921	1.508219543	0.928479921	1.508219543

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) (BBTN)

SUMMARY								
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.528213543							
R Square	0.279009547							
Adjusted R Square	0.266360592							
Standard Error	0.012378784							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.003380028	0.003380028	22.05791231	1.70979E-05			
Residual	57	0.008734354	0.000153234					
Total	58	0.012114383						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.002093787	0.00161189	1.298964432	0.199186264	0.005321541	0.001133966	0.005321541	0.001133966
X Variable 1	0.661452646	0.140836932	4.696585175	1.70979E-05	0.379431555	0.943473737	0.379431555	0.943473737

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN)

SUMMARY								
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.217361889							
R Square	0.047246191							
Adjusted R Square	0.030531212							
Standard Error	0.033552555							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.003182088	0.003182088	2.826577905	0.098187879			
Residual	57	0.064169115	0.001125774					
Total	58	0.067351203						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001531588	0.004369009	0.350557288	0.727212753	0.007217202	0.010280377	0.007217202	0.010280377
X Variable 1	0.641792531	0.381736932	1.681242964	0.098187879	-0.12262249	1.406207552	-0.12262249	1.406207552

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMR1)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.732767802							
R Square	0.536948651							
Adjusted R Square	0.528824943							
Standard Error	0.013689268							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.012386224	0.012386224	66.09649915	4.18238E-11			
Residual	57	0.010681576	0.000187396					
Total	58	0.023067799						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000789512	0.001782533	0.442915674	0.659503142	0.002779949	0.004358972	0.002779949	0.004358972
X Variable 1	1.266216716	0.155746686	8.129975348	4.18238E-11	0.954339357	1.578094074	0.954339357	1.578094074

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.305990111							
R Square	0.093629948							
Adjusted R Square	0.077728719							
Standard Error	0.034088791							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.006842382	0.006842382	5.888220842	0.018427973			
Residual	57	0.066236603	0.001162046					
Total	58	0.073078985						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001553514	0.004438834	0.349982409	0.727641826	0.007335098	0.010442126	0.007335098	0.010442126
X Variable 1	0.941113982	0.387837841	2.426565648	0.018427973	0.164482102	1.717745863	0.164482102	1.717745863

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Barito Pacific Tbk. (BRPT)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.381474666							
R Square	0.145522921							
Adjusted R Square	0.130532095							
Standard Error	0.028359339							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.00780725	0.00780725	9.707465199	0.002872265			
Residual	57	0.045842371	0.000804252					
Total	58	0.053649621						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.004021762	0.00369278	1.089087749	0.280698415	0.003372903	0.011416426	0.003372903	0.011416426
X Variable 1	1.00528132	0.322652245	3.115680535	0.002872265	0.359181344	1.651381296	0.359181344	1.651381296

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bukalapak.com Tbk. (BUKA)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.455009465							
R Square	0.207033613							
Adjusted R Square	0.193121922							
Standard Error	0.035787806							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.01906036	0.01906036	14.88198763	0.000293832			
Residual	57	0.073003724	0.001280767					
Total	58	0.092064084						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001129449	0.00466007	0.242367378	0.809365467	-0.00820218	0.010461077	-0.00820218	0.010461077
X Variable 1	1.570739374	0.407168021	3.85771793	0.000293832	0.755399477	2.386079272	0.755399477	2.386079272

Tabel Hasil Regresi aktual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.492602376						
R Square	0.242657101						
Adjusted R Square	0.229370383						
Standard Error	0.026574981						
Observations	59						
ANOVA							
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>		
Regression	1	0.012897966	0.012897966	18.26313386	7.39346E-05		
Residual	57	0.040255088	0.00070623				
Total	58	0.053153054					
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i> <i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.001694762	0.003460432	0.489754518	0.626187303	0.008624157	0.005234633	0.008624157 0.005234633
X Variable 1	1.29210913	0.302351094	4.273538798	7.39346E-05	0.686661508	1.897556752	0.686661508 1.897556752

Tabel Hasil Regresi aktual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.398733045						
R Square	0.158988041						
Adjusted R Square	0.144233445						
Standard Error	0.023179833						
Observations	59						
ANOVA							
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>		
Regression	1	0.005789723	0.005789723	10.77549285	0.001759821		
Residual	57	0.030626367	0.000537305				
Total	58	0.036416089					
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i> <i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.002840925	0.003018336	0.941222092	0.350563066	0.003203189	0.008885039	0.003203189 0.008885039
X Variable 1	0.865700092	0.263725337	3.282604583	0.001759821	0.337602818	1.393797365	0.337602818 1.393797365

Tabel Hasil Regresi aktual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.586756445						
R Square	0.344283125						
Adjusted R Square	0.33277932						
Standard Error	0.012406019						
Observations	59						
ANOVA							
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>		
Regression	1	0.004606161	0.004606161	29.92776135	1.0399E-06		
Residual	57	0.008772831	0.000153909				
Total	58	0.013378992					
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i> <i>Upper 95.0%</i>
Intercept	4.91421E-05	0.001615436	0.030420327	0.9758381	0.003185713	0.003283997	0.003185713 0.003283997
X Variable 1	0.772161516	0.1411468	5.470627144	1.0399E-06	0.489519924	1.054803108	0.489519924 1.054803108

Tabel Hasil Regresi aktual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan GoTo Goejek Tokopedia Tbk. (GOTO)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.284058629						
R Square	0.080689305						
Adjusted R Square	0.064561047						
Standard Error	0.052202234						
Observations	59						
ANOVA							
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>		
Regression	1	0.013633479	0.013633479	5.002977125	0.029232141		
Residual	57	0.155329173	0.002725073				
Total	58	0.168962652					
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i> <i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.005353046	0.006797456	0.787507285	0.434247497	0.008258625	0.018964718	0.008258625 0.018964718
X Variable 1	1.328439952	0.593919616	2.236733584	0.029232141	0.139136435	2.51774347	0.139136435 2.51774347

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan H.M. Sampoerna Tbk. (HMSA)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.289427664						
R Square	0.083768373						
Adjusted R Square	0.067694134						
Standard Error	0.019101239						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.001901397	0.001901397	5.211342964	0.026189322		
Residual	57	0.020796867	0.000364857				
Total	58	0.022698264					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	-0.00050668	0.002487247	0.203711023	0.839304873	-0.005487305	0.004473946	0.004473946
X Variable 1	0.496106527	0.217320208	2.282836605	0.026189322	0.060930316	0.931282738	0.060930316

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.59949901						
R Square	0.359399063						
Adjusted R Square	0.34816045						
Standard Error	0.034470609						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.037998123	0.037998123	31.978952	5.24537E-07		
Residual	57	0.067728704	0.001188223				
Total	58	0.105726827					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.001487823	0.004488552	0.331470585	0.7415047	0.010475994	0.007500348	0.010475994
X Variable 1	2.217786073	0.392181893	5.654993546	5.24537E-07	1.432455379	3.003116767	1.432455379

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.332826004						
R Square	0.110773149						
Adjusted R Square	0.095172678						
Standard Error	0.016744057						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.001990757	0.001990757	7.100628476	0.010004486		
Residual	57	0.015980717	0.000280363				
Total	58	0.017971473					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.002174679	0.002180309	0.997417764	0.322777303	0.002191314	0.006540672	0.002191314
X Variable 1	0.50763046	0.190501886	2.664700448	0.010004486	0.126157014	0.889103906	0.126157014

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Vale Indonesia Tbk. (INCO)

SUMMARY OUTPUT							
Regression Statistics							
Multiple R	0.414124181						
R Square	0.171498838						
Adjusted R Square	0.156963729						
Standard Error	0.033899192						
Observations	59						
ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	0.013558811	0.013558811	11.79893787	0.001111695		
Residual	57	0.065501849	0.001149155				
Total	58	0.079060661					
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%
Intercept	0.000881495	0.004414146	0.199697773	0.842427679	-0.00972067	0.00795768	-0.00972067
X Variable 1	1.324797171	0.385680725	3.434958205	0.001111695	0.552484841	2.097109501	0.552484841

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.200325381							
R Square	0.040130258							
Adjusted R Square	0.023290438							
Standard Error	0.01396099							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.00046448	0.00046448	2.383057427	0.128191476			
Residual	57	0.011109826	0.000194909					
Total	58	0.011574306						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000802798	0.001817915	0.441603721	0.66044679	0.002837514	0.00444311	0.002837514	0.00444311
X Variable 1	0.245200892	0.158838139	1.543715462	0.128191476	0.072866996	0.563268779	0.072866996	0.563268779

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.266856628							
R Square	0.07121246							
Adjusted R Square	0.054917942							
Standard Error	0.018245347							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.001454852	0.001454852	4.370332328	0.041040468			
Residual	57	0.018974882	0.000332893					
Total	58	0.020429734						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000934519	0.002375798	0.393349677	0.695528684	0.003822934	0.005691972	0.003822934	0.005691972
X Variable 1	0.433958233	0.207582482	2.090533982	0.041040468	0.018281482	0.849634984	0.018281482	0.849634984

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.223456361							
R Square	0.049932745							
Adjusted R Square	0.033264899							
Standard Error	0.019028906							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.00108476	0.00108476	2.995752629	0.088893712			
Residual	57	0.020639557	0.000362099					
Total	58	0.021724417						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000421847	0.002477828	0.170248563	0.865417512	0.005383612	0.004539918	0.005383612	0.004539918
X Variable 1	0.374718701	0.216497255	1.730824262	0.088893712	0.058809574	0.808246976	0.058809574	0.808246976

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Indo Tambanagara Megah Tbk. (ITMG)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.33071748							
R Square	0.109374052							
Adjusted R Square	0.093749035							
Standard Error	0.030268875							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.006413371	0.006413371	6.999931846	0.01051644			
Residual	57	0.052223673	0.000916205					
Total	58	0.058637044						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.006088663	0.003941428	1.544785931	0.127932407	0.001803911	0.013981236	0.001803911	0.013981236
X Variable 1	0.911132978	0.344377572	2.645738431	0.01051644	0.221528784	1.600737172	0.221528784	1.600737172

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.407397367							
R Square	0.165972615							
Adjusted R Square	0.151340555							
Standard Error	0.020339652							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.004692648	0.004692648	11.34307963	0.001362479			
Residual	57	0.023580982	0.000413701					
Total	58	0.02827363						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001285024	0.002648505	0.4851884	0.629402338	0.004018516	0.006588564	0.004018516	0.006588564
X Variable 1	0.779377002	0.231409986	3.367948876	0.001362479	0.315986498	1.242767506	0.315986498	1.242767506

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.41596467							
R Square	0.173026607							
Adjusted R Square	0.158518301							
Standard Error	0.015907091							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.003017712	0.003017712	11.92603855	0.001050741			
Residual	57	0.014423027	0.000253036					
Total	58	0.017440739						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	7.68446E-05	0.002071324	0.037099284	0.97053547	0.004070911	0.0042246	0.004070911	0.0042246
X Variable 1	0.624996327	0.18097949	3.4534097	0.001050741	0.262591149	0.987401504	0.262591149	0.987401504

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.407397367							
R Square	0.165972615							
Adjusted R Square	0.151340555							
Standard Error	0.020339652							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.004692648	0.004692648	11.34307963	0.001362479			
Residual	57	0.023580982	0.000413701					
Total	58	0.02827363						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001285024	0.002648505	0.4851884	0.629402338	0.004018516	0.006588564	0.004018516	0.006588564
X Variable 1	0.779377002	0.231409986	3.367948876	0.001362479	0.315986498	1.242767506	0.315986498	1.242767506

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.41596467							
R Square	0.173026607							
Adjusted R Square	0.158518301							
Standard Error	0.015907091							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.003017712	0.003017712	11.92603855	0.001050741			
Residual	57	0.014423027	0.000253036					
Total	58	0.017440739						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	7.68446E-05	0.002071324	0.037099284	0.97053547	0.004070911	0.0042246	0.004070911	0.0042246
X Variable 1	0.624996327	0.18097949	3.4534097	0.001050741	0.262591149	0.987401504	0.262591149	0.987401504

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0.603139695							
R Square	0.363777492							
Adjusted R Square	0.352615693							
Standard Error	0.031633254							
Observations	59							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	0.032612897	0.032612897	32.5912975	4.29017E-07			
Residual	57	0.057037776	0.001000663					
Total	58	0.089650672						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.002107008	0.004119089	0.511522858	0.610960973	0.010355342	0.006141326	0.010355342	0.006141326
X Variable 1	2.05462832	0.359900496	5.70887883	4.29017E-07	1.333940009	2.775316631	1.333940009	2.775316631

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Mitra Keluarga Karayesehat Tbk. (MIKA)

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0.18352067							
R Square	0.033679836							
Adjusted R Square	0.016728851							
Standard Error	0.030916166							
Observations	59							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	0.001898869	0.001898869	1.986661086	0.164123277			
Residual	57	0.054481132	0.000955809					
Total	58	0.056380001						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.001163248	0.004025714	0.288954325	0.773664653	0.006898107	0.009224602	0.006898107	0.009224602
X Variable 1	0.495776696	0.35174199	1.409489654	0.164123277	1.200127881	0.20857449	1.200127881	0.20857449

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0.20423047							
R Square	0.041710085							
Adjusted R Square	0.024897981							
Standard Error	0.022496713							
Observations	59							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	0.001255617	0.001255617	2.480955723	0.120766808			
Residual	57	0.02884782	0.000506102					
Total	58	0.030103437						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	7.59503E-05	0.002929385	0.025927055	0.979406079	0.005790041	0.005941942	0.005790041	0.005941942
X Variable 1	0.40315046	0.259951484	1.575104988	0.120766808	0.109383547	0.915684467	0.109383547	0.915684467

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0.430278365							
R Square	0.185139471							
Adjusted R Square	0.170843672							
Standard Error	0.024216061							
Observations	59							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	1	0.007594472	0.007594472	12.95062098	0.000670276			
Residual	57	0.033425803	0.000586418					
Total	58	0.041020275						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0.001806602	0.003153268	0.572930169	0.568945315	0.004507707	0.008120912	0.004507707	0.008120912
X Variable 1	0.991487798	0.275512988	3.598697122	0.000670276	0.439782555	1.54319304	0.439782555	1.54319304

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Bukit Asam Tbk. (PTBA)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.446030371							
R Square	0.198943091							
Adjusted R Square	0.184889461							
Standard Error	0.027432493							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.010652975	0.010652975	14.15599328	0.000399281			
Residual	57	0.042894877	0.000752542					
Total	58	0.053547852						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.002679507	0.003572092	0.750122519	0.456266138	0.004473484	0.009832497	0.004473484	0.009832497
X Variable 1	1.174286424	0.312107257	3.76244512	0.000399281	0.549302423	1.799270425	0.549302423	1.799270425

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.312814725							
R Square	0.097853052							
Adjusted R Square	0.082025912							
Standard Error	0.018490385							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.0021138	0.0021138	6.18261135	0.015854691			
Residual	57	0.019487976	0.000341894					
Total	58	0.021601776						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.001516071	0.002407705	0.629674745	0.531423381	0.003305275	0.006337417	0.003305275	0.006337417
X Variable 1	0.523082871	0.210370348	2.486485743	0.015854691	0.101823515	0.944342226	0.101823515	0.944342226

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.436585285							
R Square	0.190606711							
Adjusted R Square	0.176406829							
Standard Error	0.022803692							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.006980134	0.006980134	13.4231191	0.000546355			
Residual	57	0.029640477	0.000520008					
Total	58	0.036620611						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.002238828	0.002969358	0.753977081	0.453966509	0.003707208	0.008184864	0.003707208	0.008184864
X Variable 1	0.950540161	0.25944407	3.663757512	0.000546355	0.431012372	1.47006795	0.431012372	1.47006795

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Timah Tbk. (TINS)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.419400689							
R Square	0.175896938							
Adjusted R Square	0.161438989							
Standard Error	0.027020233							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.008882389	0.008882389	12.16610628	0.00094494			
Residual	57	0.041615302	0.000730093					
Total	58	0.050497691						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.002020786	0.00351841	0.574346472	0.567993193	-0.00906628	0.005024708	-0.00906628	0.005024708
X Variable 1	1.072268332	0.307416856	3.487994593	0.00094494	0.456676696	1.687859969	0.456676696	1.687859969

Tabel Hasil Regresi *actual* return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.221534392							
R Square	0.049077487							
Adjusted R Square	0.032394636							
Standard Error	0.014108314							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.000585548	0.000585548	2.941792539	0.091747072			
Residual	57	0.011345538	0.000199045					
Total	58	0.011931086						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.00096383	0.001837099	0.524648184	0.601862368	0.002714896	0.004642557	0.002714896	0.004642557
X Variable 1	0.275308563	0.160514289	1.715165455	0.091747072	0.046115756	0.596732882	0.046115756	0.596732882

Tabel Hasil Regresi *actual* return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.421445594							
R Square	0.177616389							
Adjusted R Square	0.163188606							
Standard Error	0.019908006							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.004879092	0.004879092	12.31071974	0.000886631			
Residual	57	0.022590736	0.000396329					
Total	58	0.027469827						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.004871758	0.002592299	1.879319287	0.065316495	0.000319232	0.010062747	0.000319232	0.010062747
X Variable 1	0.79470888	0.226499029	3.508663526	0.000886631	0.341152399	1.248265361	0.341152399	1.248265361

Tabel Hasil Regresi *actual* return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan United Tractors Tbk. (UNTR)

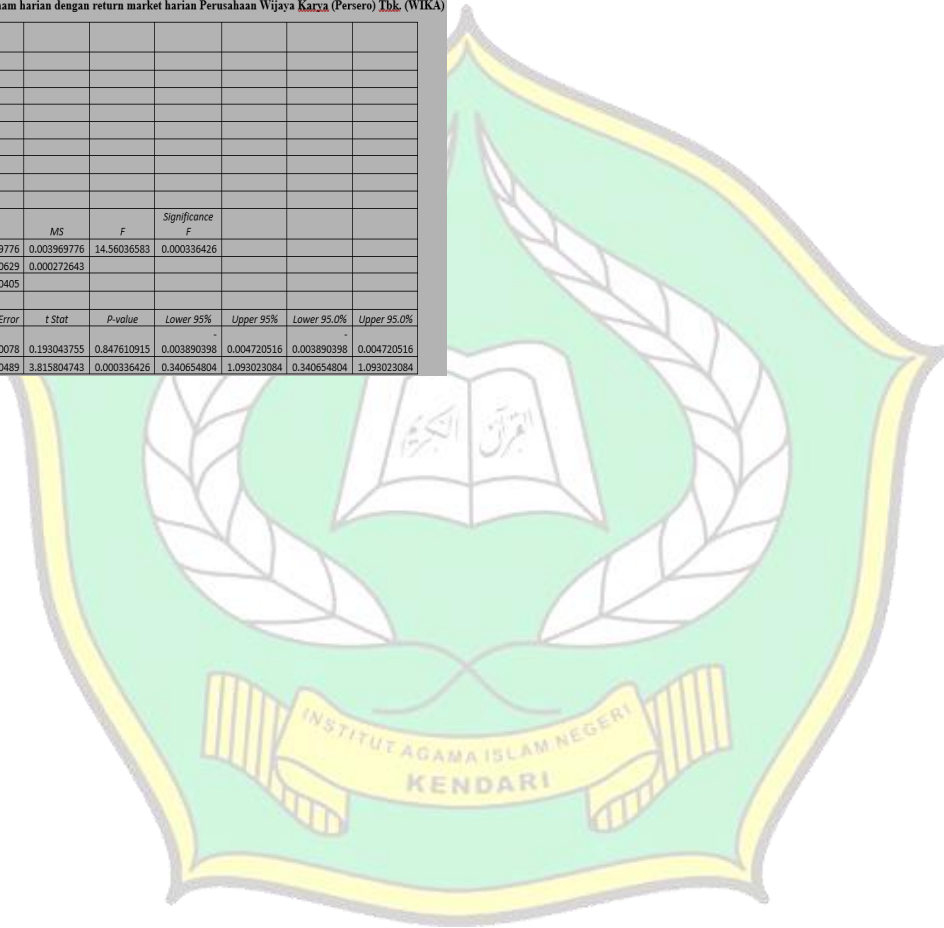
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.557173343							
R Square	0.310442135							
Adjusted R Square	0.298344628							
Standard Error	0.021404666							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.011757141	0.011757141	25.66166315	4.57398E-06			
Residual	57	0.026115105	0.00045816					
Total	58	0.037872246						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.002532095	0.002787185	0.908477577	0.36745117	0.003049147	0.008113337	0.003049147	0.008113337
X Variable 1	1.233642847	0.243526959	5.065734216	4.57398E-06	0.745988524	1.721297169	0.745988524	1.721297169

Tabel Hasil Regresi *actual* return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.336498201							
R Square	0.113231039							
Adjusted R Square	0.097673689							
Standard Error	0.026272189							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.005023685	0.005023685	7.278298526	0.009164333			
Residual	57	0.039342992	0.000690228					
Total	58	0.044366677						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.00137838	0.003421004	0.402916659	0.688516818	0.005472063	0.008228822	0.005472063	0.008228822
X Variable 1	0.80639863	0.298906149	2.69783219	0.009164333	0.207849391	1.404947868	0.207849391	1.404947868

Tabel Hasil Regresi actual return individual saham harian dengan return market harian Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.451076152							
R Square	0.203469695							
Adjusted R Square	0.189495479							
Standard Error	0.016511893							
Observations	59							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	0.003969776	0.003969776	14.56036583	0.000336426			
Residual	57	0.015540629	0.000272643					
Total	58	0.019510405						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0.000415059	0.002150078	0.193043755	0.847610915	0.003890398	0.004720516	0.003890398	0.004720516
X Variable 1	0.716838944	0.187860489	3.815804743	0.000336426	0.340654804	1.093023084	0.340654804	1.093023084





Similarity Report ID: oid:23791:37172507

PAPER NAME

NASIR KURNIA NUGRAH.docx

AUTHOR

Nasir Kurnia Nugrah

WORD COUNT

16643 Words

CHARACTER COUNT

120929 Characters

PAGE COUNT

93 Pages

FILE SIZE

419.1KB

SUBMISSION DATE

Jun 9, 2023 10:52 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 9, 2023 10:58 AM GMT+8

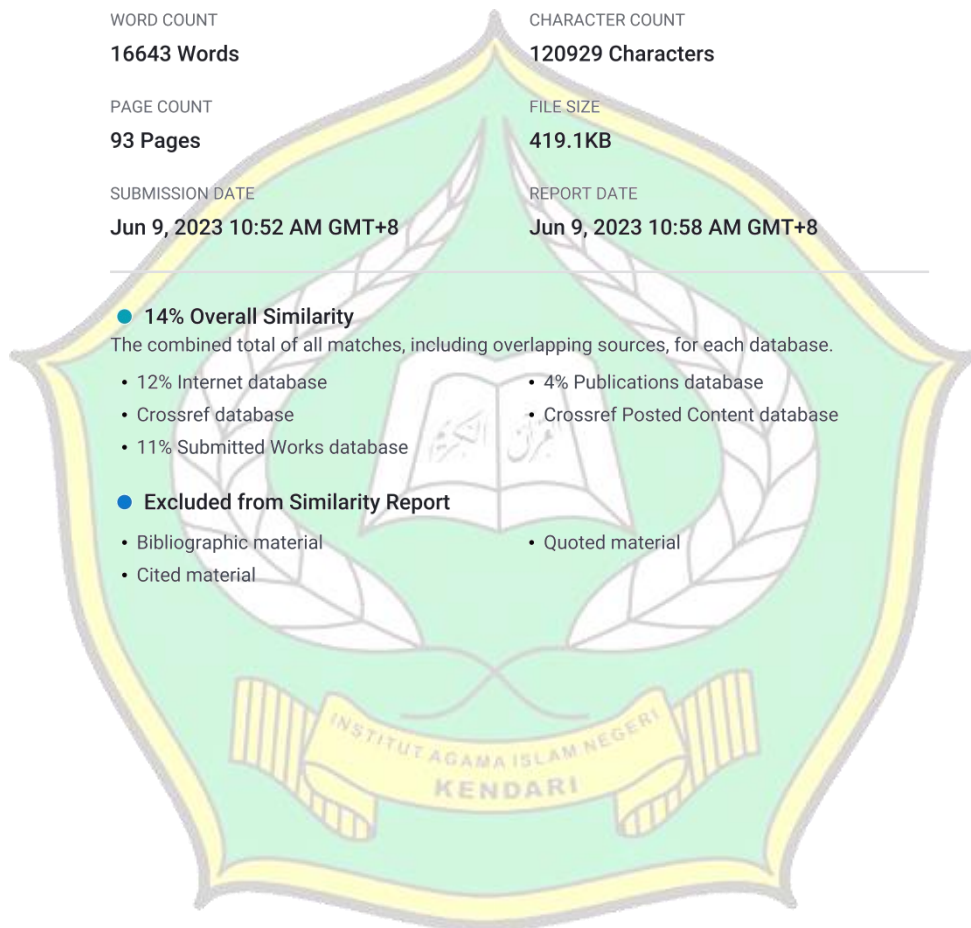
● 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Nasir Kurnia Nugrah
Tempat, Tanggal Lahir : Kendari, 06 Januari 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : JL. R. SOEPRAPTO
No. Telp : 082291580137
Email : acilnasir0137@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2006 : TK Meohai
- 2007-2013 : SD Negeri 20 Katobu
- 2013-2016 : SMP Negeri 3 Raha
- 2016-2019 : SMA Negeri 2 Raha
- 2019-Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Kendari